



**BADAN
PANGAN
NASIONAL**

LAPORAN MONITORING RENCANA AKSI BADAN PANGAN NASIONAL TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya maka Laporan Monitoring Rencana Aksi Badan Pangan Nasional Tahun 2023 dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk dapat memperoleh gambaran terkait pelaksanaan rencana aksi yang telah dilakukan Badan Pangan Nasional pada tahun 2023.

Dasar penyusunan Laporan ini adalah dokumen Rencana Aksi Badan Pangan Nasional Tahun 2023 yang telah disusun sebagai penjabaran tahun ke-2 dari pelaksanaan Rencana Strategis Badan Pangan Nasional Tahun 2022-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 8 Tahun 2022.

Laporan ini memantau pelaksanaan atas kebijakan, strategi, target kinerja, program dan kegiatan yang menjadi tugas, fungsi dan kewenangan Badan Pangan Nasional selama tahun 2023. Selain itu, laporan ini juga menjadi dasar dalam menetapkan kinerja tahun berikutnya untuk pencapaian tujuan, sasaran organisasi, meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja organisasi.

Harapan kami, Laporan Monitoring Rencana Aksi Badan Pangan Nasional Tahun 2023 dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan terutama penentuan target kinerja tahunan untuk mendorong keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dan pencapaian tujuan organisasi.

Jakarta, Februari 2024
Plt. Sekretaris Utama



Sarwo Edhy

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Kerangka Regulasi | 1 |
| 1.3 Tujuan | 2 |
| 1.4 Sistematika Penyusunan | 2 |
| | |
| BAB II GAMBARAN UMUM | 4 |
| 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi | 4 |
| 2.2 Situasi dan Capaian Pembangunan Pangan Tahun 2023..... | 8 |
| | |
| BAB III KEGIATAN AKSI BADAN PANGAN NASIONAL TAHUN 2023..... | 30 |
| 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi | 30 |
| 3.2 Target dan Capaian Kinerja | 32 |
| 3.3 Monitoring Rencana Aksi | 38 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | 70 |
| 4.1 Kesimpulan | 70 |
| 4.2. Upaya Perbaikan | 73 |
| | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Lokasi Kegiatan Sarana dan Prasarana Logistik Pangan Tahun 2023 .. | 12 |
| Tabel 2.2 Indikator Penilaian GFSI | 14 |
| Tabel 2.3 Perkembangan Skor GFSI Tahun 2019 – 2023 | 18 |
| Tabel 2.4 Kondisi Ketahanan Pangan berdasarkan Indikator Individu | 18 |
| Tabel 2.5 Lokasi Penerima Desa B2SA | 25 |
| Tabel 2.6 Capaian Pendaftaran izin edar PSAT | 27 |
| Tabel 2.7 Capaian Pendaftaran izin edar PSAT Tahun 2022 – 2023 | 28 |
| Tabel 2.6 Hasil Monitoring Keamanan PSAT Tahun 2023 | 29 |
| Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Startegis Badan Pangan Nasional Tahun 2023 | 33 |
| Tabel 3.2 Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan Badan Pangan Nasional Tahun 2023 | 35 |
| Tabel 3.3 Rencana Aksi Badan Pangan Nasional Tahun 2023 | 41 |
| Tabel 3.4 Rencana Aksi Satuan Kerja Dekonsentrasi Provinsi Tahun 2023 | 45 |
| Tabel 3.5 Target dan Realisasi KRO dan RO Satuan Kerja Badan Pangan Nasional | 46 |
| Tabel 3.6 Target dan Realisasi KRO dan RO Satuan Kerja Dekonsentrasi Provinsi Tahun 2023 | 50 |
| Tabel 3.7 Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Ketersediaan Pangan | 51 |
| Tabel 3.8 Laporan Realisasi Anggaran Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 54 |
| Tabel 3.9 Target dan Realisasi Realisasi Anggaran Direktorat Distribusi dan Cadangan Pangan | 55 |
| Tabel 3.10 Target dan Realisasi Laporan Realisasi Anggaran Direktorat Pengendalian Kerawanan Pangan | 56 |
| Tabel 3.11 Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 58 |
| Tabel 3.12 Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Penganeekaragaman Konsumsi Pangan | 59 |
| Tabel 3.13 Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Perumusan Standar Keamanan Dan Mutu Pangan | 61 |
| Tabel 3.14 Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 63 |
| Tabel 3.15 Target dan Realisasi Anggaran Biro Perencanaan, Kerjasama dan Humas | 66 |
| Tabel 3.16 Target dan Realisasi Anggaran Biro Keuangan, Pengadaan dan Umum | 67 |
| Tabel 3.17 Target dan Realisasi Anggaran Biro Organisasi, SDM dan Hukum .. | 67 |
| Tabel 3.18 Target dan Realisasi Anggaran Pusat Data dan Informasi Pangan | 68 |
| Tabel 3.19 Target dan Realisasi Anggaran Inspektorat | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Struktur Organisasi Badan Pangan Nasional | 8 |
| Gambar 2.2 Perkembangan Inflasi Pangan Bergejolak, Tahun 2023 | 8 |
| Gambar 2.3 Mobilisasi Pangan dengan Fasilitasi Distribusi Pangan (FDP) dan <i>Business to Business</i> (B2B) | 10 |
| Gambar 2.4 Realisasi BPM/GPM Tahun Anggaran 2023 | 11 |
| Gambar 2.5 Fasilitasi Sarana Prasarana Rantai Dingin Tahun 2023 | 12 |
| Gambar 2.6 Perkembangan Nilai FIES Indonesia Tahun 2019–2023 | 14 |
| Gambar 2.7 Perkembangan Nilai PoU Nasional Tahun 2019 – 2023 | 15 |
| Gambar 2.8 Nilai PoU per Provinsi Tahun 2023 | 16 |
| Gambar 2.9 Indikator Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan | 17 |
| Gambar 2.10 Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Tahun 2023 | 18 |
| Gambar 2.11 Skor PPH Tahun 2019 – 2023 | 20 |
| Gambar 2.12 Skor PPH Tahun 2023 | 21 |
| Gambar 2.13 Target dan Capaian Konsumsi Energi Tahun 2019-2023 | 22 |
| Gambar 2.14 Realisasi Mobilisasi Pangan dengan Fasilitasi Distribusi Pangan (FDP) dan <i>Business to Business</i> (B2B) | 22 |
| Gambar 2.15. Data Sertifikasi Atau Izin Edar Berdasarkan Jenis Pelayanan Tahun 2023 | 26 |
| Gambar 3.1 Realisasi Mobilisasi Komoditas Pangan | 53 |
| Gambar 3.2 Laporan SPHP Beras di Tingkat Konsumen | 53 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pangan Nasional merupakan lembaga pemerintah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2021, Badan Pangan Nasional terus berupaya untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pangan. Selain terus melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan, Badan Pangan Nasional juga menerima pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa dari 3 (tiga) kementerian, yaitu Kementerian Perdagangan terkait penetapan kebijakan stabilisasi harga dan distribusi pangan serta penetapan kebutuhan ekspor dan impor pangan, Kementerian Pertanian terkait penetapan besaran cadangan pangan pemerintah dan penetapan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) dan rafaksi harga, serta dari Kementerian BUMN terkait penugasan Perum BULOG dalam pelaksanaan kebijakan pangan nasional.

Dalam pelaksanaannya, pembangunan pangan nasional masih dihadapkan pada tata kelola sistem pangan yang belum berjalan baik sehingga berpotensi mengganggu stabilitas ketersediaan dan harga pangan, masih adanya wilayah rentan rawan pangan, masih rendahnya kualitas konsumsi pangan dan kasus ketidakamanan pangan. Tak hanya itu, Indonesia juga dihadapkan pada dampak perubahan iklim, isu pangan terutama terkait stabilisasi pasokan dan harga pangan Nasional.

Badan Pangan Nasional akan berkontribusi dalam pembangunan pangan nasional sebagaimana Rencana Strategis Badan Pangan Nasional Tahun 2022-2024, yang telah menetapkan arah, kebijakan, strategis serta sasaran beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Pangan Nasional Tahun 2022-2024. Untuk memamntau pelaksanaan Renstra tersebut, setiap tahun disusun Rencana Aksi (Renaksi) yang menjabarkan program, kegiatan dan output untuk mendukung pencapaian IKU Badan Pangan Nasional. Rencana Aksi Badan Pangan Nasional Tahun 2023 telah disusun perlu dilakukan pemantauan atas pelaksanaannya. Laporan ini sebagai masukan bagi perbaikan dan penyempurnaan pada tahun berikutnya.

1.2 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang mendasari penyusunan Laporan Monitoring Rencana

Aksi Badan Pangan Nasional Tahun 2023 meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 108 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Rencana Strategis Badan Pangan Nasional Tahun 2022-2024;
5. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023;
6. Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Aksi (Renaksi) Badan Pangan Nasional Tahun 2023;
7. DIPA Revisi ke-15 Tahun 2023.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Laporan Monitoring Rencana Aksi Badan Pangan Nasional Tahun 2023 antara lain:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program, kegiatan dan capaian output;
2. Sebagai alat pemantauan dan pengendalian kinerja secara berkala;
3. Sebagai sarana pemberian *feedback* untuk penyempurnaan di masa datang.

1.4 Sistematika Penyusunan

Laporan Monitoring Rencana Aksi Badan Pangan Nasional Tahun 2023 terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang, kerangka regulasi, serta tujuan penyusunan laporan.

Bab II Gambaran Umum

Berisi tentang tugas, fungsi, struktur Badan Pangan Nasional berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2021 dan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 2 Tahun 2022. Serta Situasi dan Capaian Pembangunan Pangan pada tahun 2023.

Bab III Monitoring Rencana Aksi Badan Pangan Nasional Tahun 2023

Menggambarkan pelaksanaan kegiatan aksi program, kegiatan, RO serta pencapaian sesuai Rencana Aksi Badan Pangan Nasional Tahun

2023

Bab IV Penutup

Kesimpulan atas pelaksanaan dan pencapaian program, kegiatan, KRO dan RO Badan Pangan Nasional Tahun 2023, serta upaya perbaikan pada periode berikutnya.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2021, Badan Pangan Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pangan Nasional menyelenggarakan 11 fungsi, yaitu: a) koordinasi, perumusan, dan penetapan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, penganekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan; b) koordinasi pelaksanaan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, penganekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan; c) pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara di Bidang Pangan; d) pelaksanaan pengendalian kerawanan pangan dan pengawasan pemenuhan persyaratan gizi pangan; e) pelaksanaan pengembangandan pemantapan penganekaragaman dan pola konsumsi pangan, serta pengawasan penerapan standar keamanan pangan yang beredar; f) pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang pangan; g) pengembangan sistem informasi pangan; h) koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Pangan Nasional; i) pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Pangan Nasional; j) pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Pangan Nasional; k) pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Pangan Nasional.

Secara kelembagaan, unit kerja Badan Pangan Nasional terdiri dari:

- 1. Sekretariat Utama;** mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Pangan Nasional.

Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat Utama Badan Pangan Nasional menyelenggarakan fungsi: a. koordinasi kegiatan di lingkungan Badan Pangan Nasional; b. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran Badan Pangan Nasional; c. pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan

dokumentasi di lingkungan Badan Pangan Nasional; d. pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana; e. koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum; f. penyelenggaraan pengelolaan barang/kekayaan milik negara dan layanan pengadaan barang/jasa pemerintah; dan g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

- 2. Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan;** mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, serta pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pemerintah melalui BUMN di bidang pangan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan menyelenggarakan fungsi, antara lain: 1. koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang ketersediaan, distribusi, dan stabilisasi pasokan dan harga pangan; 2. pengendalian ketersediaan dan distribusi pangan; 3. pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara di bidang pangan; 4. pengendalian stabilisasi pasokan dan harga pangan di tingkat produsen dan konsumen koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang ketersediaan, distribusi, dan stabilisasi pasokan serta harga pangan; 5. pengendalian ketersediaan dan distribusi pangan; 6. pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara di bidang pangan, 7. pengendalian stabilisasi pasokan dan harga pangan di tingkat produsen dan konsumen; 8. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang ketersediaan, distribusi, dan stabilisasi pasokan dan harga pangan; 9. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang ketersediaan, distribusi, dan stabilisasi pasokan dan harga pangan; 10. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang ketersediaan, distribusi, dan stabilisasi pasokan serta harga pangan; dan 11. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala

- 3. Deputi Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi;** mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang kerawanan pangan dan gizi, serta pengendalian kerawanan pangan dan pengawasan pemenuhan persyaratan gizi pangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Deputi Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi menyelenggarakan fungsi: 1. koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang kerawanan pangan dan gizi; 2. pengendalian kerawanan pangan; 3. pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran bantuan pangan untuk masyarakat berpendapatan rendah dan terdampak bencana; 4. pengawasan pemenuhan persyaratan gizi pangan; 5. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kerawanan pangan dan gizi; 6. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kerawanan pangan dan gizi; 7. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang kerawanan pangan dan gizi; dan 8. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala

4. Deputi Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan; mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang penganekaragaman konsumsi pangan dan pengawasan penerapan standar keamanan pangan yang beredar.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Deputi Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan menyelenggarakan fungsi: 1) koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan; 2) pengembangan dan pemantapan penganekaragaman konsumsi pangan; 3) promosi pola konsumsi pangan; 4) pengawasan penerapan standar keamanan pangan, 5) penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan; 6) pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan; 7) pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan; dan 8) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

5. Inspektorat; mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal di lingkungan Badan Pangan Nasional.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Inspektorat menyelenggarakan fungsi: 1) pen5rusunan kebijakan teknis pengawasan intern; 2) pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantallan, dan kegiatan pengawasan lainnya, 3) pelaksanaan

pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Kepala 4) penyusunan laporan hasil pengawasan; dan 5) pelaksanaan administrasi Inspektorat.

6. Pusat Data dan Informasi Pangan; mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, penyajian data, pengembangan, pengoperasian, pemeliharaan sistem informasi pangan dan sistem pelayanan elektronik, serta pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan jaringan komunikasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Data dan Informasi Pangan menyelenggarakan fungsi: 1) Penyusunan tata kelola data dan informasi pangan, 2) Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data, 3) Pelaksanaan pengembangan pengoperasian, pemeliharaan sistem informasi pangan, sistem pelayanan elektronik, dan sistem informasi Badan Pangan Nasional. 4) Pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan jaringan komunikasi. 5) Penyusunan rencana, program, dan anggaran. 6) Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Data dan Informasi Pangan.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi, Badan Pangan Nasional telah menetapkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pangan Nasional. Struktur organisasi Badan Pangan Nasional telah selaras dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2021 sebagaimana Gambar 2.1 berikut:



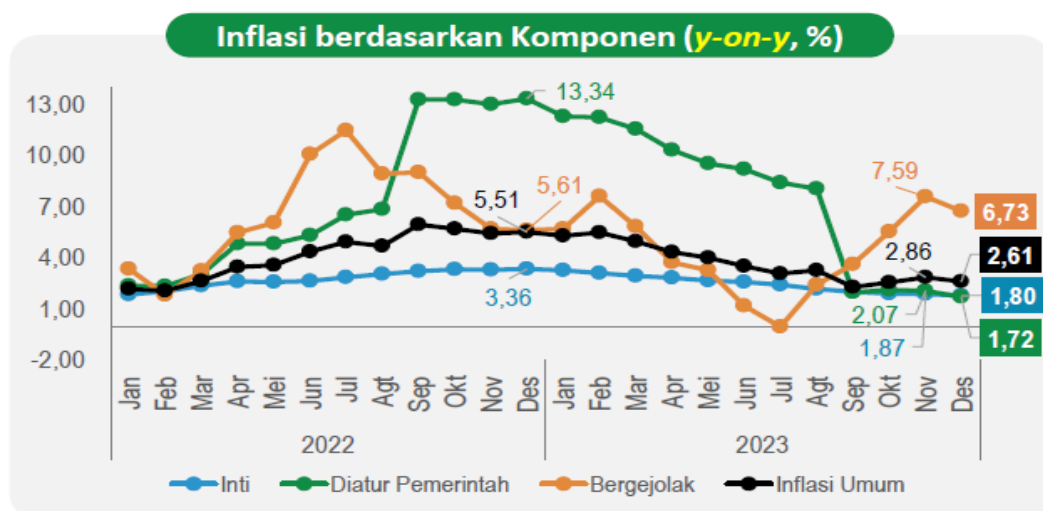
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Badan Pangan Nasional

2.2 Situasi dan capaian Pembangunan Nasional Tahun 2023

2.2.1 Aspek Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan

a. inflasi pangan Bergejolak

inflasi pangan bergejolak pada Tahun 2023 (*y-on-y*), berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Desember 2023 sebesar 6,73%. Penyumbang inflasi pangan pada 2023 antara lain disebabkan oleh komoditas beras, cabai merah, cabai rawit, bawang putih, dan daging ayam ras. Perkembangan inflasi pangan bergejolak yang terjadi sejak tahun 2022 sampai 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.2 Perkembangan Inflasi Pangan Bergejolak, Tahun 2023

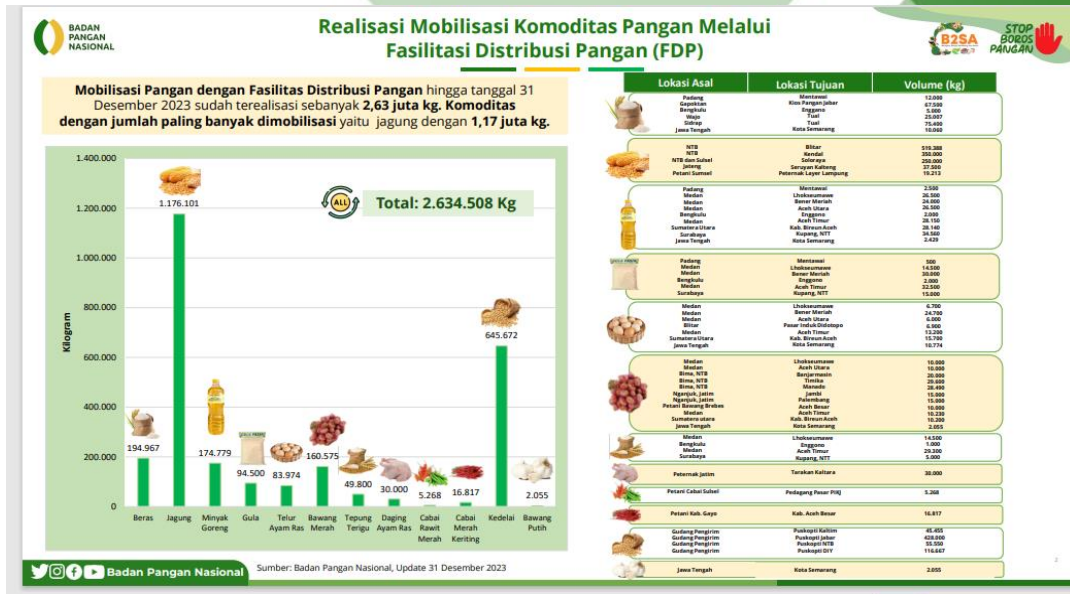
Target tahun 2023 sebesar $4\pm 1\%$ artinya besaran inflasi pangan bergejolak yang diperkenankan berada pada kondisi stabil antara 3% sampai dengan 5%. Belum tercapainya indikator inflasi pangan bergejolak disebabkan karena fluktuasi harga pangan pada saat ini yang disebabkan berbagai hal antara lain gangguan produksi pangan akibat dampak *el nino*, perubahan kondisi geopolitik global yang berpengaruh terhadap harga pangan dunia, kebijakan restriksi ekspor pangan sejumlah negara yang membatasi ekspor pangan, kenaikan biaya input produksi dan lain sebagainya.

Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk memperkuat sinergi di pusat dan daerah untuk menjaga stabilitas harga dan meningkatkan ketahanan pangan, sehingga mendukung daya beli masyarakat dan pemulihan ekonomi nasional.

b. Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan melalui Fasilitasi Distribusi Pangan dan Bazar Pangan Murah/Gerakan Pangan Murah.

Kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) melalui Fasilitasi Distribusi Pangan (FDP) merupakan upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok strategis, baik di tingkat produsen dan konsumen. Tujuan kegiatan SPHP melalui FDP adalah untuk melindungi harga pembelian bahan pangan di tingkat produsen petani /peternak /poktan /gapoktan /distributor /pemasok /pelaku usaha pangan lainnya) dengan harga yang layak dan menguntungkan, serta melindungi harga penjualan bahan pangan di tingkat konsumen dengan harga yang wajar. Di tingkat produsen yang merupakan wilayah surplus, gejolak pasokan dan harga pangan dapat terjadi apabila harga pangan yang dihasilkan terutama saat panen raya jatuh di bawah HPP atau HAP Tingkat Produsen atau biaya produksi. Sebaliknya gejolak pasokan dan harga di tingkat konsumen terjadi bila terjadi kenaikan harga pangan di atas HET atau HAP Tingkat Konsumen atau harga wajar tingkat pasar. Gejolak pasokan dan harga di tingkat konsumen umumnya terjadi pada saat permintaan produk pangan meningkat drastis yang biasa terjadi pada saat perayaan Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN), pasokan berkurang akibat belum musim panen, dan terganggunya distribusi pangan dari produsen ke konsumen. Realisasi pelaksanaan Fasilitasi Distribusi Pangan tahun 2023 dapat dilihat pada gambar 2.3 berikut:

Gambar 2.3 Mobilisasi Pangan dengan Fasilitas Distribusi Pangan (FDP) dan *Business to Business* (B2B).

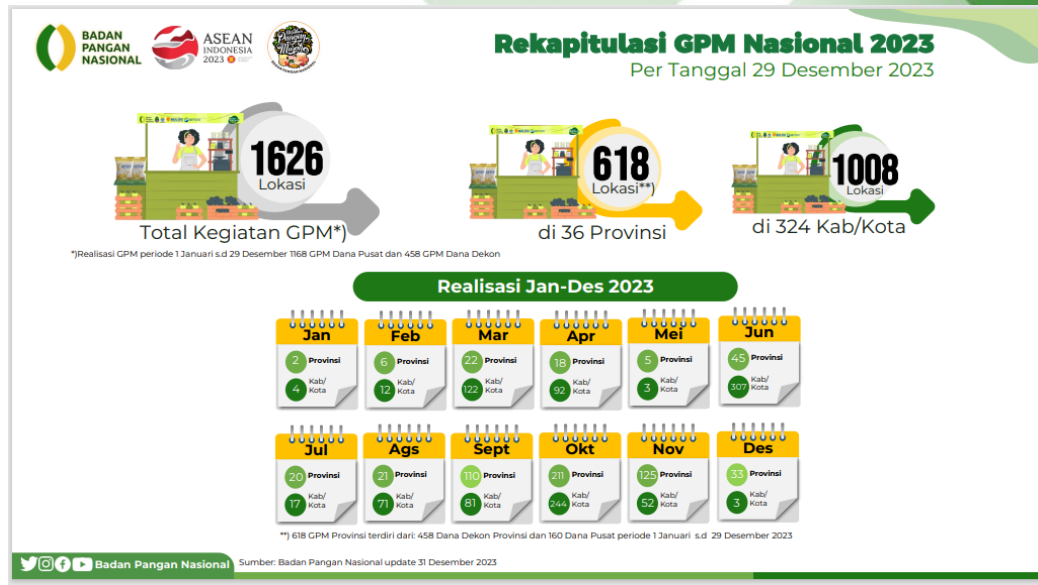


Selain Kegiatan Fasilitas Distribusi Pangan, Badan Pangan Nasional juga melaksanakan Bazar Pangan Murah (BPM)/Gerakan Pangan Murah (GPM) terutama di wilayah yang mengalami atau berpotensi gejala pasokan dan harga pangan, serta di wilayah yang tingkat inflasi pangan relatif tinggi. Adapun ruang lingkup kegiatan Bazar Pangan Murah /Gerakan Pangan Murah Tahun 2023 meliputi kegiatan GPM di 36 ibukota provinsi; 56 kabupaten/kota IHK; 10 lokasi di luar kabupaten/kota IHK; dan GPM pengamanan HBKN di 324 Provinsi. Kegiatan BPM/OP/GPM yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota diharapkan melibatkan seluruh pemangku kepentingan terkait seperti Perum BULOG, ID FOOD, BUMD Pangan, Dinas terkait, petani/peternak/gapoktan/pelaku usaha pangan lainnya.

Komoditas pangan pokok strategis pada kegiatan BPM/OP/GPM antara lain adalah komoditas pembentuk inflasi 1 (volatile foods) seperti beras, gula, bawang putih, daging sapi/kerbau, daging ayam ras dan minyak goreng yang dapat disediakan oleh Perum BULOG, ID FOOD, BUMD Pangan, dan petani/peternak/poktan/ gapoktan, serta komoditas lainnya seperti cabai merah keriting, cabai rawit merah, bawang merah, telur ayam ras, dan komoditas pangan lainnya yang dihasilkan petani/peternak/ poktan/gapoktan. Tujuan kegiatan BPM/GPM adalah untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok strategis, baik di tingkat produsen maupun konsumen dan meningkatkan keterjangkauan dan daya beli pangan pokok dan strategis bagi

masyarakat. Total volume pangan dalam pelaksanaan BPM/GPM disajikan pada gambar 2.4 berikut.

Gambar 2.4 Realisasi BPM/GPM Tahun Anggaran 2023



c. Penguatan Sarana untuk Mendukung Ketersediaan dan Stabilitas Pangan

Dalam pelaksanaan kegiatan penguatan sarana dan prasarana logistik pangan tahun 2023, Badan Pangan Nasional menyiapkan fasilitas sarana dan prasarana berupa *reefer container* dan *air blast freezer* untuk komoditas daging sapi/kerbau dan daging ayam, *cold storage* untuk komoditas daging ayam, bawang dan cabai, serta heat pump dryer untuk komoditas cabai dan bawang. Badan Pangan Nasional menyiapkan fasilitas sarana dan prasarana untuk dikerjasamakan dengan para pelaku usaha pangan dalam bentuk sewa, guna mengatasi kendala pada penanganan produk pada saat panen raya dan pendistribusian antar wilayah yang dapat mengakibatkan kerusakan/penurunan mutu karena tidak tersedianya *cold chain* dan *dryer*. Adapun lokasi Kegiatan Penguatan Sarana Dan Prasarana Logistik Pangan Tahun 2023 sesuai Keputusan Deputi Bidang Ketersediaan Dan Stabilitas Pangan Badan Pangan Nasional Nomor 100/Kpts/Ts.03.01/B/08/2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Nomor 92/Kpts/Ts.03.01/B/07/2023 Tentang Penetapan Lokasi Kegiatan Penguatan Sarana dan Prasarana Logistik Pangan Tahun 2023 sebagaimana tabel 2.1 berikut:

Tabel. 2.1 Lokasi Kegiatan Penguatan Sarana dan Prasarana Logistik Pangan Tahun 2023

| No | Provinsi | Kab/kota |
|----|------------------|---------------------|
| 1 | Kepulauan Riau | Kota Tanjung Pinang |
| 2 | Sulawesi Selatan | Kab. Sidrap |
| 3 | Kalimantan Timur | Kota Samarinda |
| 4 | Jawa Barat | Kab. Bandung |
| 5 | Sulawesi Selatan | Kab. Gowa |
| 6 | D.I Yogyakarta | Kota Yogyakarta |
| 7 | Bali | Kota Denpasar |
| 8 | Kepulauan Riau | Kab. Karimun |
| 9 | Jawa Tengah | Kota Semarang |
| 10 | Sumatera Utara | Kota Medan |
| 11 | Kalimantan Timur | Kota Samarinda |



Gambar 2.5. Fasilitas Sarana Prasarana untuk Memperpanjang Umur Simpan

2.2.2 Ketahanan dan Kerentanan Pangan

a. *Global Food Security Index (GFSI)*

Global Food Security Index (GFSI) merupakan penilaian tahunan tentang ketahanan pangan yang disusun oleh The Economist dengan indikator: (1) ketersediaan pangan; (2) aksesibilitas pangan; serta (3) kualitas dan keamanan pangan. Sejak tahun 2020, dilakukan perubahan metodologi dengan memasukkan indikator sumber daya alam dan ketangguhan

terhadap bencana pada perhitungan kompositnya.

Indeks GFSI membandingkan situasi ketahanan pangan antar negara berdasarkan aspek ketersediaan, aksesibilitas, kualitas dan keamanan pangan serta keberlanjutan dan adaptasi. Indeks GFSI diukur oleh *The Economy Intelligent Unit* dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Penilaian GFSI

| Ketersediaan | Aksesibilitas | Kualitas dan Keamanan Pangan | Keberlanjutan dan Adaptasi |
|-------------------------------------|--|------------------------------|------------------------------|
| Akses terhadap input Pertanian | Pangsa pengeluaran pangan | Diversifikasi diet | Paparan |
| Riset dan pengembangan pertanian | Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan global | Standar nutrisi | Air |
| Infrastruktur pertanian | Pendapatan per kapita | Ketersediaan zat gizi mikro | Lahan |
| Volatilitas produksi Pertanian | Perdagangan pertanian | Kualitas protein | Laut, sungai, dan danau |
| <i>Food loss/</i> kehilangan Pangan | Program jaring pengaman sosial | Keamanan pangan | Dukungan kebijakan adaptasi |
| Infrastruktur rantai Pasok | | | Manajemen risiko kebencanaan |
| Kecukupan pasokan | | | |
| Hambatan sosial dan Politik | | | |
| Dukungan kebijakan ketahanan pangan | | | |

Sumber: EIU

Indeks GFSI Indonesia tahun 2022 sebesar 60,2 sedangkan untuk indikator *Global Food Security Index (GFSI)* data tahun 2023 belum rilis dari *The Economist Intelligence Units (EIU)*. Perkembangan Indeks GFSI Indonesia tahun 2019-2023 secara jelas dapat terlihat pada tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.3 Perkembangan Skor GFSI Tahun 2019 - 2023

| Year | Affordability | | Avalabiilty | | Quality and Safety | | Natural Resources and Resilience | | Total | |
|------|---------------|-------|-------------|-------|--------------------|-------|----------------------------------|-------|-------|-------|
| | Rank | Score | Rank | Score | Rank | Score | Rank | Score | Rank | Score |
| 2019 | 56 | 75,3 | 34 | 65 | 87 | 51,6 | 112 | 33,5 | 62 | 60,4 |
| 2020 | 50 | 79 | 28 | 65,7 | 91 | 49,5 | 113 | 33,1 | 57 | 61,4 |
| 2021 | 54 | 74,9 | 37 | 63,7 | 95 | 48,5 | 113 | 33 | 69 | 59,2 |
| 2022 | 44 | 81,4 | 84 | 50,9 | 78 | 56,2 | 83 | 46,3 | 63 | 60,2 |

Sumber: EIU

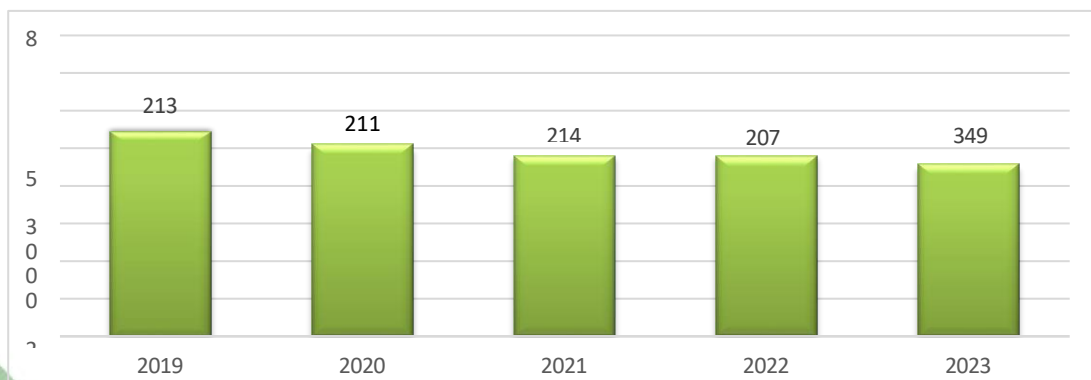
b. *Food Insecurity Experience Scale (FIES)*

Food Insecurity Experience Scale (FIES) merupakan prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat yang digunakan untuk mengukur tingkat pengalaman kerawanan pangan individu terhadap populasi dalam 12 bulan terakhir.

Berdasarkan pada skala pengalaman yang diukur meliputi ketidakmampuan untuk mendapatkan makanan dalam jumlah yang cukup, ketidakmampuan untuk mengonsumsi makanan yang berkualitas dan beragam, pengurangan porsi atau frekuensi makan dalam sehari, hingga kondisi ekstrim merasa lapar karena tidak mendapatkan makanan sama sekali

Berdasarkan pada skala pengalaman kerawanan pangan yang diukur oleh Badan Pusat Statistik, nilai FIES Indonesia pada tahun 2023 sebesar 4,5% artinya sebanyak 4,5% penduduk Indonesia mengalami kerawanan pangan sedang atau berat. Jumlah penduduk yang mengalami kerawanan pangan sedang atau berat tersebut menurun dibandingkan tahun 2022 dengan nilai sebesar 4,85%. Perkembangan Nilai FIES Indonesia Tahun 2019 – 2023 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.6 Perkembangan Nilai FIES Indonesia Tahun 2019 – 2023



Sumber: BPS diolah Badan Pangan Nasional

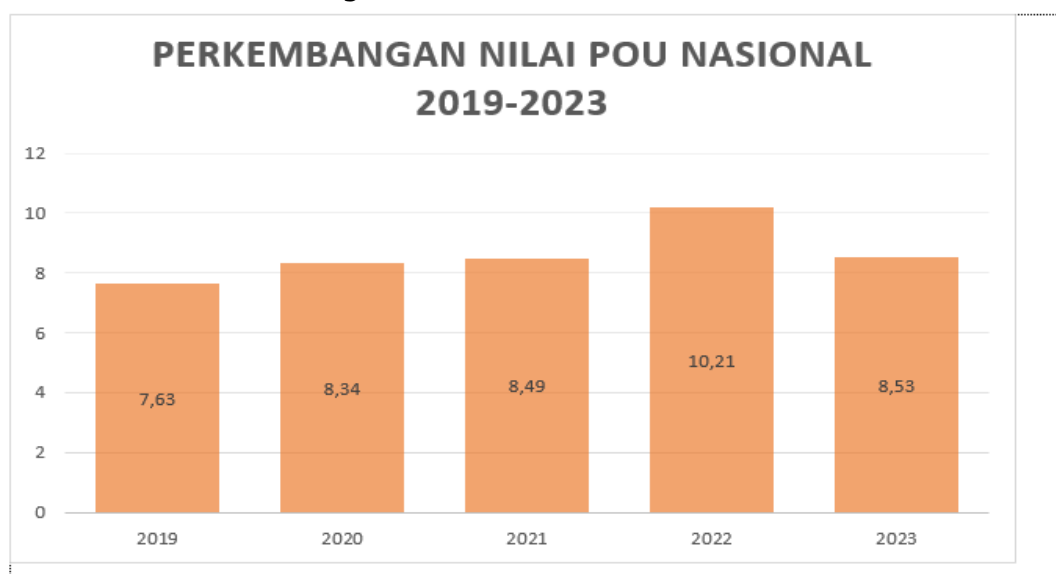
c. Prevalence of Undernourishment (PoU)

Prevalence of Undernourishment (PoU) merupakan proporsi penduduk yang mengalami kekurangan konsumsi pangan yang diukur dari asupan energi minimum untuk dapat hidup sehat dan aktif terhadap populasi penduduk secara keseluruhan. Individu dikategorikan sebagai kekurangan konsumsi pangan apabila jumlah asupan energi per hari kurang dari kebutuhan minimum untuk hidup sehat dan aktif. Standar minimum yang digunakan untuk perhitungan PoU disesuaikan dengan kebutuhan kalori individu menurut jenis kelamin, umur pada tinggi badan dan berat badan tertentu serta aktivitas yang dilakukan.

Nilai PoU menggambarkan persentase populasi yang mengkonsumsi kalori kurang untuk hidup sehat & tetap aktif sesuai dengan standar minimum (2100 kkal/kapita/hari). Nilai PoU Nasional Tahun 2023 sebesar 8,53 artinya sebanyak 8,53% penduduk Indonesia (setara 27,8 juta jiwa) mengkonsumsi kalori kurang untuk hidup sehat dan tetap aktif sesuai dengan standar minimum (2100 kkal/kapita/hari).

Nilai PoU nasional pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan nilai PoU tahun 2022. Pada Tahun 2022 nilai PoU nasional sebesar 10,21 sehingga pada tahun 2023 terdapat penurunan nilai sebesar 1,72. Secara lengkap perkembangan nilai PoU Nasional tahun 2019 – 2023 dapat dilihat pada gambar 2.7 berikut:

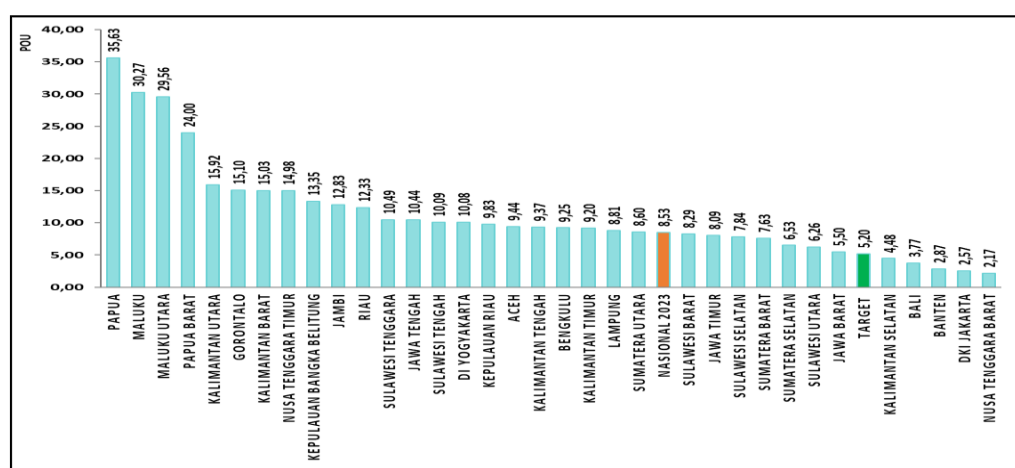
Gambar 2.7 Perkembangan Nilai PoU Nasional Tahun 2019 – 2023



Sumber: BPS diolah Badan Pangan Nasional

Pada tingkat provinsi, angka PoU di wilayah Indonesia bagian timur lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah Indonesia bagian barat. Nilai PoU yang lebih tinggi menandakan bahwa jumlah proporsi penduduk yang mengalami ketidakcukupan konsumsi pangan di wilayah Indonesia bagian timur lebih banyak dibandingkan penduduk di wilayah Indonesia bagian barat atau dengan kata lain semakin kecil nilai PoU semakin sedikit penduduk yang mengalami ketidakcukupan konsumsi pangannya. Provinsi dengan PoU tertinggi adalah Papua yaitu sebesar 35,63%, sedangkan provinsi dengan PoU terendah adalah Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 2,17%.

Gambar 2.8 Nilai PoU per Provinsi Tahun 2023



Nilai PoU Tahun 2023 masih belum bisa mencapai target RPJMN, disebabkan antara lain:

1. Peningkatan harga minyak goreng pada saat dilakukan survey Susenas di bulan Maret 2023, mengakibatkan peningkatan konsumsi kalori per kapita pada tahun tersebut;
2. Perubahan komposisi penduduk tahun 2023, terjadi peningkatan penurunan proporsi pada kelompok umur anak (0-18 tahun) dan kelompok umur lansia, peningkatan proporsi pada kelompok umur produktif;
3. Konflik geopolitik Rusia Ukraina, perubahan iklim ekstrim, BBM, disrupsi pasokan pangan (wabah PMK) dan kenaikan harga pangan dunia.

Pencapaian target penurunan PoU menjadi tanggung jawab 9 Kementerian/Lembaga (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan

Pembangunan Nasional, Kementerian Keuangan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, serta Kementerian Sosial) dan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, berdasarkan Peraturan Presiden nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sehingga target penurunan PoU dapat tercapai melalui kolaborasi dari lintas sektor terkait.

d. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan

Ketahanan dan Kerentanan Pangan suatu wilayah dapat diketahui dengan menggunakan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan atau *Food Security and Vulnerability Atlas* (FSVA) merupakan instrumen untuk mengidentifikasi tingkat kerentanan terhadap terjadinya rawan pangan di wilayah secara komprehensif. FSVA disusun menggunakan sembilan indikator yang mewakili tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Kesembilan indikator yang digunakan dalam penyusunan FSVA meliputi:

01



Aspek Ketersediaan Pangan

Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap ketersediaan padi, jagung, ubi kayu dan ubi jalar.

02



Aspek Keterjangkauan Pangan

- Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan
- Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan > 65% terhadap total pengeluaran
- Persentase rumah tangga tanpa akses listrik

03



Aspek Pemanfaatan Pangan

- Rata – rata lama sekolah perempuan diatas 15 tahun
- Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih
- Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
- Persentase balita *stunting*
- Angka harapan hidup pada saat lahir

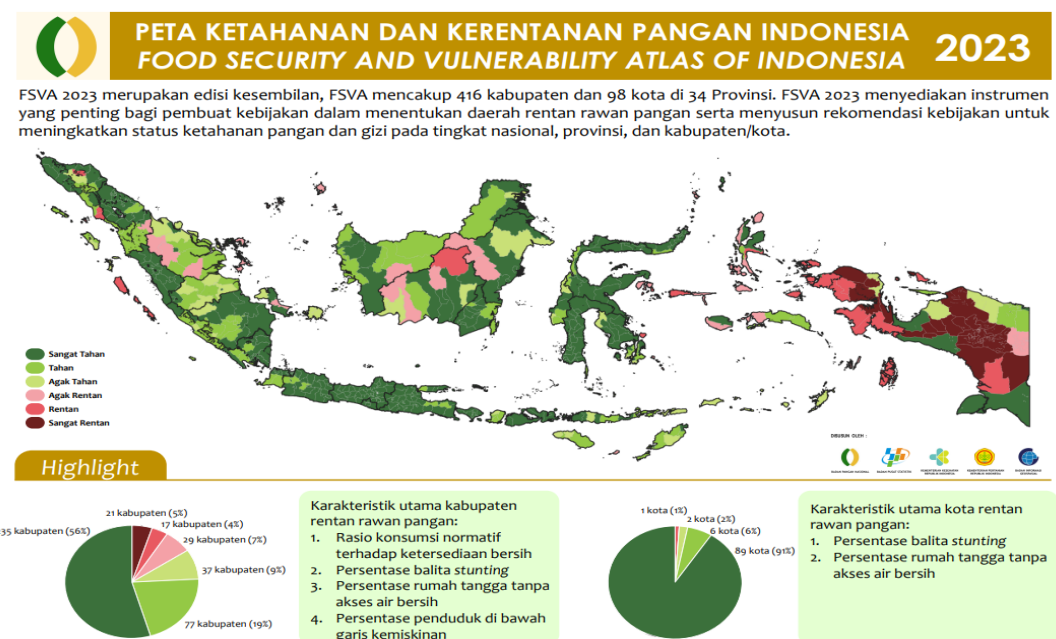
Gambar 2.9 Indikator Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan

Berdasarkan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Tahun 2023, Kabupaten/Kota yang termasuk wilayah rentan rawan pangan sebanyak 68 Kabupaten/Kota tersebar di wilayah Indonesia timur, wilayah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal), dan Wilayah kepulauan. Faktor-Faktor penyebab yang mempengaruhi wilayah rentan rawan pangan antara lain:

1. Produksi pangan wilayah lebih kecil dibanding kebutuhan (kurang);
2. Prevalensi balita stunting tinggi;
3. Akses air bersih terbatas;
4. Persentase penduduk hidup miskin tinggi.

Wilayah rentan rawan pangan tahun 2023 secara lengkap dapat dilihat pada peta berikut:

Gambar 2.10 Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Tahun 2023



Sumber: Badan Pangan Nasional

Berdasarkan Indikator individu secara lengkap kondisi ketahanan pangan nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4 Kondisi Ketahanan Pangan berdasarkan Indikator Individu

| No. | Indikator | Keterangan |
|-----|--|--|
| 1. | Rasio Konsumsi Normatif per Kapita terhadap Produksi Bersih Pangan | Sebanyak 177 kabupaten (42,5%) masih mengalami defisit pangan |
| 2. | Persentase Penduduk Hidup di Bawah Garis Kemiskinan | Kabupaten/kota dengan persentase penduduk miskin >20% sebanyak 55 kabupaten/kota (10,70%) |

| No. | Indikator | Keterangan |
|-----|--|---|
| 3. | Persentase Rumah Tangga dengan Proporsi Pengeluaran untuk Pangan Lebih dari 65% terhadap Total Pengeluaran | Kabupaten/kota dengan persentase RT pengeluaran pangan >65% diatas 50% rumah tangga sebanyak 40 Kab/kota (7,8%) |
| 4. | Persentase Rumah Tangga Tanpa Akses Listrik | Kabupaten/kota dengan rumah tangga yang tidak memiliki akses listrik >30% terdapat di 11 Kabupaten (2,1%) |
| 5. | Rata-rata lama sekolah perempuan umur >15 tahun | Kabupaten/kota yang dengan tingkat rata-rata lama sekolah perempuan <7,5 tahun terdapat di 67 kab/kota (13,03%) |
| 6. | Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih | Kabupaten/kota dengan persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih >50% terdapat di 76 kab/kota (14,8%) |
| 7. | Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk | Kabupaten/kota dengan rasio penduduk per tenaga kesehatan dikoreksi kepadatan penduduk tersebar di 29 kabupaten (5,6%) |
| 8. | Prevalensi balita stunting | Kabupaten/kota dengan persentase balita stunting >30% sebanyak 126 kab/kota (24,5%) |
| 9. | Peta Angka harapan hidup pada saat lahir | Kabupaten/kota dengan dengan angka harapan hidup kurang dari 64 tahun terdapat di 24 kabupaten/kota (4,7%) |

Sumber: Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis Peta FSVA jumlah kabupaten/kota rentan rawan pangan (Prioritas 1-3) mengalami penurunan dari 74 kabupaten/kota (14,4%) pada tahun 2022 menjadi 68 kabupaten/kota (13,23%) pada tahun 2023. Hal ini masih sejalan dengan target dalam renstra Badan Pangan Nasional tahun 2022-2024, yaitu dari 14,4% (tahun 2022) menjadi 13% (tahun 2023), dan 12% (tahun 2024). Dengan penghitungan menggunakan metode *minimize target*, maka keberhasilan pencapaian indikator kinerja persentase kabupaten/kota rentan rawan pangan mencapai 98,23%.

Kerentanan pangan wilayah merupakan permasalahan multidimensi yang penanganannya melibatkan lintas sektor. Indikator yang digunakan dalam penentuan kerentanan pangan wilayah yaitu: (1) rasio konsumsi normatif per kapita terhadap produksi bersih beras, jagung, ubi jalar, ubi kayu, dan sagu, serta stok beras pemerintah daerah, (2) persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan, (3) persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65 persen, (4) persentase rumah tangga tanpa akses listrik, (5) Rata-rata lama sekolah perempuan di atas 15 tahun, (6) persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih,

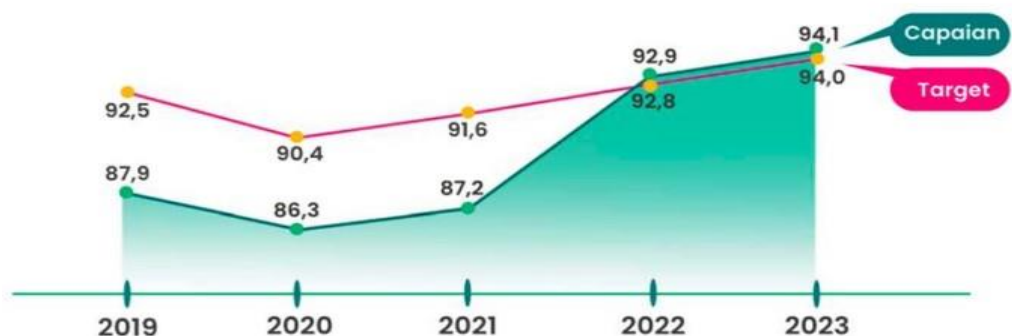
(7) rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk, (8) persentase balita dengan tinggi badan di bawah standar (stunting), dan (9) angka harapan hidup pada saat lahir. Keberhasilan pencapaian target persentase daerah rentan rawan pangan ditentukan oleh pencapaian kinerja lintas Kementerian/Lembaga terkait dan pemerintah daerah. Kedeputan Kerawanan Pangan dan Gizi telah melakukan koordinasi dan langkah-langkah intervensi dengan melibatkan lintas Kementerian Lembaga terkait.

2.2.3. Aspek Pemanfaatan Pangan

a. Kualitas Konsumsi Pangan

Kualitas konsumsi pangan masyarakat ditunjukkan dengan capaian skor Pola Pangan Harapan (PPH). Skor PPH tahun 2023 menunjukkan perkembangan yang positif selama periode 5 tahun terakhir, dimana skor PPH sudah membaik hingga memenuhi target skor PPH. Adapun trend skor PPH periode 5 tahun terakhir dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:

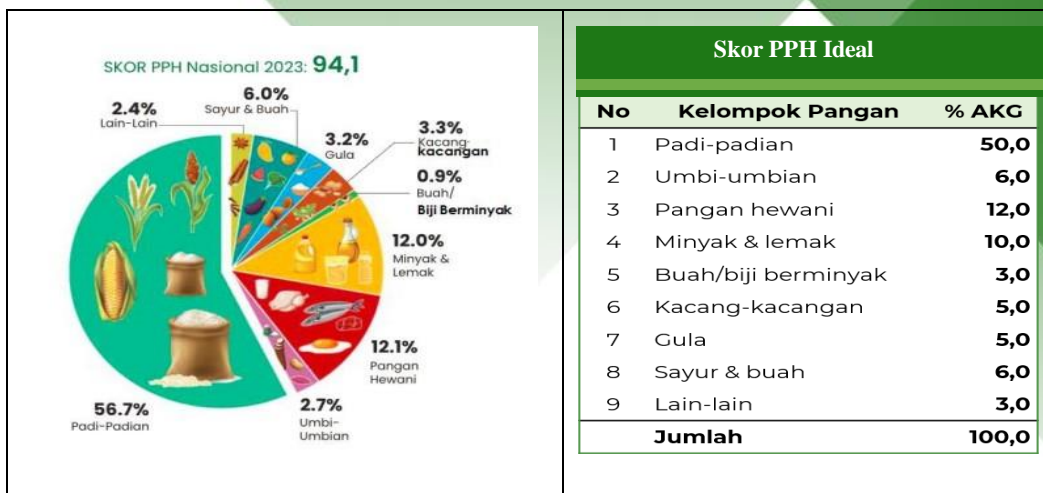
Gambar 2.11 Skor PPH Tahun 2019 – 2023



Sumber Data: Susenas BPS 2018-2022, diolah Badan Pangan Nasional, 2023

Skor PPH pada tahun 2023 mencapai 92,9 yang telah memenuhi target skor PPH sesuai RPJMN 2020-2024 maupun target Badan Pangan Nasional sebesar 92,8 pada tahun 2023. Skor PPH mencerminkan kualitas konsumsi pangan wilayah, dimana semakin tinggi skor PPH maka kualitas konsumsi pangan masyarakat semakin beragam dan bergizi seimbang. Rincian skor PPH tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.12 Skor PPH Tahun 2023



Sumber data: Susenas BPS 2019-2023 diolah Badan Pangan Nasional, 2023

Dari gambar skor PPH di atas menggambarkan kualitas konsumsi pangan penduduk Indonesia sudah mengarah pada komposisi yang beragam dan bergizi seimbang. Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa kelompok pangan yang sudah memenuhi skor ideal, yaitu kelompok pangan hewani. Capaian skor PPH selama lima tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan. Skor PPH tahun 2023 sebesar 94,1 naik 1,2 poin dari skor PPH tahun 2022 sebesar 92,9. Dalam kurun waktu 10 tahun, skor PPH baru mencapai target RPJMN pada 2 tahun terakhir, yaitu tahun 2022 dengan capaian 92,9 (target 92,8) dan tahun 2023 dengan capaian 94,1 (target 94,0). Saat ini, masih terdapat over konsumsi pada kelompok padi-padian dan buah/biji berminyak, sementara untuk kelompok sayur dan buah, umbi-umbian, dan kacang-kacangan masih terus didorong untuk memenuhi skor PPH ideal.

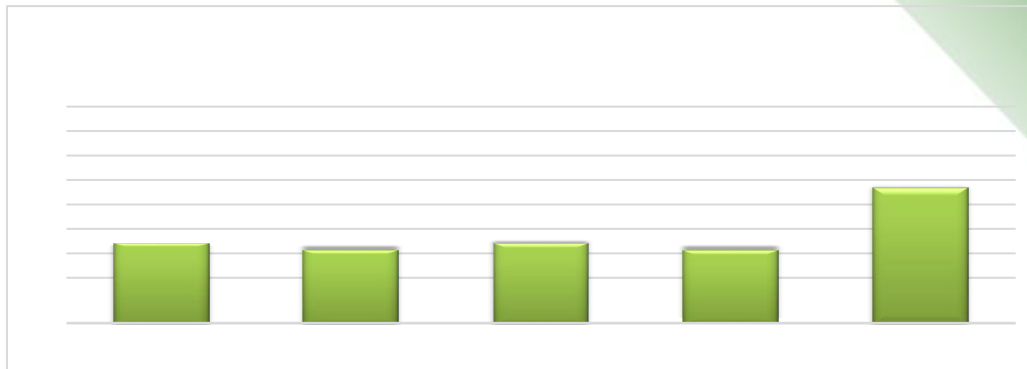
b. Pemenuhan Konsumsi Energi dan Protein

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan nomor 28/2019 tentang Angka Kecukupan Gizi, pengolahan Susenas tahun 2023 menggunakan Angka Kecukupan Energi terbaru yaitu 2.100 kkal/kap/hari dan Angka Kecukupan Protein rata-rata sebesar 57 gram protein/kap/hari.

Ketersediaan bahan makanan untuk dikonsumsi per kapita per hari dalam bentuk energi pada tahun 2023 sebesar 3.494 kkal/kap/hari berasal dari energi sumber nabati sebesar 3.225 kkal/kap/hari dan energi sumber hewani sebesar 269 kkal/kap/hari. Peningkatan angka ketersediaan pangan sumber energi terjadi karena kontribusi dari kelompok daging, telur, ikan serta minyak dan lemak. Ketersediaan pangan sumber energi dari kelompok pangan nabati dapat dipenuhi

dari pangan padi, jagung, dan umbi-umbian yang didukung dari produksi pangan dalam negeri.

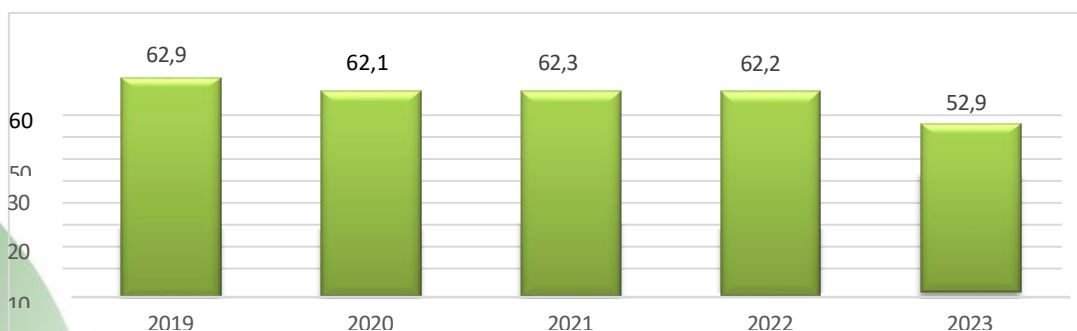
Angka kecukupan energi tahun 2023 sebesar 3.494 kkal/kapita/hari, bila dibandingkan dengan angka kecukupan energi berdasarkan Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) X Tahun 2012 yang ditetapkan sebesar 2.400 kkal/kapita/hari, maka telah melampaui angka kecukupan energi yang dianjurkan WNPG.



Gambar 2.13 Target dan Capaian Konsumsi Energi Tahun 2019-2023

Konsumsi protein penduduk nasional selama lima tahun terakhir telah melebihi anjuran konsumsi protein sebesar 57 gram/kap/hari. Kontribusi terbesar konsumsi protein nasional bersumber dari jenis pangan nabati. Konsumsi protein selalu melebihi standar kecukupan protein dan target RPJMN 2020-2024. Hasil analisis Neraca Bahan Makanan (NBM) AKP tahun 2023 sebesar 78,89 gram/kap/hari dibandingkan terhadap target IKU (Indikator Kinerja Utama) sebesar 86,93 gram/kap/hari, maka capaiannya sebesar 90,75%. Ketersediaan bahan makanan untuk dikonsumsi per kapita per hari dalam bentuk protein pada tahun 2023 berasal dari protein nabati 52,29 gram/kap/hari dan protein hewani 26,60 gram/kap/hari. Tidak tercapainya target pencapaian IKU (Indikator Kinerja Utama) disebabkan karena rendahnya penyediaan pangan sumber dari protein hewani akibat adanya penurunan impor daging sapi dan penurunan produksi perikanan.

Gambar 2.14 Capaian Konsumsi Protein 2019-2023



c. Tingkat Konsumsi Pangan

1) Konsumsi Sayur dan Buah

Jumlah konsumsi sayur dan buah pada tahun 2023 sebesar 240,5 gram/kapita/hari, masih lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu 301,3gram/kapita/hari. Kelompok sayur dan buah sangat penting peranannya dalam pencapaian kualitas sumberdaya manusia. Masih rendahnya konsumsi sayur dan buah tersebut lebih disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sumber vitamin dan mineral serta serat. Untuk itu, sangat diperlukan edukasi agar masyarakat sadar akan pentingnya mengkonsumsi sayur dan buah melalui sosialisasi, promosi, edukasi konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) secara masif dan berkelanjutan, dengan melibatkan dukungan dari berbagai lintas sektor. Pada tahun 2023 Badan Pangan Nasional, khususnya Deputi Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, telah melakukan upaya untuk meningkatkan ketersediaan, akses dan konsumsi sayur dan buah melalui kegiatan promosi penganekaragaman konsumsi pangan, pengembangan desa B2SA, serta pengembangan Dapur B2SA. Sosialisasi konsumsi sayur dan buah untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya konsumsi sayur dan buah dilakukan melalui Promosi Cara Baru dan Cara Asik Makan Sayur, antara lain melalui pembagian jus buah dan sayur di berbagai kegiatan Badan Pangan Nasional. Namun demikian, upaya meningkatkan konsumsi sayur dan buah masih perlu mendapatkan dukungan dari lintas sektor terkait, karena preferensi dan tingkat konsumsi buah dan sayur terkait erat dengan faktor-faktor lain, diantaranya edukasi, gaya hidup dan pola makan (*food habit*), tingkat pendapatan, dan daya beli masyarakat. Konsumsi sayur dan buah masyarakat berkaitan erat juga dengan distribusi sayur dan buah antara wilayah sentra produksi dan di luar sentra produksi yang berpengaruh terhadap harga komoditas tersebut. Masyarakat akan lebih memprioritaskan kebutuhan karbohidrat terlebih dahulu sebagai sumber energi (beras) ketimbang buah dan sayuran sebagai sumber vitamin dan mineral.

2) Konsumsi Daging

Konsumsi daging untuk tahun 2023 sebesar 13,2 kg/kapita/tahun lebih rendah dari target capaiannya yaitu 14,4 kg/kapita/hari. Upaya meningkatkan konsumsi daging telah dilakukan melalui sosialisasi

konsumsi pangan B2SA kepada masyarakat. Konsumsi daging penduduk Indonesia berasal dari konsumsi daging ruminansia dan daging unggas. Dari hasil analisis konsumsi daging unggas lebih dominan daripada konsumsi daging ruminansia, yang dipengaruhi oleh tingkat daya beli dan pendapatan masyarakat. Konsumsi daging merupakan kebutuhan penting untuk memperoleh asupan protein hewani sebagai zat pembangun tubuh, produksi antibodi dalam sistem kekebalan tubuh, dan membantu tubuh untuk meningkatkan kesehatan secara keseluruhan.

3) Konsumsi Protein Asal Ternak

Data realisasi konsumsi protein asal ternak sebesar 11,8 gram/kapita/hari dengan target sebesar 10,94 gram/kapita/hari. Konsumsi protein asal ternak merupakan jumlah asupan protein hewani yang berasal dari protein daging ruminansia, daging unggas, telur, dan susu. Kontribusi terbesar protein asal ternak berasal dari konsumsi daging unggas. Konsumsi protein asal ternak merupakan sumber protein hewani yang sangat esensial bagi tubuh. Salah satu keunggulan protein hewani adalah memiliki komposisi asam amino esensial yang lebih lengkap dibandingkan protein nabati. Protein hewani juga memiliki kandungan nutrisi yang lebih beragam, seperti vitamin B12, vitamin D, zat besi, dan asam lemak Omega 3. Asupan protein hewani sangat penting sekali, terutama dalam upaya percepatan penurunan stunting. Untuk itu diperlukan upaya untuk peningkatan produksi dan konsumsi produk pangan hewani dalam jumlah yang cukup untuk membangun sumber daya manusia yang sehat dan produktif. Pada umumnya permintaan dan konsumsi produk pangan hewani responsif terhadap perubahan pendapatan dan harga terutama bagi konsumen berpendapatan rendah dan sedang. Daging, telur dan susu merupakan komoditas pangan yang berprotein tinggi yang umumnya memiliki harga yang relatif lebih tinggi dibanding komoditas pangan lainnya. Upaya untuk peningkatan konsumsi daging dan pangan sumber protein hewani sudah dilaksanakan Badan Pangan Nasional melalui kampanye/promosi konsumsi pangan B2SA. Konsumsi pangan sesuai dengan Isi Piringku B2SA perlu diterapkan dalam konsumsi pangan sehari-hari agar tidak terjadi kekurangan konsumsi pangan tertentu yang sangat berguna bagi tubuh, khususnya pangan sumber protein hewani asal ternak

d. Desa B2SA

Kegiatan desa B2SA dilaksanakan di 70 lokasi 33 provinsi, sebagai upaya mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menerapkan pola konsumsi pangan beragam bergizi seimbang dan aman (B2SA) guna meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang aktif, sehat, dan produktif.

Komponen kegiatan desa B2SA ada 3 komponen yaitu teras pangan, gerai pangan dan rumah pangan B2SA. Ketiga komponen tersebut dilaksanakan secara bersamaan. Komponen tersebut adalah:

1. Teras Pangan B2SA merupakan salah satu kegiatan yang dimanfaatkan sebagaisarana edukasi untuk penyediaan Pangan B2SA di lahan sekitar rumah dan/atau di lahan tertentu seperti lahan milik desa, lahan di sekolah, lahan di rumah ibadah, dan lain-lain.
2. Gerai Pangan B2SA merupakan kegiatan mengoptimalkan peran Bumdes/koperasi/warung desa sebagai penyedia Pangan B2SA sekaligus sebagai sarana promosi dan edukasi pola konsumsi Pangan B2SA

Rumah Pangan B2SA adalah tempat dilaksanakannya sosialisasi, promosi dan edukasi pola konsumsi Pangan B2SA kepada masyarakat dan anak sekolah serta pemberian makanan diutamakan kepada minimal 40 (empat puluh) orang yang terdiri dari ibu hamil, ibu menyusui, anak stunting, anak gizi buruk dan anak gizi kurang yang dikelola oleh Kader PKK.

Tabel 2.15 Lokasi Penerima Desa B2SA Tahun 2023

| No. | Provinsi | Kab/Kota | No. | Provinsi | Kab/Kota |
|-----|---------------------------|----------------------------------|-----|---------------------|--|
| 1 | Aceh | Nagan Raya Aceh Tengah | 18 | Nusa Tenggara Timur | Timor Tengah Selatan Sumba Barat Daya Belu |
| 2 | Sumatera Utara | Deli Serdang Serdang Berdagi | | | Kupang |
| 3 | Kepulauan Riau | Bintan Karimun | 19 | Kalimantan Barat | Melawi Melawi |
| 4 | Bengkulu | Seluma Rejang lebung | 20 | Kalimantan Tengah | Kapuas Kotawaringin Barat |
| 5 | Sumatra Selatan | OKU Musi Rawas | 21 | Kalimantan Selatan | Tanah Laut Barito Kuala |
| 6 | Sumatera Barat | Pasaman Barat Sawahlunto | 22 | Kalimantan Timur | Penajam Paser Utara Kota Bontang |
| 7 | Kepulauan Bangka Belitung | Bangka Bangka Tengah | 23 | Kalimantan Utara | Bulungan Nunukan |
| 8 | Jambi | Merangi Kerinci | 24 | Sulawesi Selatan | Bantaeng Pinrang |
| 9 | Lampung | Pesawaran Tulang Bawang Barat | 25 | Sulawesi Barat | Mamuju Majene |
| 10 | DKI Jakarta | Jakarta Barat Jakarta Pusat | | | Polewali Mandar Poso |
| 11 | Jawa Tengah | Banjarnegara Semarang | 26 | Sulawesi Tengah | Toilitoli |
| 12 | Banten | Kab. Serang Kab. Tangerang | 27 | Sulawesi Tenggara | Bobana Kolaka |
| 13 | Jawa Barat | Bogor Sumedang | 28 | Sulawesi Utara | Minahasa Minahasa Utara |
| 14 | Jawa Timur | Bondowoso Ngawi | 29 | Gorontalo | Gorontalo Gorontalo Utara |
| 15 | DI Yogyakarta | Bantul Gunung Kidul | 30 | Maluku | Kota Ambon SBB Maluku Tengah |
| 16 | Bali | Tabanan Jembrana | 31 | Maluku Utara | Tidore Kepulauan Halmahera Tengah |
| 17 | Nusa Tenggara Barat | Lombok Timur | 32 | Papua | Kota Jayapura Kota Biak Numfor |
| | | Lombok Barat | 33 | Papua Barat | Manokwari Manokwari |

e. Penjaminan Keamanan Pangan Segar

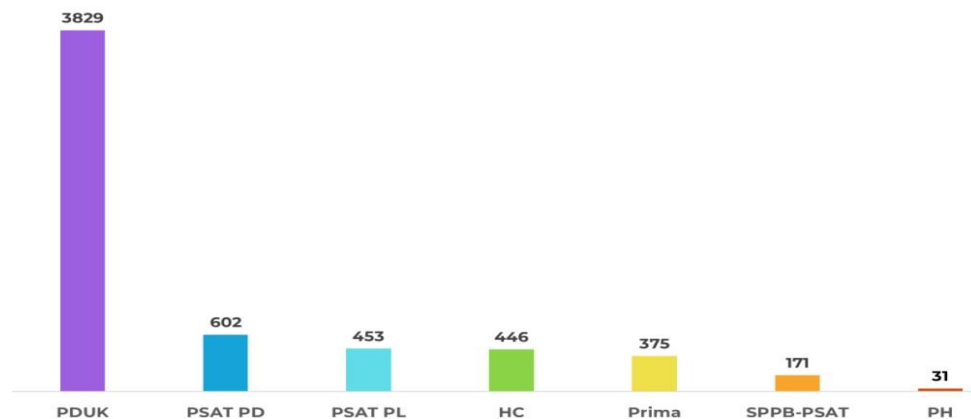
Penjaminan Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) untuk mencapai indikator kinerja tahun 2023, yaitu persentase PSAT yang memenuhi syarat keamanan dan mutu pangan dengan target minimal adalah 85%, yang dilakukan melalui pengawasan *pre market* dan *post market*.

a. Pengawasan *Pre Market*

Pengawasan *pre market* dilakukan untuk memberikan jaminan bahwa produk yang akan diedarkan memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan, sehingga tidak ditemukan terjadinya pelanggaran terhadap persyaratan keamanan dan mutu pangan. Pengawasan *pre market* dilakukan melalui penerbitan SPPB-PSAT, izin edar PL dan PD, Registrasi PDUK, Sertifikasi Prima, Registrasi Rumah Kemas, dan *Health Certificate*.

Pada tahun 2023, telah diterbitkan 5.907 sertifikat atau izin edar bagi pangan segar. Data sertifikasi atau izin edar tahun 2023 berdasarkan jenis pelayanan sebagaimana Gambar berikut :

Gambar 2.16 Data Sertifikasi Atau Izin Edar Berdasarkan Jenis Pelayanan Tahun 2023



1) Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik Pangan Segar Asal Tumbuhan (SPPB-PSAT)

SPPB-PSAT merupakan perizinan untuk menjamin penerapan sanitasi higienis pada sarana penanganan pangan segar asal tumbuhan. SPPB-PSAT dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk memperoleh perizinan berusaha PSAT lainnya berupa izin edar PSAT, *Health Certificate* dan Izin Rumah Pengemasan. Pada tahun 2023, OKKP Pusat dan OKKP Daerah Provinsi telah menerbitkan total sebanyak 171 SPPB-PSAT.

2) Izin edar PSAT

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 86 tahun 2019 tentang Keamanan Pangan, setiap PSAT yang diedarkan di wilayah NKRI yang diproduksi dalam negeri atau diimpor untuk diperdagangkan dalam kemasan berlabel wajib memiliki nomor pendaftaran. Nomor pendaftaran ini berfungsi sebagai ijin edar PSAT sesuai dengan PP Nomor 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Izin edar PSAT dan registrasi PSAT dibagi kewenangannya antara pusat dan daerah. Pemerintah Pusat berwenang terhadap izin edar PSAT impor (PSAT PL) dan Pemerintah Daerah berwenang terhadap penerbitan izin edar PSAT produksi dalam negeri (PSAT PD) dan registrasi PSAT PDUK.

Izin edar PSAT dilakukan melalui mekanisme inspeksi sarana produksi dan distribusi, proses produksi dan distribusi serta pengujian produk terkait parameter keamanan pangan. Nomor izin edar PSAT diberikan kepada produk PSAT yang dinyatakan memenuhi persyaratan keamanan PSAT baik dalam proses maupun produk itu sendiri.

Pada tahun 2023, telah diterbitkan 453 izin edar PSAT PL oleh OKKP Pusat OKKP Daerah, 602 izin edar PSAT PD oleh Provinsi dan 3.829 registrasi PSAT PDUK oleh OKKP Daerah Kabupaten/Kota, sebagaimana gambar berikut.

Tabel 2.6 Capaian Pendaftaran izin edar PSAT

| No | Jenis Pendaftaran | 2022 | 2023 |
|----|---|-------|-------|
| 1 | Izin edar PSAT PL (pangan asal impor) | 343 | 453 |
| 2 | Izin edar PSAT PD (pangan asal domestik) | 711 | 602 |
| 3 | Registrasi PSAT PDUK (pangan asal domestik UMK) | 2.577 | 3.829 |

3) Sertifikasi Prima

Sertifikasi prima diberikan untuk produk PSAT dalam rangka pengendalian mutu dan keamanan pangan. Sertifikasi prima 1 dikeluarkan oleh Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Pusat (OKKP-P) memenuhi aspek: produk aman konsumsi, bermutu baik, cara produksi ramah lingkungan; sertifikat prima 2 dikeluarkan oleh Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKP-D) memenuhi aspek: produk aman konsumsi dan bermutu baik; sertifikat prima 3 dikeluarkan oleh Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKP-D) memenuhi aspek produk aman dikonsumsi. Selama tahun 2023 Otoritas Kompeten Keamanan Pangan telah menerbitkan 375 sertifikat prima, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.7. Capaian Pendaftaran izin edar PSAT Tahun 2022 - 2023

| No. | Jenis Sertifikat | Tahun 2022 | Tahun 2023 |
|-----|------------------|------------|------------|
| 1 | Prima 1 | 0 | 375 |
| 2 | Prima 2 | 0 | - |
| 3 | Prima 3 | 0 | - |

Jumlah output Sertifikat Prima pada tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan jumlah output pada tahun 2022. Hal ini mengingat bahwa Sertifikasi Prima bersifat tidak wajib, dan dengan mempertimbangkan keterbatasan SDM dan kewajiban izin edar PSAT PL/PD serta registrasi PSAT PDUK bagi pelaku usaha, maka Badan Pangan Nasional dan Dinas Pangan Provinsi selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Pusat dan Daerah memprioritaskan pelayanan OKKP kepada yang bersifat wajib terlebih dahulu.

4) Izin Rumah Pengemasan

Selain Sertifikasi Prima, pengawasan pre market juga dilakukan melalui izin rumah pengemasan (*packing house*), yang dilakukan melalui penilaian secara simultan *Good Agricultural Practices (GAP)* dan *Good Handling Practices (GHP)* pada unit yang melakukan pengemasan PSAT. Secara khusus izin rumah pengemasan merupakan respon terhadap kecenderungan peningkatan kebutuhan dan permintaan konsumen global terhadap PSAT yang aman dan bermutu. Pemenuhan standar dan kriteria penilaian rumah kemas secara konsisten oleh pelaku usaha/eksportir PSAT diharapkan dapat mengurangi resiko penolakan dan notifikasi produk PSAT dari negara tujuan ekspor. Sepanjang tahun 2023, OKKP telah menerbitkan Izin Rumah Pengemasan sejumlah 31 sertifikat.

5) Izin Keamanan Pangan/*Health Certificate*

Izin Keamanan Pangan atau *Health Certificate (HC)* diberikan bagi PSAT tujuan ekspor yang dinyatakan memenuhi ketentuan keamanan pangan tertentu di negara tujuan ekspor. Penerbitan HC dilakukan melalui mekanisme penilaian terhadap pemenuhan *Good Handling Practices (GHP)* serta pengambilan contoh dan pengujian keamanan pangan di laboratorium yang diakui. Untuk saat ini penerbitan HC masih terfokus bagi produk pala yang diekspor ke Uni Eropa, meskipun ada beberapa komoditas lain yang mengajukan permohonan penerbitan HC untuk memenuhi ketentuan di negara tujuan ekspor seperti Maroko dan Pakistan untuk produk kopi dan pinang. Sepanjang tahun 2023, OKKP telah menerbitkan HC sejumlah 446 sertifikat.

b. Pengawasan *Post Market*

Pengawasan post market dilakukan melalui pengawasan PSAT di peredaran baik berupa pengawasan kemasan dan label maupun pengawasan dengan pengambilan contoh dan pengujian di laboratorium. Selain perizinan sebagaimana yang disebutkan diatas, terdapat sertifikasi yang bersifat sukarela yaitu sertifikat prima. Sertifikat prima adalah bentuk penjaminan pangan segar terhadap PSAT berdasarkan proses budidaya dengan pengujian keamanan pangan. Pada tahun 2023, OKKP Daerah Provinsi telah menerbitkan sebanyak 374 sertifikat.

Di sisi lain, dalam pengawasan keamanan pangan segar post market, Badan Pangan Nasional mengembangkan Program Pangan Segar Aman, yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan pangan segar di peredaran, khususnya pangan segar yang dijual di pasar rakyat. Program ini dilaksanakan di 48 titik lokasi dan 48 Kabupaten/Kota pada 20 provinsi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada program ini diantaranya adalah pengembangan 24 *Internal Control System* (ICS), pengujian keamanan pangan dengan rapid test kit, promosi keamanan pangan dan penguatan *traceability* bagi pangan segar yang dijual di pasar tersebut.

Tabel 2.8 Hasil Monitoring Keamanan PSAT Tahun 2023

| No | Parameter | Jumlah Contoh | % |
|--------|-----------------------|---------------|-------|
| 1 | Memenuhi syarat | 5.809 sampel | 92,66 |
| 2 | Tidak memenuhi syarat | 460 sampel | 7,34 |
| Jumlah | | 6.269 sampel | 100 |

BAB III

MONITORING RENCANA AKSI BADAN PANGAN NASIONAL TAHUN 2023

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Mengacu Peraturan Presiden Nomor: 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Badan Pangan Nasional mendukung Prioritas Nasional (PN) yaitu PN 1: Penguatan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan. Dalam hal ini, Badan Pangan Nasional mendukung Program Prioritas 3 (PP3): Peningkatan Ketersediaan, Akses, dan Kualitas Konsumsi Pangan dan PP4: Penguatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi.

Selanjutnya, PP3 dilaksanakan melalui Kegiatan Prioritas (KP), yaitu :

- a. KP1: Peningkatan kualitas konsumsi, keamanan, fortifikasi, dan biofortifikasi pangan yang akan mendukung Proyek Prioritas (ProP): 1) Peningkatan diversifikasi konsumsipangan dan 2) Peningkatan keamanan pangan;
- b. KP2: Peningkatan ketersediaan pangan hasil pertanian dan pangan hasil laut secara berkelanjutan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga kebutuhan pokok yang akan mendukung ProP: 1) Peningkatan produksi padi dan 2) Peningkatan produksi daging;
- c. KP5: Peningkatan tata kelola sistem pangan nasional, yang akan mendukung ProP:
 - 1) Stabilisasi harga pangan dan 2) Penanganan rawan pangan serta cadangan pangan pemerintah dan masyarakat.

Sementara, untuk PP4 dilaksanakan melalui KP, yaitu:

- a. KP3: Peningkatan sistem logistik dan stabilitas harga yang akan mendukung ProP: Pengendalian inflasi

Memperhatikan arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2020-2024 dan arahan Presiden, kebijakan pangan dan gizi dalam periode ini diarahkan untuk memperkuat ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi, dan memperhatikan keberlanjutan sumber daya pangan. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pangan dan gizi, maka arah kebijakan Badan Pangan Nasional adalah meningkatkan tata kelola sistem pangan nasional yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan untuk mencapai ketahanan pangan melalui 3 (tiga) aspek (ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan) dan aspek pendukung lainnya, sebagai berikut:

- a. Kebijakan menjamin ketersediaan pangan, dilakukan dengan strategi:

1. Penguatan Cadangan Pangan Nasional melalui Perum BULOG dan BUMNPangan;
 2. Pengendalian impor dan ekspor pangan;
 3. Penguatan infrastruktur memperpanjang umur simpan dan menjaga stok pangan;
 4. Pemantauan dan pengendalian ketersediaan pangan di seluruh wilayah.
- b. Kebijakan menjamin keterjangkauan pangan, dilakukan dengan strategi:
1. Penguatan sistem logistik pangan nasional;
 2. Stabilisasi harga pangan di produsen dan konsumen;
 3. Perluasan akses informasi ketersediaan, pasokan, dan harga pangan;
 4. Penguatan kelembagaan pangan yang inklusif (petani, pelaku usaha pangan, Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah (BUMN/BUMD di Bidang Pangan)).
 5. Penguatan sistem kewaspadaan pangan dan gizi;
 6. Penyaluran pangan bergizi untuk daerah rentan rawan pangan dan terdampak bencana;
 7. Pengawasan pemenuhan persyaratan gizi pangan;
 8. Peningkatan aksesibilitas pangan bagi masyarakat dari wilayah surplus ke wilayah defisit;
 9. Perluasan akses informasi kerawanan pangan dan gizi.
- c. Kebijakan menjamin pemanfaatan pangan, dilakukan melalui SS4: Terjaminnya keamanan dan mutu pangan segar, dengan strategi:
1. Penguatan sistem jaminan keamanan dan mutu pangan;
 2. Peningkatan kapasitas *stakeholder* sistem pangan dalam rangka jaminan keamanan dan mutu pangan segar;
 3. Penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat yang beragam, bergizi,seimbang, dan aman (B2SA);
 4. Peningkatan konsumsi pangan berbasis sumberdaya dan kearifan lokal;
 5. Pengendalian pemborosan pangan (*food waste*).
- d. Aspek pendukung dengan mengembangkan data dan informasi pangan, serta mewujudkan birokrasi Badan Pangan Nasional yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima. Hal ini dilakukan melalui strategi:
1. Integrasi sistem data produksi pangan nasional dan data ekspor

- impor produk pangan strategis;
2. Platform pangan berbasis data driven;
 3. Pemanfaatan sistem informasi iklim untuk pengamanan ketersediaan pangan
 4. Transformasi kelembagaan yang berkelanjutan dengan mengedepankan debirokrasi, deregulasi dan digitalisasi;
 5. Pengelolaan kinerja dan anggaran yang berkualitas dan akuntabel.

3.2 Target dan Realisasi Kinerja

Pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Badan Pangan Nasional Tahun 2023 sebagaimana tercantum pada laporan kinerja sangat ditentukan oleh validitas, reliabilitas data dan informasi serta komitmen pimpinan dan pegawai Badan Pangan Nasional. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 7 (tujuh) sasaran strategis dengan 17 (tujuh belas) indikator kinerja sasaran startegis, hasil pengukuran terdapat 14 (empat belas) indikator kinerja masuk kategori sangat baik; 2 (dua) indikator kinerja masuk kategori cukup baik; dan 1 (satu) indikator kinerja masuk kategori sangat kurang.

Indikator kinerja yang masuk **kategori sangat baik** yaitu: 1) Rasio ketersediaan setiap komoditas pangan terhadap kebutuhan; 2) Rasio Angka Kecukupan Protein (AKP) ketersediaan terhadap target yang direkomendasikan; 3) Rasio Angka Kecukupan Energi (AKE) ketersediaan terhadap target yang direkomendasikan; 4) Rasio komoditas cadangan pangan yang dikuasai pemerintah terhadap komoditas yang menjadi kewenangan; 5) Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan rata-rata di tingkat konsumen maksimum 10% di atas HAP/HET/Harga Keekonomian; 6) Jumlah provinsi dengan disparitas harga komoditas (yang menjadi kewenangan) di tingkat konsumen rata-rata provinsi terhadap rata-rata nasional per-kuartal, maksimum 10%; 7) Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata nasional di tingkat konsumen per-kuartal perbedaan maksimum 10%; 8) Persentase kabupaten/kota rentan rawan pangan; 9) Persentase produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan; 10) Persentase lembaga keamanan dan mutu pangan provinsi yang terstandarisasi; 11) Rasio realisasi skor PPH terhadap target yang ditetapkan; 12) Tingkat kepuasan pengguna layanan data dan informasi pangan; 13) Nilai Reformasi; dan 14) Nilai Kinerja Anggaran. Indikator kinerja yang masuk **kategori cukup baik** yaitu: 1) Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata di tingkat produsen maksimum 5% dibawah dan/atau 10% daiatas HAP/HPP/Harga Keekonomian; dan 2) Inflasi Pangan Bergejeolak, dan Indikator kinerja yang masuk **kategori sangat kurang baik** yaitu: *Prevalence of Undernourishment/PoU*.

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Startegis Badan Pangan Nasional Tahun 2023

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TAHUN 2023 | | | |
|----|--|-------------------|---|------------|-----------|-------------|--------|
| | | | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | |
| 1 | Terpenuhinya kebutuhan pangan secara optimal | 1 | Rasio ketersediaan setiap komoditas pangan terhadap kebutuhan | % | 117 | 121,8 | 104,10 |
| | | 2 | Rasio Angka Kecukupan Protein (AKP) ketersediaan terhadap target yang direkomendasikan | % | 137,98 | 125,22 | 90,75 |
| | | 3 | Rasio Angka Kecukupan Energi (AKE) ketersediaan terhadap target yang direkomendasikan | % | 125,45 | 145,58 | 116,05 |
| | | 4 | Rasio komoditas cadangan pangan yang dikuasai pemerintah terhadap komoditas yang menjadi kewenangan | % | 55 | 100 | 181,82 |
| 2 | Terwujudnya stabilisasi pasokan dan harga pangan | 5 | Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata di tingkat produsen maksimum 5% di bawah dan/atau 10% diatas HAP/HPP/Harga keekonomian | % | 75 | 50 | 66,67 |
| | | 6 | Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata di tingkat konsumen maksimum 10% diatas HAP/HET/Harga Keekonomian | % | 70 | 76,92 | 109,89 |
| | | 7 | Jumlah provinsi dengan disparitas harga komoditas (yang menjadi kewenangan) di tingkat konsumen rata-rata provinsi terhadap rata-rata nasional per-kuartal maksimum 10% | Provinsi | 26 | 27 | 103,85 |

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TAHUN 2023 | | | |
|----|---|-------------------|--|------------|-----------|-------------|--------|
| | | | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | |
| | | 8 | Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata nasional di tingkat konsumen per-kuartal perbedaan maksimum 10% | % | 70 | 73,33 | 104,76 |
| | | 9 | Inflasi Pangan Bergejolak | % | 4,0±1 | 6,73 | 65,4 |
| 3 | Terentaskannya kerawanan pangan dan gizi | 10 | Persentase kabupaten/kota rentan rawan pangan | % | 13 | 13,23 | 98,22 |
| | | 11 | Prevalence of Undernourishment (PoU) | Skor | 5,2 | 8,53 | 35,96 |
| 4 | Terjaminnya Keamanan dan Mutu Pangan Segar | 12 | Persentase produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | % | 88 | 92,66 | 105,3 |
| | | 13 | Persentase Lembaga keamanan dan mutu pangan provinsi yang terstandarisasi | % | 40 | 44,12 | 110,3 |
| 5 | Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat | 14 | Rasio realisasi skor PPH terhadap target yang ditetapkan | % | 95 | 100,11 | 105,38 |
| 6 | Pengembangan Data dan Informasi Pangan | 15 | Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Data dan Informasi Pangan | Indeks | 3,25 | 3,25 | 100 |
| 7 | Terwujudnya birokrasi Badan Pangan Nasional yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima | 16 | Nilai Reformasi Birokrasi | Nilai | 78 | 80,02 | 102,59 |
| | | 17 | Nilai Kinerja Anggaran | Nilai | 87,5 | 90,04 | 102,9 |

Sedangkan target dan realisasi kinerja sasaran kegiatan Badan Pangan Nasional Tahun 2023 sebagaimana tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan Badan Pangan Nasional Tahun 2023

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TAHUN 2023 | | | |
|---|--|-------------------|---|---------------|-----------|-------------|---------|
| | | | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | |
| Kegiatan: Pemanjapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | | | | | | | |
| 1 | Pemenuhan kebutuhan pangan secara optimal | 1 | Rasio ketersediaan setiap komoditas pangan terhadap kebutuhan | % | 117 | 104% | 88,89% |
| | | 2 | Angka kecukupan energi (AKE) ketersediaan | kcal/kap/hari | 3.011 | 3.494 | 116,04% |
| | | 3 | Angka kecukupan protein (AKP) ketersediaan | gram/kap/hari | 86,93 | 78,89 | 90,75% |
| | | 4 | Rasio komoditas cadangan pangan yang dikuasai pemerintah terhadap komoditas yang menjadi kewenangan | % | 55. | 100% | 181,82% |
| 2 | Terwujudnya stabilisasi pasokan dan harga pangan | 5 | Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata di tingkat produsen maksimum 5% di bawah dan/atau 10% diatas HAP/HPP/Harga Keekonomian | % | 75. | 50% | 66,67% |
| | | 6 | Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata di tingkat konsumen maksimum 10% diatas HAP/HET/Harga Keekonomian | % | 75. | 52,94% | 70,59% |
| | | 7 | Jumlah provinsi dengan disparitas harga komoditas (yang menjadi kewenangan) di tingkat konsumen rata-rata provinsi terhadap rata-rata nasional per-kuartal, maksimum 10% | Provinsi | 26 | 27 | 103,85% |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TAHUN 2023 | | | |
|--|--|-------------------|--|-----------------|-----------|-------------|---------|
| | | | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | |
| | | 8 | Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata nasional di tingkat konsumen per-kuartal perbedaan maksimum 10% | % | 70. | 84,21% | 120,30% |
| Kegiatan Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | | | | | | | |
| 3 | Terentaskannya kerawanan pangan dan gizi | 9 | Jumlah rekomendasi kebijakan pengendalian kerawanan pangan | rekomendasi | 1 | 1 | 100,00% |
| | | 10 | Jumlah rekomendasi kebijakan kewaspadaan pangan dan gizi | rekomendasi | 1 | 1 | 100,00% |
| Kegiatan Kegiatan Pemantapan Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | | | | | | | |
| 4 | Terjaminnya keamanan dan mutu pangan segar | 11 | Jumlah lembaga keamanan dan mutu pangan provinsi yang terstandarisasi | unit | 15 | 15 unit | 100% |
| | | 12 | Persentase pengawas keamanan pangan yang kompeten | % | 55 | 105,21 | 191% |
| | | 13 | Jumlah standar keamanan dan mutu pangan yang disusun | standar | 5 | 8 | 160,00% |
| 5 | Meningkatnya kualitas konsumsi pangan Masyarakat | 14 | Angka Kecukupan Energi (AKE) Konsumsi | kkal/kap/hari | 2.100 | 2.088 | 99,43% |
| | | 15 | Angka Kecukupan Protein (AKP) Konsumsi | gram/kap/hari | 57 | 62,33 | 109,35% |
| | | 16 | Konsumsi daging | kg/kap/tahun | 14,4 | 13,20 | 91,67% |
| | | 17 | Konsumsi sayur dan buah | gram/kap/hari | 301,3 | 240,50 | 79,82% |
| | | 18 | Konsumsi protein asal ternak | gram/kap/hari | 10,94 | 11,80 | 107,86% |
| Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | | | | | | | |
| Pengelolaan Data dan Informasi Pangan | | | | | | | |
| 6 | Meningkatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pangan | 19 | Jumlah aplikasi yang terintegrasi dalam satu sistem informasi pangan nasional | Jumlah aplikasi | 21 | 23 | 109,52% |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | | SATUAN | TAHUN 2023 | | |
|---|--|-------------------|---|--------------------|------------|-----------|-------------|
| | | | | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) |
| | | 20 | Tingkat kepuasan layanan Pusat Data dan Sistem Informasi Pangan | Skala Likert (1-4) | 3,11 | 3,25 | 104,50% |
| 7 | Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan Pusat Data dan Informasi Pangan yang efektif, efisien dan akuntabel. | 21 | Tingkat kepuasan pegawai Pusat Data dan Informasi Pangan terhadap layanan ketatausahaan | Skala Likert (1-4) | 3,01 | 3,19 | 102,90% |
| Penguatan Pengawasan Internal | | | | | | | |
| 8 | Pengawasan Internal Badan Pangan Nasional | 22 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 | 3,40 | 113% |
| | | 23 | Tingkat Kapabilitas APIP (IACM) | Level | 3 | 3,06 | 102% |
| | | 24 | Tingkat kepuasan layanan Inspektorat | Skala Likert (1-4) | 3,11 | 3,15 | 101% |
| 9 | Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan Inspektorat yang efektif, efisien dan akuntabel. | 25 | Tingkat kepuasan pegawai Inspektorat terhadap layanan ketatausahaan | Skala Likert (1-4) | 3,01 | 3,03 | 101% |
| Pengelolaan Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat | | | | | | | |
| 10 | Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik | 26 | Nilai Penguatan Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 5,1 | 5,25 | 102,94% |
| | | 27 | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah | Nilai | 83,1 | 83,95 | 101,02% |
| 11 | Terpenuhinya Layanan Kerjasama Bidang Pangan | 28 | Persentase kerjasama bidang pangan yang ditindaklanjuti | % | 100. | 100 | 100,00% |
| 12 | Terwujudnya Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik yang prima | 29 | Tingkat kepuasan stakeholder terhadap layanan hubungan masyarakat dan informasi publik | Skala Likert (1-4) | 3,01 | 3,72 | 123,59% |
| Pengelolaan Organisasi, SDM dan Pembinaan Hukum Bidang Pangan | | | | | | | |
| 13 | Terwujudnya tata kelola Biro Organisasi, SDM dan Hukum yang baik | 30 | Nilai Indeks Manajemen Perubahan | Nilai | 4,1 | 4,21 | 102,68% |
| | | 31 | Deregulasi Kebijakan | Nilai | 2,9 | 4,15 | 143,10% |
| | | 32 | Nilai Indeks Penataan dan Penguatan Organisasi | Nilai | 3,4 | 6,95 | 204,41% |
| | | 33 | Nilai Indeks Penataan | Nilai | 4,6 | 5,97 | 129,78% |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TAHUN 2023 | | |
|--|---|--|--------------------|------------|-----------|-------------|
| | | | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) |
| | | Tata Laksana | | | | |
| | | 34 Nilai Indeks Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur | Nilai | 2,6 | 4,95 | 190,38% |
| | | 35 Nilai Indeks Penguatan Pengawasan | Nilai | 3,1 | 5,95 | 191,94% |
| | | 36 Nilai Indeks Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | Nilai | 4,95 | 5,78 | 116,77% |
| | | 37 Tingkat kepuasan layanan Biro Organisasi, SDM dan Hukum | Skala Likert (1-4) | 3,11 | 3,16 | 195,18% |
| Pengelolaan Keuangan, Pengadaan dan Umum | | | | | | |
| 14 | Terwujudnya tata kelola Biro Keuangan, Pengadaan dan Umum yang baik | 38 Opini BPK atas laporan keuangan Badan Pangan Nasional | WTP | WTP | NA | 100% |
| | | 39 Tingkat kepuasan layanan Biro Keuangan, Pengadaan dan Umum | Skala Likert (1-4) | 3,11 | 3,82 | 122,83% |
| 15 | Tatakelola Anggaran Sekretariat Utama yang Akuntabel dan Berkualitas | 40 Nilai Kinerja Anggaran Eselon I | Nilai | 87,5 | 86,52 | 98,88% |
| 16 | Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan pimpinan, Protokol dan Rumah Tangga yang baik | 41 Tingkat kepuasan Kepala, Sekretariat Utama dan Deputi terhadap layanan Bagian Tata Usaha Pimpinan, Protokol dan Rumah Tangga. | Skala Likert (1-4) | 3,01 | 3,08 | 102,33% |
| | | 42 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Eselon I Badan Pangan Nasional | Nilai | 83,1 | 83,95 | 101,02% |
| | | 43 Realisasi Anggaran Lingkup Eselon I Badan Pangan Nasional | % | 90 | 91,86 | 102,07% |

3.3 Kegiatan Aksi Badan Pangan Nasional Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Badan Pangan Nasional melaksanakan 2 (dua) program, yaitu Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; dan Program Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya dengan 4 (empat) kegiatan yaitu: 1) pemantapan ketersediaan dan stabilisasi pasokan dan harga pangan; 2) pengendalian kerawanan pangan dan pemantapan kewaspadaan pangan dan

gizi; 3) pemantapan penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan; dan 4) dukungan manajemen dan teknis lainnya.

Sesuai dengan DIPA Induk Badan Pangan Nasional Tahun 2023, Badan Pangan Nasional akan melaksanakan 4 (empat) kegiatan yang terdiri dari 47 output/RO dengan pagu anggaran sebesar Rp. 103.525.552.000,- (Seratus tiga milyar lima ratus dua puluh lima juta lima ratus lima puluh dua ribu rupiah).

Sesuai DIPA Revisi ke-1 Nomor: SP.DIPA-125.01.1.690590/2023 pertanggal 16 Januari 2023, alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 103.525.552.000,- (Seratus tiga milyar lima ratus dua puluh lima juta lima ratus lima puluh dua ribu rupiah). Untuk revisi POK 1 buka blokir karena persetujuan dari DPR sudah ada dan perpindahan dari Layanan Perkantoran ke Layanan Sarana dan Prasarana Internal.

Sesuai DIPA Revisi ke-2 Nomor: SP.DIPA-125.01.1.690590/2023 pertanggal 1 Maret 2023, alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 103.525.552.000,- (Seratus tiga milyar lima ratus dua puluh lima juta lima ratus lima puluh dua ribu rupiah). Revisi POK 3 untuk Honor Enumerator Harga Pangan, Koordinasi Deputi Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi, Pertemuan Koordinasi Konsultatif, Pengiriman Surat/Juknis Panduan.

Alokasi Anggaran Belanja Tambahan (ABT) melalui DIPA Revisi ke-5 Nomor: SP.DIPA-125.01.1.690590/2023 pertanggal 18 April 2023, Badan Pangan Nasional, revisi dilakukan karena mendapat alokasi Anggaran Belanja Tambahan (ABT) sebesar Rp.361.251.151.000,- (Tiga Ratus Enam Puluh Satu Milyar Dua Ratus Lima Puluh Satu Juta Seratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah). Sehingga total alokasi anggaran di Badan Pangan Nasional menjadi Rp.464.776.703.000,- untuk pelaksanaan 53 output/RO lingkup Badan Pangan Nasional. Terdapat 6 (enam) output/RO yang baru akan dilaksanakan dari alokasi ABT Tahun 2023, yaitu:

1. CAG.001-Sarana Logistik Pangan
2. BEA.001-Bantuan Pangan dalam rangka Pengendalian Kerawanan Pangan
3. BEA.002-Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka Kewaspadaan Pangan dan Gizi
4. AEH.001-Promosi Pangan B2SA
5. BDD.001-Kelompok Masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan
6. CAG,001-Sarana Keamanan dan Mutu Pangan

Berdasarkan DIPA Badan Pangan Nasional Revisi ke-6 Nomor: SP.DIPA-125.01.1.690590/2023 pertanggal 12 Mei 2023, alokasi pagu anggaran sebesar

Rp. 464.776.703.000 (Empat Ratus Enam Puluh Empat Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Rupiah). Revisi DIPA untuk penyesuaian Bagan Akun Standar (BAS) dan penyesuaian kegiatan ABT.

Sesuai DIPA Badan Pangan Nasional Revisi ke-7 Nomor: SP.DIPA-125.01.1.690590/2023 pertanggal 13 Juli 2023, alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 464.776.703.000 (Empat Ratus Enam Puluh Empat Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Rupiah). Revisi DIPA untuk memindahkan anggaran Pusat ke anggaran Dekonsentrasi di 34 Satker Provinsi.

Sesuai Badan Pangan Nasional DIPA Revisi ke-8 Nomor: SP.DIPA-125.01.1.690590/2023 pertanggal 28 Juli 2023, alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 464.776.703.000 (Empat Ratus Enam Puluh Empat Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Rupiah). Revisi DIPA dilakukan untuk kegiatan Merdeka Pangan yang akan dilaksanakan di Nusa Tenggara Timur.

Sesuai DIPA Badan Pangan Nasional Revisi ke-9 Nomor: SP.DIPA-125.01.1.690590/2023 pertanggal 15 Agustus 2023, alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 464.776.703.000 (Empat Ratus Enam Puluh Empat Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Rupiah). Revisi DIPA dilakukan untuk belanja pegawai (51) dan akun belanja barang bantuan lainnya (526).

Sesuai DIPA Badan Pangan Nasional Revisi Ke-10 Nomor: SP DIPA-125.01.1.690590/2023 tanggal 11 September 2023 alokasi anggaran Badan Pangan Nasional sebesar Rp. 464.776.703.000 (Empat Ratus Enam Puluh Empat Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Rupiah). Revisi DIPA dilakukan untuk 1) Gerakan Pangan Murah; 2) Gerakan Promosi Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan; 3) Koordinasi Pengendalian Kerawanan Pangan; 4) NSPK Ketersediaan Pangan; 5) Belanja Pegawai; 6) Pengadaan Drone; serta 7) Pengadaan AC.

Berdasarkan DIPA Badan Pangan Nasional revisi ke-11 Nomor SP DIPA-125.01.1.690590/2023 tanggal 2 Oktober 2023, alokasi anggaran sebesar Rp. 321.886.749.000,-. (Tiga Ratus Dua Puluh Satu Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Revisi untuk untuk POK 13.

Berdasarkan DIPA Badan Pangan Nasional Revisi ke-12 Nomor SP DIPA-125.01.1.690590/2023 tanggal 19 Oktober 2023, alokasi anggaran sebesar Rp. 321.886.749.000,-. (Tiga Ratus Dua Puluh Satu Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Revisi untuk 1) Perjalanan dinas luar negeri; 2) Gerakan Promosi Stabilisasi Pasokan dan

Harga Pangan; 3) Optimalisasi Pemanfaatan dan Perawatan Sarana Logistik; 4) Penyelenggaraan Kegiatan dalam rangka Kewaspadaan Pangan dan Gizi; 5) Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri; 6) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota; serta 7) Belanja Pegawai.

Berdasarkan DIPA Badan Pangan Nasional Revisi ke-13 Nomor SP DIPA-125.01.1.690590/2023 tanggal 14 November 2023, alokasi anggaran sebesar Rp. 321.886.749.000,-. (Tiga Ratus Dua Puluh Satu Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Revisi dilakukan untuk 1) Honor Pengelola Keuangan di atas 1 Trilyun; 2) Kunjungan Kerja Pimpinan; 3) Koordinasi Lintas Sektor; 4) Sewa Kendaraan Roda 4; 5) Pemeliharaan gedung kantor (Nama dan Logo Badan Pangan Nasional 2 isi); 6) Koordinasi Kerjasama; serta Koordinasi/Sinkronisasi/Sosialisasi Kegiatan Kehumasan dan Informasi.

Berdasarkan DIPA Badan Pangan Nasional Revisi ke-14 Nomor SP DIPA-125.01.1.690590/2023 tanggal 29 November 2023, alokasi anggaran sebesar Rp. 321.886.749.000,-. (Tiga Ratus Dua Puluh Satu Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Revisi dilakukan untuk 1) Pengangkutan bahan pangan strategis; 2) Perjalanan Pimpinan; 3) FGD; 4) Honor Moderator; 5) Pengiriman Surat/buku/publikasi; 6) Bahan Sosialisasi Konsumsi Pangan; 7) Assessment Pejabat Fungsional; 8) Assessment JPT; 9) Perjalanan Protokol; serta 10) Perjalanan Keuangan Monitoring Anggaran Dekonsentrasi.

Sesuai DIPA Badan Pangan Nasional Revisi ke-15 Nomor SP DIPA-125.01.1.690590/2023 tanggal 12 Desember 2023 alokasi anggaran sebesar Badan Pangan Nasional sebesar Rp. 321.886.749.000,-. (Tiga Ratus Dua Puluh Satu Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Alokasi tersebut dijabarkan dalam 20 (dua puluh) Klasifikasi Rincian Output (KRO) dengan 47 (empat puluh tujuh) Rincian Output (RO) dengan dinamika sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.3 Rencana Aksi Badan Pangan Nasional Tahun 2023

| NO | KEGIATAN UTAMA | KEGIATAN AKSI | KRO | RO | | | ALOKASI (Rp) | | |
|----|---|--|--|--|--|--|-----------------|----------------|-------------------------|
| | | | | DIPA Awal | DIPA ABT | DIPA SATKER PUSAT | DIPA AWAL (000) | DIPA ABT (000) | DIPA SATKER PUSAT (000) |
| 1 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan | A. Direktorat Ketersediaan Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Penyusunan prognosa neraca pangan 2. Analisis kebijakan ekspor dan impor 3. Pemantauan ketersediaan pangan 4. Penyusunan neraca bahan makanan 5. Penguatan regulasi di bidang ketersediaan pangan | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 1.000.000. | 9.700.438 | 2.589.747 |
| | | | Koordinasi | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 1.500.000. | 6.651.675 | 2.242.415 |

| NO | KEGIATAN UTAMA | KEGIATAN AKSI | KRO | RO | | | ALOKASI (Rp) | | |
|----|---|---|---|---|---|---|-----------------|----------------|-------------------------|
| | | | | DIPA Awal | DIPA ABT | DIPA SATKER PUSAT | DIPA AWAL (000) | DIPA ABT (000) | DIPA SATKER PUSAT (000) |
| | | | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | NSPK Ketersediaan Pangan | NSPK Ketersediaan Pangan | NSPK Ketersediaan Pangan | 1.000.000. | 1.456.905 | 723.880 |
| | | | Data dan Informasi Publik | Data dan Informasi Ketersediaan Pangan | Data dan Informasi Ketersediaan Pangan | Data dan Informasi Ketersediaan Pangan | 1.500.000. | 6.849.000 | 6.849.000 |
| | | B. Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Pengawasan pasokan dan harga pangan 2. Pengendalian Inflasi Pusat dan daerah 3. Penguatan regulasi di bidang stabilisasi pasokan dan harga pangan 4. Panel harga pangan | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 2.475.000 | 19.220.978 | 10.892.978 |
| | | | Koordinasi | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.500.000. | 42.829.942 | 16.518.692 |
| | | | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | NSPK Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | NSPK Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | NSPK Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.000.000. | 1.862.500 | 1.379.700 |
| | | | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | - | Pangan yang terdistribusi | Pangan yang terdistribusi | 0.00 | 1.000.000 | 2.000.000 |
| | | | Data dan Informasi Publik | Data dan Informasi Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | Data dan Informasi Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | Data dan Informasi Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.500.000. | 8.650.400 | 8.650.400 |
| | | C. Direktorat Distribusi dan Cadangan Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Penguatan CPPD 2. Penguatan logistik nasional dan wilayah 3. Penguatan regulasi cadangan pangan pemerintah 4. Pemantauan cadangan pangan | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | Rekomendasi Kebijakan Distribusi dan Cadangan Pangan | Rekomendasi Kebijakan Distribusi dan Cadangan Pangan | Rekomendasi Kebijakan Distribusi dan Cadangan Pangan | 1.000.000. | 3.974.160 | 3.551.285 |
| | | | Koordinasi | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 1.500.000. | 11.402.215 | 6.501.030 |
| | | | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | NSPK Distribusi dan Cadangan Pangan | NSPK Distribusi dan Cadangan Pangan | NSPK Distribusi dan Cadangan Pangan | 1.000.000. | 3.594.300 | 3.594.300 |
| | | | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | - | Sarana Logistik Pangan | Sarana Logistik Pangan | 0,00 | 15.902.800 | 15.902.800 |
| | | | Data dan Informasi Publik | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | | 1.500.000. | 6.831.564 | 3.174.664 |
| 2 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | A. Direktorat Pengendalian Kerawanan Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Penyusunan peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Wilayah (FSVA) 2. Penguatan regulasi bidang pengendalian kerawanan pangan | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 2.000.000 | 23.929.350 | 6.549.400 |
| | | | Koordinasi | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengendalian Kerawanan Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengendalian Kerawanan Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengendalian Kerawanan Pangan | 1.300.000 | 7.084.450 | 7.685.330 |
| | | | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | NSPK Pengendalian Kerawanan Pangan | NSPK Pengendalian Kerawanan Pangan | NSPK Pengendalian Kerawanan Pangan | 1.000.000 | 1.574.625 | 973.745 |
| | | | Bantuan Masyarakat | - | Bantuan Pangan dalam rangka Pengendalian Kerawanan Pangan | Bantuan Pangan dalam rangka Pengendalian Kerawanan Pangan | 0,00 | 17.357.000 | 17.357.000 |

| NO | KEGIATAN UTAMA | KEGIATAN AKSI | KRO | RO | | | ALOKASI (Rp) | | |
|----|--|---|--|---|---|---|-----------------|----------------|-------------------------|
| | | | | DIPA Awal | DIPA ABT | DIPA SATKER PUSAT | DIPA AWAL (000) | DIPA ABT (000) | DIPA SATKER PUSAT (000) |
| | | | Data dan Informasi Publik | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 1.700.000 | 6.583.827 | 3.469.427 |
| | | B. Direktorat Kewaspadaan Pangan dan Gizi | | | | | | | |
| | | 1. Penyusunan peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Wilayah (FSVA) | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | Rekomendasi Kebijakan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | Rekomendasi Kebijakan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | Rekomendasi Kebijakan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 1.000.000 | 9.265.052 | 9.265.052 |
| | | 2. Penguatan regulasi bidang pengendalian kerawanan pangan | Koordinasi | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 1.300.000 | 9.743.823 | 8.640.323 |
| | | 3. Fasilitasi penyusunan sistem peringatan dini kerawanan pangan dan giz | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | NSPK Kewaspadaan Pangan dan Gizi | NSPK Kewaspadaan Pangan dan Gizi | NSPK Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 1.000.000 | 801.540 | 801.540 |
| | | | Bantuan Masyarakat | - | Bantuan Pangan dalam rangka ewaspadaan Pangan dan Gizi | Bantuan Pangan dalam rangka ewaspadaan Pangan dan Gizi | 0,00 | 26.776.200 | 8.413.200 |
| | | | Data dan Informasi Publik | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 1.700.000 | 7.017.240 | 1.249.080 |
| 3 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | A. Direktorat Penganekaragaman Konsumsi Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Penguatan regulasi bidang penganekaragaman pangan | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | Rekomendasi Kebijakan Penganekaragaman Konsumsi Pangan | Rekomendasi Kebijakan Penganekaragaman Konsumsi Pangan | Rekomendasi Kebijakan Penganekaragaman Konsumsi Pangan | 1.000.000 | 1.491.450 | 1.491.450 |
| | | 2. Analisis Situasi Konsumsi Pangan | Koordinasi | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Penganekaragaman Konsumsi Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Penganekaragaman Konsumsi Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Penganekaragaman Konsumsi Pangan | 1.000.000 | 5.071.050 | 5.214.000 |
| | | 3. Promosi konsumsi pangan B2Sa | Promosi | - | Promosi Pangan B2SA | Promosi Pangan B2SA | 0,00 | 5.417.500 | 4.363.500 |
| | | | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | NSPK Penganekaragaman Konsumsi Pangan | NSPK Penganekaragaman Konsumsi Pangan | NSPK Penganekaragaman Konsumsi Pangan | 500.000 | 1.147.400 | 1.004.450 |
| | | | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | - | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 0,00 | 8.865.900 | 1.807.900 |
| | | | Data dan Informasi Publik | Data Situasi Konsumsi Pangan | Data Situasi Konsumsi Pangan | Data Situasi Konsumsi Pangan | 1.500.000 | 5.139.500 | 4.939.500 |
| | | B. Direktorat Perumusan Standari Keamanan dan Mutu Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Kajian Kebijakan Keamanan, Mutu, Gizi, Label, dan Iklan Pangan | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | Rekomendasi Kebijakan Keamanan, Mutu, Gizi, Label dan Iklan Pangan | Rekomendasi Kebijakan Keamanan, Mutu, Gizi, Label dan Iklan Pangan | Rekomendasi Kebijakan Keamanan, Mutu, Gizi, Label dan Iklan Pangan | 1.500.000 | 4.556.440 | 4.356.440 |
| | | 2. Harmonisasi Standar Internasional Bidang Keamanan, Mutu, Gizi, Label, dan Iklan Pangan | Koordinasi | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 1.000.000 | 8.260.375 | 5.914.375 |
| | | 3. Pembinaan kelembagaan keamanan dan mutu pangan | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | NSPK Keamanan, Mutu, Gizi, Label, | NSPK Keamanan, Mutu, Gizi, Label, Iklan | NSPK Keamanan, Mutu, Gizi, Label, Iklan | 1.000.000 | 1.451.385 | 1.451.385 |

| NO | KEGIATAN UTAMA | KEGIATAN AKSI | KRO | RO | | | ALOKASI (Rp) | | |
|----|---------------------------------------|--|--|--|--|--|---|---|---|
| | | | | DIPA Awal | DIPA ABT | DIPA SATKER PUSAT | DIPA AWAL (000) | DIPA ABT (000) | DIPA SATKER PUSAT (000) |
| | | | | Iklan dan Kelembagaan Keamanan dan Mutu Pangan | dan Kelembagaan Keamanan dan Mutu Pangan | dan Kelembagaan Keamanan dan Mutu Pangan | | | |
| | | C. Direktorat Pengawasan Penerapan Standart Keamanan dan Mutu Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Penguatan regulasi standar keamanan dan mutu pangan 2. Serifikasi dan registrasi keamanan dan mutu pangan 3. Pengawasan keamanan dan mutu pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan | 1.500.000 | 15.380.027 | 7.640.027 |
| | | | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria] | NSPK Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan | NSPK Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan | NSPK Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan | 1.000.000 | 1.789.750 | 1.789.750 |
| | | | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | - | Sarana Keamanan dan Mutu Pangan | Sarana Keamanan dan Mutu Pangan | 0,00 | 9.993.150 | 9.993.150 |
| | | | Perizinan | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 1.500.000 | 16.550.400 | 1.985.000 |
| | | | Pengawasan dan Pengendalian Produk | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 1.500.000 | 12.620.568 | 4.978.850 |
| 4 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya | A. Biro Perencanaan, Kerja Sama dan Humas | | | | | | | |
| | | 1. Penguatan akuntabilitas kinerja program dan anggaran 2. Penguatan Kerjasama bidang pangan 3. Pengelolaan kehumasan dan informasi publik | Kerja Sama | Kerja Sama Bidang Pangan | Kerja Sama Bidang Pangan | Kerja Sama Bidang Pangan | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.217.423 |
| | | | Layanan Dukungan Manajemen Internal | Layanan Hubungan Masyarakat | Layanan Hubungan Masyarakat | Layanan Hubungan Masyarakat | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.320.000 |
| | | | Layanan Manajemen Kinerja Internal | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 5.532.934 | 11.389.974 | 11.189.974 |
| | | | | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 |
| | | B. Biro Keuangan, Pengadaan dan Umum | | | | | | | |
| | | 1. Pengelolaan BMN 2. Penyediaan layanan protokoler 3. Penyediaan layanan umum 4. Pengelolaan administrasi perkantoran 5. Pengelolaan manajemen keuangan | Layanan Dukungan Manajemen Internal | Layanan BMN Layanan Protokoler Layanan Umum Layanan Perkantoran | Layanan BMN Layanan Protokoler Layanan Umum Layanan Perkantoran | Layanan BMN Layanan Protokoler Layanan Umum Layanan Perkantoran | 750.000 750.000 4.250.000 35.017.618 | 750.000 718.000 9.905.870 68.648.450 | 750.000 718.000 9.905.870 65.858.450 |
| | | | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | Layanan Sarana Internal | Layanan Sarana Internal | Layanan Sarana Internal | 2.642.500 | 3.623.180 | 4.293.180 |
| | | | Layanan Manajemen Kinerja Internal | Layanan Manajemen Keuangan | Layanan Manajemen Keuangan | Layanan Manajemen Keuangan | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.300.000 |
| | | C. Biro Organisasi, Sumberdaya Manusia dan Hukum | | | | | | | |
| | | 1. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia 2. Pengelolaan organisasi dan tata laksana 3. Penyediaan layanan hukum | Layanan Dukungan Manajemen Internal | Layanan Hukum Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal | Layanan Hukum Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal | Layanan Hukum Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal | 750.000 1.000.000 | 750.000 1.000.000 | 860.000 1.000.000 |
| | | | Layanan Manajemen SDM Internal | Layanan Manajemen SDM | Layanan Manajemen SDM | Layanan Manajemen SDM | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.590.000 |
| | | D. Pusat Data dan Informasi Pangan | | | | | | | |

| NO | KEGIATAN UTAMA | KEGIATAN AKSI | KRO | RO | | | ALOKASI (Rp) | | |
|----|----------------|--|------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------|
| | | | | DIPA Awal | DIPA ABT | DIPA SATKER PUSAT | DIPA AWAL (000) | DIPA ABT (000) | DIPA SATKER PUSAT (000) |
| | | 1. Penyediaan layanan data dan informasi | Data dan Informasi Publik | Data dan Informasi Pangan | Data dan Informasi Pangan | Data dan Informasi Pangan | 2.461.500 | 10.300.350 | 9.733.087 |
| | | E. Inspektorat | | | | | | | |
| | | 1. Pengawasan dan pengendalian | Layanan Manajemen Kinerja Internal | Layanan Audit Internal | Layanan Audit Internal | Layanan Audit Internal | 1.896.000 | 1.896.000 | 2.246.000 |
| | | JUMLAH | | | | | 103.525.552 | 464.776.703 | 321.886.749 |

Untuk mendukung program dan kegiatan dibentuk Satuan Kerja Dekonsentrasi akan melaksanakan 2 program, yaitu 1) Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan 2) Dukungan Manajemen. Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi kepada Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan Tugas Pembantuan Kepada Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Di Lingkungan Badan Pangan Nasional, adanya pembagian kewenangan dari Kepala Badan kepada Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat (GWPP) adalah penyelenggara urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di daerah berdasarkan asas dekonsentrasi. GWPP mempertanggungjawabkan dan melaporkan penyelenggaraan Dekonsentrasi kepada GWPP di bidang pangan kepada Kepala Badan kemudian Kepala Badan mempertanggungjawabkan dan melaporkan penyelenggaraan Dekonsentrasi kepada GWPP di bidang pangan kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri. Sebagaimana DIPA Satker Dekonsentrasi di 34 provinsi, KRO/RO yang dilaksanakan oleh Satker Dekonsentrasi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.4 Rencana Aksi Satuan Kerja Dekonsentrasi Provinsi Tahun 2023

| NO | KEGIATAN UTAMA | KEGIATAN AKSI | KRO | RO KOMPONEN | ALOKASI (Rp) | | |
|----|--|---|--|---------------------------|----------------|----------------|----------------|
| | | | | | DIPA ABT | DIPA REVISI | |
| 1 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1. Penyusunan prognosa neraca pangan | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 556 Rekomendasi Kebijakan | 14.643.816.000 | 15.107.245.000 | |
| | | 2. Analisis kebijakan ekspor dan impor | | Koordinasi | 1.328 Kegiatan | 35.034.935.000 | 35.571.180.000 |
| | | 3. Pemantauan ketersediaan pangan | | Data dan Informasi Publik | 34 Data | 12.292.592.000 | 12.292.592.000 |
| .2 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan | 4. Penyusunan neraca bahan makanan | Kebijakan Bidang | 522 Rekomendasi | 16.368.275.000 | 17.161.073.000 | |
| | | 5. Penguatan regulasi di bidang ketersediaan pangan | | | | | |

| NO | KEGIATAN UTAMA | KEGIATAN AKSI | KRO | RO KOMPONEN | ALOKASI (Rp) | |
|-------|--|---------------|--|------------------------|-----------------|-----------------|
| | | | | | DIPA ABT | DIPA REVISI |
| | Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | | Pertanian dan Perikanan | Kebijakan | | |
| | | | Koordinasi | 12 Kegiatan | 1.103.500.000 | 1.103.500.000 |
| | | | Bantuan Masyarakat | 182.500 orang | 18.363.000.000 | 18.363.000.000 |
| | | | Data dan Informasi Publik | 552 Data | 8.129.660.000 | 8.530.300.000 |
| 3 | Pemantapan Pengenekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | | Koordinasi | 102 Kegiatan | 9.800.800.000 | 9.778.800.000 |
| | | | Promosi | 34 Kegiatan | 1.023.000.000 | 1.054.000.000 |
| | | | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 68 Kelompok Masyarakat | 6.666.000.000 | 7.058.000.000 |
| | | | Perizinan | 3.877 Produk | 14.300.746.000 | 14.447.727.000 |
| | | | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 233 Laporan | 6.899.607.000 | 6.866.123.000 |
| 4 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 34 Daerah | 3.390.000.000 | 3.390.000.000 |
| TOTAL | | | | | 142.699.954.000 | 142.889.954.000 |

Target dan realisasi KRO dan RO Badan Pangan Nasional Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Target dan Realisasi KRO dan RO Satuan Kerja Badan Pangan Nasional

| NO | KEGIATAN UTAMA | KEGIATAN AKSI | TARGET | | | REALISASI(Rp) | | | % |
|----|--|--|--|--------------------------|---------------|--|--------------------------|---------------|-------|
| | | | KRO | RO KOMPONEN | ANGGARAN (Rp) | KRO | RO KOMPONEN | ANGGARAN (Rp) | |
| 1 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | A. Direktorat Ketersediaan Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Penyusunan prognosa neraca pangan | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 28 Rekomendasi Kebijakan | 2.589.747.000 | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 28 Rekomendasi Kebijakan | 2.573.989.119 | 99,39 |
| | | 2. Analisis kebijakan ekspor dan impor | Koordinasi | 2 kegiatan | 2.242.415.000 | Koordinasi | 2 kegiatan | 2.239.637.677 | 99,88 |
| | | 3. Pemantauan ketersediaan pangan | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 7 NSPK | 723.880.000 | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 7 NSPK | 719.637.708 | 99,41 |
| | | 4. Penyusunan neraca bahan makanan | Data dan Informasi Publik | 4 Data | 6.849.000.000 | Data dan Informasi Publik | 4 Data | 6.849.000.000 | 100 |
| | 5. Penguatan regulasi di bidang ketersediaan pangan | | | | | | | | |

| NO | KEGIATAN UTAMA | KEGIATAN AKSI | TARGET | | | REALISASI(Rp) | | | % |
|----|---|--|---|--------------------------|----------------|---|--------------------------|----------------|-------|
| | | | KRO | RO KOMPONEN | ANGGARAN (Rp) | KRO | RO KOMPONEN | ANGGARAN (Rp) | |
| | | B. Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Pengawasan pasokan dan harga pangan | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 2 Rekomendasi Kebijakan | 10.892.978.000 | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 2 Rekomendasi Kebijakan | 10.880.605.211 | 99,89 |
| | | 2. Pengendalian Inflasi Pusat dan daerah | Koordinasi | 7 keg | 16.518.692.000 | Koordinasi | 7 keg | 16.508.556.419 | 99,94 |
| | | 3. Penguatan regulasi di bidang stabilisasi pasokan dan harga pangan | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 9 NSPK | 1.379.700.000 | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 9 NSPK | 1.376.648.812 | 99,78 |
| | | 4. Panel harga pangan | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 100 kelompok masyarakat | 2.000.000.000 | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 100 kelompok masyarakat | 1.999.997.099 | 100 |
| | | | Data dan Informasi Publik | 3 Data | 8.650.400.000 | Data dan Informasi Publik | 3 Data | 8.650.250.000 | 100 |
| | | C. Direktorat Distribusi dan Cadangan Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Penguatan CPPD | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 5 Rekomendasi Kebijakan | 3.551.285.000 | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 5 Rekomendasi Kebijakan | 3.535.337.510 | 99,55 |
| | | 2. Penguatan logistik nasional dan wilayah | Koordinasi | 65 kegiatan | 6.501.030.000 | Koordinasi | 65 kegiatan | 6.488.619.708 | 99,81 |
| | | 3. Penguatan regulasi cadangan pangan pemerintah | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 17 NSPK | 3.594.300.000 | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 17 NSPK | 3.577.089.122 | 99,52 |
| | | 4. Pemantauan cadangan pangan | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 11 unit | 15.902.800.000 | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 11 unit | 15.902.800.000 | 100 |
| | | | Data dan Informasi Publik | 2 data | 3.174.664.000 | Data dan Informasi Publik | 2 data | 3.083.648.000 | 97,13 |
| 2 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | D. Direktorat Pengendalian Kerawanan Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Penyusunan peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Wilayah (FSVA) | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 32 Rekomendasi Kebijakan | 6.549.400.000 | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 32 Rekomendasi Kebijakan | 6.144.244.409 | 93,81 |
| | | 2. Penguatan regulasi bidang pengendalian kerawanan pangan | Koordinasi | 36 Kegiatan | 7.685.330.000 | Koordinasi | 36 Kegiatan | 7.448.424.889 | 96,92 |
| | | | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 8 NSPK | 973.745.000 | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 8 NSPK | 953.840.190 | 97,96 |
| | | | Bantuan Masyarakat | 394.400 orang | 17.357.000.000 | Bantuan Masyarakat | 394.400 orang | 17.352.316.179 | 99,97 |
| | | | Data dan Informasi Publik | 2 Data | 3.469.427.000 | Data dan Informasi Publik | 2 Data | 3.394.105.766 | 97,83 |
| | | E. Direktorat Kewaspadaan Pangan dan Gizi | | | | | | | |

| NO | KEGIATAN UTAMA | KEGIATAN AKSI | TARGET | | | REALISASI(Rp) | | | % |
|----|--|---|--|--------------------------|---------------|--|--------------------------|---------------|-------|
| | | | KRO | RO KOMPONEN | ANGGARAN (Rp) | KRO | RO KOMPONEN | ANGGARAN (Rp) | |
| | | 1. Penyusunan peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Wilayah (FSVA) | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 36 Rekomendasi Kebijakan | 9.265.052.000 | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 36 Rekomendasi Kebijakan | 9.229.531.875 | 99,62 |
| | | 2. Penguatan regulasi bidang pengendalian kerawanan pangan | Koordinasi | 1 kegiatan | 8.640.323.000 | Koordinasi | 1 kegiatan | 8.526.764.177 | 98,69 |
| | | 3. Fasilitasi penyusunan sistem peringatan dini kerawanan pangan dan giz | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 4 NSPK | 801.540.000 | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 4 NSPK | 799.038.410 | 99,69 |
| | | | Bantuan Masyarakat | 394.400 orang | 8.413.200.000 | Bantuan Masyarakat | 394.400 orang | 8.390.769.347 | 99,73 |
| | | | Data dan Informasi Publik | 2 Data | 1.249.080.000 | Data dan Informasi Publik | 2 Data | 1.243.610.965 | 99,56 |
| | | | | | | | | | |
| 3 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | F. Direktorat Penganekaragaman Konsumsi Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Penguatan regulasi bidang penganekaragaman pangan | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 4 Rekomendasi Kebijakan | 1.491.450.000 | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 4 Rekomendasi Kebijakan | 1.488.210.778 | 99,78 |
| | | 2. Analisis Situasi Konsumsi Pangan | Koordinasi | 3 kegiatan | 5.214.000.000 | Koordinasi | 37 kegiatan | 5.214.000.000 | 100 |
| | | 3. Promosi konsumsi pangan B2Sa | Promosi | 1 kegiatan | 4.363.500.000 | Promosi | 1 kegiatan | 4.360.324.094 | 99,93 |
| | | | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 7 NSPK | 1.004.450.000 | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 7 NSPK | 1.001.783.000 | 99,73 |
| | | | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 5 Kelompok masyarakat | 1.807.900.000 | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 5 Kelompok masyarakat | 1.483.046.039 | 82,03 |
| | | | Data dan Informasi Publik | 36 Data | 4.939.500.000 | Data dan Informasi Publik | 36 Data | 4.929.362.988 | 99,79 |
| | | G. Direktorat Perumusan Standari Keamanan dan Mutu Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Kajian Kebijakan Keamanan, Mutu, Gizi, Label, dan Iklan Pangan | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 4 Rekomendasi Kebijakan | 4.356.440.000 | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 4 Rekomendasi Kebijakan | 4.341.695.597 | 99,66 |
| | | 2. Harmonisasi Standar Internasional Bidang Keamanan, Mutu, Gizi, Label, dan Iklan Pangan | Koordinasi | 2 kegiatan | 5.914.375.000 | Koordinasi | 2 kegiatan | 5.909.301.670 | 99,91 |
| | | 3. Koordinasi, Advokasi dan Sosialisasi di Bidang Standar Keamanan dan Mutu Pangan Pembinaan kelembagaan keamanan dan mutu pangan | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 7 NSPK | 1.451.385.000 | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 7 NSPK | 1.449.902.347 | 99,90 |

| NO | KEGIATAN UTAMA | KEGIATAN AKSI | TARGET | | | REALISASI(Rp) | | | % |
|----|---------------------------------------|--|--|-------------|----------------|--|-------------|----------------|-------|
| | | | KRO | RO KOMPONEN | ANGGARAN (Rp) | KRO | RO KOMPONEN | ANGGARAN (Rp) | |
| | | H. Direktorat Pengawasan Penerapan Standari Keamanan dan Mutu Pangan | | | | | | | |
| | | 1. Penguatan regulasi pengawasan standar keamanan dan mutu pangan | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 6 kegiatan | 7.640.027.000 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 6 kegiatan | 7.640.027.000 | 100 |
| | | 2. Serifikasi dan registrasi keamanan dan mutu pangan | | | | | | | |
| | | 3. Pengawasan keamanan dan mutu pangan | | | | | | | |
| | | | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria[| 6 NSPK | 1.789.750.000 | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria[| 6 NSPK | 1.767.480.654 | 98,76 |
| | | | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 10 unit | 9.993.150.000 | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 10 unit | 9.956.174.850 | 99,63 |
| | | | Perizinan | 465 produk | 1.985.000.000 | Perizinan | 465 produk | 1.968.565.497 | 99,17 |
| | | | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 2 laporan | 4.978.850.000 | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 2 laporan | 4.867.634.246 | 97,77 |
| 4 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya | I. Biro Perencanaan, Kerja Sama dan Humas | | | | | | | |
| | | 4. Penguatan akuntabilitas kinerja program dan anggaran | Kerja Sama | 1 dokumen | 1.217.423.000 | Kerja Sama | 1 dokumen | 1.215.584.584 | 99,85 |
| | | 5. Penguatan Kerjasama bidang pangan | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 4 Layanan | 2.320.000.000 | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 4 Layanan | 2.311.290.999 | 99,62 |
| | | 6. Pengelolaan kehumasan dan informasi publik | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 36 dokumen | 11.189.974.000 | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 36 dokumen | 11.163.027.730 | 99,76 |
| | | | | 4 dokumen | 1.000.000.000 | | 4 dokumen | 986.349.087 | 98,63 |
| | | J. Biro Keuangan, Pengadaan dan Umum | | | | | | | |
| | | 6. Pengelolaan BMN | Layanan | 1 Layanan | 750.000.000 | Layanan | 1 Layanan | 749.621.374 | 99,95 |
| | | 7. Penyediaan layanan protokoler | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 1 Layanan | 718.000.000 | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 1 Layanan | 717.130.310 | 99,88 |
| | | | | 2 Layanan | 9.905.870.000 | | 2 Layanan | 9.850.545.036 | 99,44 |
| | | | | 1 Layanan | 65.858.450.000 | | 1 Layanan | 56.581.423.135 | 85,91 |
| | | 8. Penyediaan layanan umum | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 87 unit | 4.293.180.000 | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 87 unit | 4.286.080.251 | 99,83 |
| | | 9. Pengelolaan administrasi perkantoran | | | | | | | |
| | | 10. Pengelolaan manajemen keuangan | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 1 dokumen | 2.300.000.000 | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 1 dokumen | 2.286.345.840 | 99,41 |
| | | K. Biro Organisasi, Sumberdaya Manusia dan | | | | | | | |

| NO | KEGIATAN UTAMA | KEGIATAN AKSI | TARGET | | | REALISASI(Rp) | | | % |
|-------|----------------|---|-------------------------------------|-------------|---------------|-------------------------------------|-------------|-----------------|-------|
| | | | KRO | RO KOMPONEN | ANGGARAN (Rp) | KRO | RO KOMPONEN | ANGGARAN (Rp) | |
| | | Hukum | | | | | | | |
| | | 1. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 1 Layanan | 860.000.000 | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 1 Layanan | 854.551.631 | 99,37 |
| | | | | 1 Layanan | 1.000.000.000 | | 1 Layanan | 996.082.777 | 99,61 |
| | | 2. Pengelolaan organisasi dan tata laksana | Layanan Manajemen SDM Internal | 218 orang | 2.590.000.000 | Layanan Manajemen SDM Internal | 218 orang | 2.567.288.660 | 99,12 |
| | | 3. Penyediaan layanan hukum | | | | | | | |
| | | L. Pusat Data dan Informasi Pangan | | | | | | | |
| | | 2. Penyediaan layanan data dan informasi | Data dan Informasi Publik | 3 layanan | 9.733.087.000 | Data dan Informasi Publik | 3 layanan | 9.670.292.492 | 99,35 |
| | | M. Inspektorat | | | | | | | |
| | | 2. Pengawasan dan pengendalian | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 1 dokumen | 2.246.000.000 | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 1 dokumen | 2.202.722.412 | 98,07 |
| TOTAL | | | | | | 321.886.749.000 | | 210.684.307.670 | 96,52 |

Target dan realisasi KRO dan RO Satuan Kerja (Satker) Dekonsentrasi Provinsi Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Target dan Realisasi KRO dan RO Satuan Kerja Dekonsentrasi Provinsi Tahun 2023

| NO | KEGIATAN UTAMA | KEGIATAN AKSI | TARGET | | | REALISASI | | | % |
|----|--|--|--|---------------------------|----------------|--|---------------------------|----------------|---|
| | | | KRO | RO KOMPONEN | ANGGARAN (Rp) | KRO | RO | ANGGARAN (Rp) | |
| 1 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1. Penyusunan prognosa neraca pangan 2. Analisis kebijakan ekspor dan impor 3. Pemantauan ketersediaan pangan 4. Penyusunan neraca bahan makanan 5. Penguatan regulasi di bidang ketersediaan pangan | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 556 Rekomendasi Kebijakan | 15.107.245.000 | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 556 Rekomendasi Kebijakan | 14.070.783.110 | |
| | | | Koordinasi | 1.328 Kegiatan | 35.571.180.000 | Koordinasi | 1.328 Kegiatan | 33.544.531.992 | |
| | | | Data dan Informasi Publik | 34 Data | 12.292.592.000 | Data dan Informasi Publik | 34 Data | 3.353.931.555 | |
| .2 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | | | | | | | | |
| | | | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 522 Rekomendasi Kebijakan | 17.161.073.000 | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 522 Rekomendasi Kebijakan | 15.565.836.635 | |

| | | | | | | | | | |
|-------|--|--|--|------------------------|----------------|--|------------------------|----------------|--|
| | | | Koordinasi | 12 Kegiatan | 1.103.500.000 | Koordinasi | 12 Kegiatan | 1.079.445.281 | |
| | | | Bantuan Masyarakat | 182.500 orang | 18.363.000.000 | Bantuan Masyarakat | 182.500 orang | 17.915.223.129 | |
| | | | Data dan Informasi Publik | 552 Data | 8.530.300.000 | Data dan Informasi Publik | 552 Data | 7.920.076.104 | |
| 3 | Pemantapan Pengendalian Konsumsi dan Keamanan Pangan | | | | | | | | |
| | | | Koordinasi | 102 Kegiatan | 9.778.800.000 | Koordinasi | 102 Kegiatan | 9.525.120.226 | |
| | | | Promosi | 34 Kegiatan | 1.054.000.000 | Promosi | 34 Kegiatan | 1.040.231.004 | |
| | | | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 68 Kelompok Masyarakat | 7.058.000.000 | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 68 Kelompok Masyarakat | 6.982.488.716 | |
| | | | Perizinan | 3.877 Produk | 14.447.727.000 | Perizinan | 3.877 Produk | 13.555.824.116 | |
| | | | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 233 Laporan | 6.866.123.000 | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 233 Laporan | 6.952.259.641 | |
| 4 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 34 Daerah | 3.390.000.000 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 34 Daerah | 3.312.495.221 | |
| TOTAL | | | | | | | | | |

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Kerja Eselon I lingkup Badan Pangan nasional Tahun 2023 untuk: a) Kedeputan Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, b) Kedeputan Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi, c) Kedeputan Bidang Pengendalian Konsumsi dan Keamanan Pangan dan Sekretariat Utama, dengan perkembangan sebagai berikut:

1. Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan

Program dan kegiatan Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan yang terbagi kepada 3 (tiga) direktorat, yaitu:

1) Direktorat Ketersediaan Pangan

Pelaksanaan kegiatan di Direktorat Ketersediaan Pangan didukung anggaran sebesar Rp.12.405.042.000,00 yang digunakan untuk Rapat Koordinasi Pembahasan Hasil Survey Stok Beras di Penggilingan bersama Tim BPS, penguatan data melalui Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Badan Pangan Nasional dengan Biro Pusat Statistik, pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan neraca pangan wilayah, pertemuan koordinasi di 34 provinsi, dan penguatan data prognosa pangan, dengan

realisasi anggaran per KRO/RO sebagai berikut:

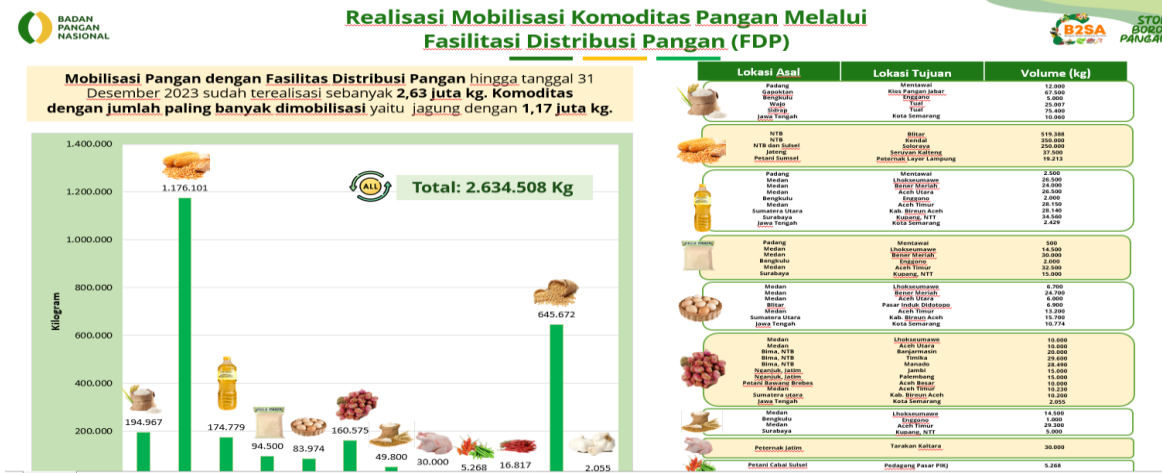
Tabel 3.7. Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Ketersediaan Pangan Tahun 2023

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|---------|--|-----------------------|-----------------------|--------------|--------------------|
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | | | | |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 2.589.747.000 | 2.573.989.119 | 99,39 | 15.757.881 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 2.589.747.000 | 2.573.989.119 | 99,39 | 15.757.881 |
| AEA | Koordinasi | 2.242.415.000 | 2.239.637.677 | 99,88 | 2.777.323 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 2.242.415.000 | 2.239.637.677 | 99,88 | 2.777.323 |
| AFA | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 723.880.000 | 719.637.708 | 99,91 | 4.242.292 |
| AFA.001 | NSPK Ketersediaan Pangan | 723.880.000 | 719.637.708 | 99,91 | 4.242.292 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 6.849.000.000 | 6.833.854.595 | 99,78 | 15.145.405 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Ketersediaan Pangan | 6.849.000.000 | 6.833.854.595 | 99,78 | 15.145.405 |
| | Jumlah | 12.405.042.000 | 12.367.119.099 | 99,69 | 37.922.901 |

2) Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan

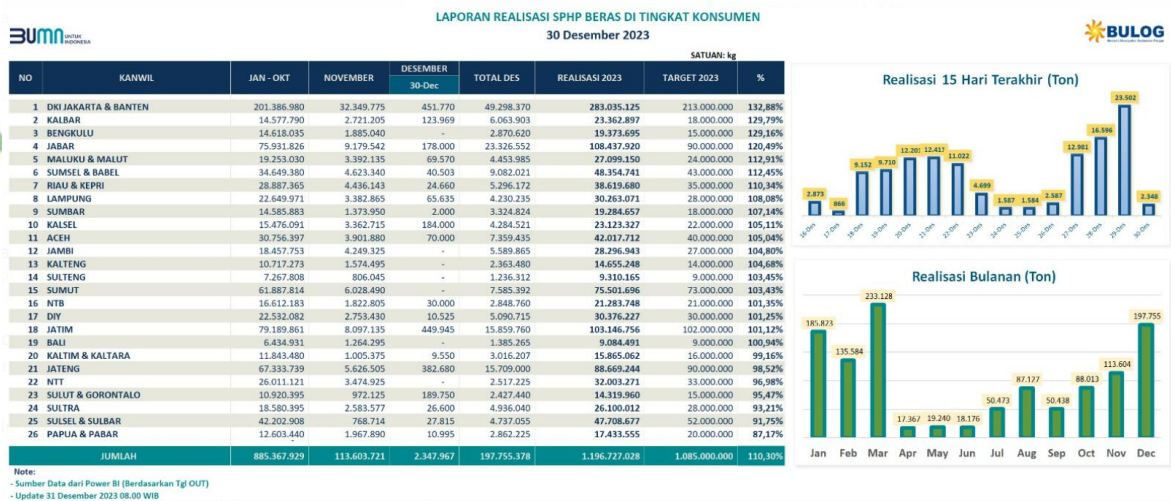
Pelaksanaan kegiatan Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 39.441.770.000,- untuk kegiatan penyusunan Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tk Produsen, dan Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tk Konsumen, penerbitan regulasi harga pangan, yaitu: 1) Perbadan Nomor 6/2023 tentang Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras, 2) Perbadan Nomor 7/2023 tentang Harga Eceran Tertinggi Beras, dan 3) Perbadan Nomor 17/2023 Perubahan Atas Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Kedelai, Bawang Merah, Cabai

Rawit Merah, Cabai Merah Keriting, Daging Sapi/kerbau, dan Gula Konsumsi,. Sedangkan untuk FDP seperti gambar berikut



Gambar 3.1 Realisasi Mobilisasi Komoditas Pangan

Sedangkan untuk penyaluran beras SPHP sebanyak 1,196 jt ton, pelaksanaan Gerakan Pasar Murah (GPM) di 1.583 lokasi yang dilaksanakan di 35 provinsi dan 317 kabupaten/kota dengan melibatkan Perum BULOG, ID FOOD, BUMD Pangan, distributor dan petani/peternak/poktan/gapoktan lebih rinci pada gambar berikut



Gambar 3.2 Laporan SPHP Beras di Tingkat Konsumen

Berikut target dan realisasi anggaran per KRO/RO Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai berikut:

Tabel 3.8. Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tahun 2023

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|---------|--|------------------|-------------------------|-------|--------------------|
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | | | | |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 10.892.978.000 | 10.880.605.211 | 99,89 | 12.372.789 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 10.892.978.000 | 10.880.605.211 | 99,89 | 12.372.789 |
| AEA | Koordinasi | 16.518.692.000 | 16.508.556.419 | 99,94 | 10.135.581 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi | 16.518.692.000 | 16.508.556.419 | 99,94 | 10.135.581 |
| AFA | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 1.379.700.000 | 1.376.648.812 | 99,78 | 3.051.188 |
| AFA.002 | NSPK Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.379.700.000 | 1.376.648.812 | 99,78 | 3.051.188 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 2.000.000.000 | 1.999.997.099 | 100 | 2.901 |
| BDD.001 | Pangan yang terdistribusi | 2.000.000.000 | 1.999.997.099 | 100 | 2.901 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 8.650.400.000 | 8.650.250.000 | 100 | 150.000 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 8.650.400.000 | 8.650.250.000 | 100 | 150.000 |
| Total | | 39.441.770.000 | 39.416.057.541 | 99,93 | 25.712.459 |

3) Direktorat Distribusi dan Cadangan Pangan

Pelaksanaan kegiatan Distribusi dan Cadangan Pangan tahun 2023 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 32.724.079.000,00 digunakan untuk penyaluran 11 sarpras di 8 provinsi (4 *cold storage*, 3 *reefer container*, 3 *air blast freezer* dan 1 *heat pump dryer*), kedelapan provinsi tersebut adalah Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan, Penyusunan Kajian Penyaluran Bantuan Pangan Daging dan Telur Ayam, Penyusunan Regulasi dan NSPK Distribusi dan Cadangan Pangan,

pelaksanaan Penyaluran CPP untuk Pemberian Bantuan Pangan untuk Komoditas Beras, Daging Unggas, dan Telur Unggas dengan rincian @10 kg/bulan untuk 21.353 juta Kelompok Penerima Manfaat (KPM) dan @1 kg/bulan daging unggas serta @10 butir/bulan telur unggas untuk 1,44 juta KRS yang mulai dilaksanakan Bulan April-Mei 2023 (Beras) dan Bulan April-Juni 2023 (Daging dan Telur Unggas). Tersusunnya Paket Series Data Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) dan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah

Berikut realisasi anggaran Direktorat Distribusi dan Cadangan Pangan

Tabel 3.9. Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Distribusi dan Cadangan Pangan Tahun 2023

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|--------------|---|-----------------------|-----------------------|--------------|--------------------|
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | | | | |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 3.551.285.000 | 3.535.337.510 | 99,55 | 15.947.490 |
| ABR.003 | Rekomendasi Kebijakan Distribusi dan Cadangan Pangan | 3.551.285.000 | 3.535.337.510 | 99,55 | 15.947.490 |
| AEA | Koordinasi | 6.501.030.000 | 6.488.619.708 | 99,81 | 12.410.292 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 6.501.030.000 | 6.488.619.708 | 99,81 | 12.410.292 |
| AFA | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 3.594.300.000 | 3.577.089.122 | 99,52 | 17.210.878 |
| AFA.003 | NSPK Distribusi dan Cadangan Pangan | 3.594.300.000 | 3.577.089.122 | 99,52 | 17.210.878 |
| CAG | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 15.902.800.000 | 15.901.800.000 | 99,99 | 1.000.000 |
| CAG.001 | Sarana Logistik Pangan | 15.902.800.000 | 15.901.800.000 | 99,99 | 1.000.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 3.174.664.000 | 3.083.648.000 | 97,13 | 91.016.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 3.174.664.000 | 3.083.648.000 | 97,13 | 91.016.000 |
| Total | | 32.724.079.000 | 32.586.494.340 | 99,58 | 137.584.660 |

2. Deputi Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi

Program dana kegiatan dilaksanakan oleh 2 (dua) direktorat, yaitu Direktorat Pengendalian Kerawanan dan Direktorat Kewaspadaan Pangan dan Gizi.

1. Direktorat Pengendalian Kerawanan Pangan

Pelaksanaan kegiatan Direktorat Pengendalian Kerawanan Pangan tahun 2023 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 36.034.902.000,00 capaian RO yang telah dilaksanakan adalah telah terbitnya Perbadan No. 14 Tahun 2023 tentang Bantuan Pangan Pemerintah, Perbadan No. 19 Tahun 2023 tentang Kesiapsiagaan Krisis Pangan, Petunjuk Teknis Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Nasional, Petunjuk Teknis Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi, Petunjuk Teknis Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kab/kota, Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kajian Kesiapsiagaan Krisis Pangan, Petunjuk Teknis Intervensi Pengendalian Kerawanan Pangan, Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan, Bantuan Pangan dalam rangka Intervensi Pengendalian Kerawanan Pangan di 8 provinsi; 1) Provinsi Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Papua Barat dan Papua Barat Daya, penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA), pelaksanaan Bimbingan Teknis dan Koordinasi Penyusunan FSVA serta Koordinasi Kajian Kesiapsiagaan Krisis Pangan di Daerah (Provinsi), terbangunnya aplikasi DeRawan (Aplikasi Database Rumah Tangga Rawan Pangan) dan Temali pangan (Aplikasi Sistem Kendali Kerawanan Pangan).

Berikut target dan realisasi anggaran per KRO/RO Direktorat Pengendalian Kerawanan Pangan sebagai berikut:

Tabel 3.10. Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Pengendalian Kerawanan Pangan Tahun 2023

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|---------|--|------------------|-------------------------|-------|--------------------|
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | | | | |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 6.549.400.000 | 6.144.244.409 | 93,81 | 405.155.591 |

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|--------------|--|-----------------------|-------------------------------|--------------|--------------------------|
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 6.549.400.000 | 6.144.244.409 | 93,81 | 405.155.591 |
| AEA | Koordinasi | 7.685.330.000 | 7.685.330.000 | 96,92 | 236.905.111 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengendalian Kerawanan Pangan | 7.685.330.000 | 7.685.330.000 | 96,92 | 236.905.111 |
| AFA | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 973.745.000 | 953.840.190 | 97,96 | 19.904.810 |
| AFA.001 | NSPK Pengendalian Kerawanan Pangan | 973.745.000 | 953.840.190 | 97,96 | 19.904.810 |
| BEA | Bantuan Masyarakat | 17.357.000.000 | 17.352.316.179 | 99,97 | 4.683.821 |
| BEA.001 | Bantuan Pangan dalam rangka Pengendalian Kerawanan Pangan | 17.357.000.000 | 17.352.316.179 | 99,97 | 4.683.821 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 3.469.427.000 | 3.394.105.766 | 97,83 | 75.321.234 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 3.469.427.000 | 3.394.105.766 | 97,83 | 75.321.234 |
| Total | | 36.034.902.000 | 35.292.931.433 | 97,94 | 741.970.5567 |

2. Direktorat Kewaspadaan Pangan dan Gizi

Pada tahun 2023, Direktorat Kewaspadaan Pangan dan Gizi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 28.369.195.000,00 yang terbagi ke dalam 5 (lima) RO sebagai berikut; terlaksananya Gerakan Selamatkan Pangan di 12 (dua belas) provinsi, Gerakan Edukasi dan Pemberian Pangan Bergizi untuk Siswa/GENIUS di 10 Provinsi; 50 Kab/Kota, Sistem Peringatan Dini Kerawanan Pangan dan Gizi (SKPG) di 34 Provinsi; 488 Kab/Kota, Rekomendasi kewaspadaan pangan dan gizi yang disusun setiap bulan, penyusunan Petunjuk Teknis pelaksanaan GENIUS, Petunjuk Teknis pelaksanaan SKPG, panduan operasional pemanfaatan mobil logistik pangan, petunjuk teknis Gerakan Selamatkan Pangan, Data dan informasi SKPG pusat, dan Data dan Informasi SKPG daerah otonomi baru (kab/kota) pemekaran Papua dan Papua Barat.

Berikut target dan realisasi anggaran per KRO/RO Direktorat Kewaspadaan Pangan dan Gizi

Tabel 3.11. Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Kewaspadaan Pangan dan Gizi Tahun 2023

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|--------------|--|------------------|--------------------|-------|--------------------|
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | | | | |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 9.265.052.000 | 9.244.434.575 | 99,78 | 35.520.125 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 9.265.052.000 | 9.244.434.575 | 99,78 | 35.520.125 |
| AEA | Koordinasi | 8.640.323.000 | 8.526.764.177 | 98,69 | 113.558.823 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 8.640.323.000 | 8.526.764.177 | 98,69 | 113.558.823 |
| AFA | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 801.540.000 | 799.038.410 | 99,69 | 2.501.590 |
| AFA.002 | NSPK Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 801.540.000 | 799.038.410 | 99,69 | 2.501.590 |
| BEA | Bantuan Masyarakat | 8.413.200.000 | 8.390.769.347 | 99,73 | 22.430.653 |
| BEA.002 | Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka kewaspadaan pangan dan gizi | 8.413.200.000 | 8.390.769.347 | 99,73 | 22.430.653 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 1.249.080.000 | 1.243.610.965 | 99,56 | 5.469.035 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 1.249.080.000 | 1.243.610.965 | 99,56 | 5.469.035 |
| Total | | 28.369.195.000 | 28.204.617.474 | 99,42 | 179.480.226 |

3. Deputi Bidang Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

Program dan kegiatan terbagi ke 3 (tiga) direktorat, yaitu Direktorat Penganeekaragaman Konsumsi Pangan, Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan dan Direktorat Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan.

1. Direktorat Penganekaragaman Konsumsi Pangan

Pada tahun 2023, Direktorat Penganekaragaman Konsumsi Pangan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 18.820.800.000,00 dengan capaian RO sebagai berikut: 1) terlaksana bimbingan teknis analisis konsumsi pangan yang dilaksanakan di wilayah Sumatera I, Sumatera II, DIY, DKI, dan Banten, Sulawesi, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua dan Kalimantan, 2) terlaksananya kegiatan B2SA yang berkolaborasi dengan PKK - MoU dan PKS - Percontohan Rumah Pangan B2SA - Pengembangan Desa B2SA - Sosialisasi B2SA - Pelatihan Menu B2SA, dengan Kemendikbud terkait dengan B2SA *Goes to School* dan stakeholder lainnya, 3) terdistribusikannya Fasilitasi Distribusi Bantuan Pangan untuk pengembangan usaha pangan lokal dengan menerima Alat Pengolah di Provinsi Maluku, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Timur dan Jawa Timur.

Berikut realisasi anggaran Direktorat Penganekaragaman Konsumsi Pangan.

Berikut target dan realisasi anggaran per KRO/RO Direktorat Penganekaragaman Konsumsi Pangan sebagai berikut:

Tabel 3.12. Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Penganekaragaman Konsumsi Pangan Tahun 2023

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|---------|---|------------------|--------------------|-------|--------------------|
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | | | | |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | | | | |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Penganekaragaman Konsumsi Pangan | 1.491.450.000 | 1.488.210.778 | 99,78 | 3.239.222 |
| AEA | Koordinasi | | | | |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Penganekaragaman Konsumsi Pangan | 5.214.000.000 | 5.201.348.620 | 99,76 | 12.651.380 |

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|--------------|--|-----------------------|-----------------------|--------------|--------------------|
| AEH | Promosi | 4.363.500.000 | 4.360.324.094 | 99,93 | 2.667.006 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 4.363.500.000 | 4.360.324.094 | 99,93 | 3.175.906 |
| AFA | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 1.004.450.000 | 1.001.783.000 | 99,73 | 2.667.000 |
| AFA.003 | NSPK Penganekaragaman Konsumsi Pangan | 1.004.450.000 | 1.001.783.000 | 99,73 | 2.667.000 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 1.807.900.000 | 1.483.046.039 | 82,03 | 324.853.961 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 1.807.900.000 | 1.483.046.039 | 82,03 | 324.853.961 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 4.939.500.000 | 4.929.362.988 | 99,79 | 10.137.012 |
| QMA.001 | Data Situasi Konsumsi Pangan | 4.939.500.000 | 4.929.362.988 | 99,79 | 10.137.012 |
| Total | | 18.820.800.000 | 18.464.075.519 | 98,10 | 356.724.481 |

2. Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan

Pada tahun 2023, Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.722.200.000,00 (Sebelas milyar tujuh ratus dua puluh dua juta dua ratus ribu rupiah), yang dibagi ke dalam 3 (tiga) RO sebagai berikut:

- 1) Rekomendasi Kebijakan Keamanan, Mutu, Gizi, Label dan Iklan Pangan, terdapat 4 (empat) rekomendasi yaitu 1. Kajian Mutu Vanilla 2. Kajian Komposisi Gizi Pangan Segar 3. Kajian Etilen Oksida (EtO) 4. Kajian Residu Timbal (Pb) pada Rempah
- 2) Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan, terdapat 2 (dua) kegiatan yaitu: 1. Sosialisasi Perbadan Nomor 1/2023 tentang Label Pangan Segar, dan 2. Sosialisasi Perbadan Nomor 2/2023 tentang Persyaratan Mutu dan Label Beras.
- 3) NSPK Keamanan, Mutu, Gizi, Label, Iklan dan Kelembagaan Keamanan dan Mutu Pangan, terdapat 7 (tujuh) NSPK yang disusun, yaitu: 1) petunjuk teknis penanganan keamanan pangan donasi (*Food Waste*),

2) panduan pencantuman label pangan segar, 3) direktori laboratorium pengujian pangan segar, 4) Perbadan Nomor 12/2023 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Konkuren Bidang Pangan Sub Urusan Keamanan Pangan, 5) panduan implementasi persyaratan mutu dan label beras, 6) keputusan kepala badan tentang pedoman klasifikasi pangan segar, 7) panduan penerapan dan penilaian system manajemen pengawasan keamanan pangan segar daerah provinsi dan kabupaten/kota.

Berikut target dan realisasi anggaran per KRO/RO Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan sebagai berikut:

Tabel 3.13. Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan Tahun 2023

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|--------------|---|------------------|--------------------|-------|--------------------|
| HA.6877 | Pemantapan Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | | | | |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 4.356.440.000 | 4.341.695.597 | 99,78 | 14.744.403 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Keamanan, Mutu, Gizi, Label dan Iklan Pangan | 4.356.440.000 | 4.341.695.597 | 99,78 | 14.744.403 |
| AEA | Koordinasi | 5.914.375.000 | 5.909.301.670 | 99,91 | 5.073.330 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 5.914.375.000 | 5.909.301.670 | 99,91 | 5.073.330 |
| AFA | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 1.451.385.000 | 1.449.902.347 | 99,90 | 1.482.653 |
| AFA 001 | NSPK Keamanan, Mutu Gizi, Label, Iklan dan Kelembagaan Keamanan dan Mutu Pangan | 1.451.385.000 | 1.449.902.347 | 99,90 | 1.482.653 |
| Total | | 11.722.300.000 | 11.701.899.614 | 99,82 | 21.300.386 |

3. Direktorat Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan
Pada tahun 2023, Direktorat Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 26.386.777.000,00 (Dua puluh enam milyar tiga ratus delapan puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah), yang dibagi ke dalam 5 (lima) RO sebagai berikut: 1) Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan; 2) NSPK Keamanan, Mutu, Gizi, Label, Iklan dan Kelembagaan Keamanan dan Mutu Pangan; 3) Sarana Keamanan dan Mutu Pangan; 4) Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan; dan 5) Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan.

Untuk RO Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan telah dicapai 6 kegiatan yaitu: 1) Koordinasi Bidang Pengawasan Penerapan Standar dan Mutu Pangan, 2) Koordinasi Bidang Pengawasan Penerapan Standar dan Mutu Pangan, 3) Bimtek/Pelatihan Petugas Pengawas Keamanan Pangan, 4) Operasional Pusat Fasilitas Pangan Segar Aman. 5) Podcast Keamanan Pangan, 6) Penguatan Data Pangan Segar Aman

Terkait dengan RO NSPK Keamanan, Mutu, Gizi, Label, Iklan dan Kelembagaan Keamanan dan Mutu Pangan, terdapat 8 NSPK yang disusun yaitu : 1) Revisi Peraturan Pemerintah No. 5/2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; 2) Rancangan Peraturan Badan Pangan Nasional tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Bidang Pangan Segar; 3) Rancangan Peraturan Badan Pangan Nasional tentang Pengawasan Keamanan, Mutu, Label dan Iklan Pangan segar; 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar Tahun 2023; 5) Petunjuk Teknis Pasar Pangan Segar Aman; 6) Pedoman Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar; 7) Pedoman Penerbitan *Health Certificate*; dan 8) Standar Penilaian Sanitasi Higiene.

Adapun untuk RO Sarana Keamanan dan Mutu Pangan telah dilakukan dengan terlaksananya pengadaan 10 mobil laboratorium pengawasan keamanan pangan segar, yang diperuntukan bagi 8 provinsi dan 2 bagi

pusat. Provinsi tersebut adalah Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.

Sedangkan RO Sertifikat Sarana dan Produk Pangan Segar yang Memenuhi Standar Keamanan dan Mutu Pangan telah tercapai dengan diterbitkannya 453 izin edar PSAT PL dan 41 Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik Pangan Segar Asal Tumbuhan (SPPB-PSAT) oleh Badan Pangan Nasional selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Pusat (OKKPP). Izin edar merupakan bentuk penjaminan keamanan produk pangan segar yang akan diedarkan dalam wilayah Republik Indonesia. Tahap yang dilakukan untuk Izin Edar PSAT meliputi: a) audit dokumen; b) Review dan c) penginputan lampiran teknis. Untuk izin edar PSAT, yang menjadi fokus penilaian adalah sanitasi higiensi yang dibuktikan dengan kepemilikan SPPB-PSAT untuk sarana yang digunakan, kesesuaian label dengan regulasi; dan keamanan dan/atau mutu pangan dengan bukti hasil pengujian.

Berikut realisasi anggaran Direktorat Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan

Tabel 3.14. Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan Tahun 2023

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|---------|--|------------------|-------------------------|-------|--------------------|
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | | | | |
| AEA | Koordinasi | 7.640.027.000 | 7.610.284.145 | 99,61 | 29.742.855 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 7.640.027.000 | 7.610.284.145 | 99,61 | 29.742.855 |
| AFA | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 1.789.750.000 | 1.767.480.654 | 98,76 | 22.269.346 |
| AFA.002 | NSPK Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan | 1.789.750.000 | 1.767.480.654 | 98,76 | 22.269.346 |

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|--------------|--|-----------------------|-------------------------|--------------|--------------------|
| CAG | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 9.993.150.000 | 9.956.174.850 | 99,63 | 36.975.150 |
| CAG.001 | Sarana Keamanan dan Mutu Pangan | 9.993.150.000 | 9.956.174.850 | 99,63 | 36.975.150 |
| PCA | Perizinan Produk | 1.985.000.000 | 1.968.565.497 | 99,17 | 16.434.503 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 1.985.000.000 | 1.968.565.497 | 99,17 | 16.434.503 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 4.978.850.000 | 4.867.634.246 | 99,77 | 111.215.754 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 4.978.850.000 | 4.867.634.246 | 99,77 | 111.215.754 |
| Total | | 26.386.777.000 | 26.170.139.392 | 99,18 | 216.637.608 |

4. Sekretariat Utama

Pelaksanaan kegiatan tahun 2023 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 115.981.984.000,00, dengan capaian RO sebagai berikut;

1) Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

Pada tahun 2023, Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 15.727.397.000,00 yang dibagi ke dalam 4 (empat) RO sebagai berikut: 1. Kerja Sama Bidang Pangan yang telah tercapai dengan tersusunnya dokumen perjanjian Kerjasama di bidang pangan, 2. Layanan Hubungan Masyarakat telah tercapai dengan pelaksanaan 4 (empat) layanan, yaitu: a) penerbitan rilis NFA, b) publikasi media NFA, c) pelayanan informasi publik, dan d) pelayanan perpustakaan, 3. Layanan Perencanaan dan Penganggaran telah tercapai: 1) perjanjian kinerja DIPA awal Tahun 2023, 2) rencana kerja Badan Pangan Nasional 2023, 3) rencana aksi Badan Pangan Nasional 2023, 4) revisi anggaran DIPA 1, 5) rancangan awal rencana kerja pagu indikatif Badan Pangan Nasional

Tahun 2024, 6) dokumen TOR dan RAB pagu indikatif Tahun 2024, 7)

revisi anggaran DIPA 2, 8) revisi anggaran DIPA 3, 9) usulan Anggaran Belanja Tambahan (ABT) Tahun 2023, 10) dokumen TOR dan RAB ABT Tahun 2023, 11) dokumen hasil review usulan ABT Tahun 2023, 12) hasil Rakortek Perencanaan Pembangunan Daerah, 13) revisi anggaran DIPA 4, 14) revisi anggaran DIPA 5, 15) bilateral meeting rancangan program dan kegiatan tahun 2024 (pagu indikatif), 16) trilateral meeting rancangan program dan kegiatan tahun 2024 (pagu indikatif), 17) RKAKL pagu indikatif 2024, 18) revisi anggaran DIPA 6, 19) revisi perjanjian kinerja tahun 2023, 20) Perbadan Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi Kepada Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan Tugas Pembantuan Kepada Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota di Lingkungan Badan Pangan Nasional, 21) Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 164 Tahun 2023 tentang Rincian Program Dekonsentrasi Kepada GWPP di Bidang Pangan dan Rincian Program Tugas Pembantuan kepada Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota di Bidang Pangan Tahun 2023, 22) Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 85 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Dekonsentrasi Kepada GWPP di Bidang Pangan dan Tugas Pembantuan Kepada Daerah dan Daerah Kabupaten/Kota di Bidang Pangan Tahun 2023, 23) 23. Perbadan Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Bantuan Pemerintah di Lingkungan Badan Pangan Nasional, 24) Rakor Program dan Kegiatan Tahun 2023 (kegiatan dekonsentrasi), 25) revisi anggaran DIPA 7, 26) revisi anggaran DIPA 8, 27) dokumen TOR RAB pemutakhiran rencana kerja tahun 2023, 28) rencana kerja pemutakhiran tahun 2023, 29) revisi anggaran DIPA 9, 30) revisi anggaran DIPA 10, 31) revisi anggaran DIPA 11, 32) dokumen TOR RAB pagu alokasi 2024, 33) dokumen hasil review TOR RAB pagu alokasi tahun 2024, 34) SK Kepala Badan tentang Rincian Program Dekonsentrasi di bidang pangan tahun 2024, 35) dokumen usulan kegiatan pinjaman luar negeri, dan 36) sosialisasi dan Bimtek E-Proposal Tahun 2024. dan Layanan Pemantauan dan Evaluasi 1) tersusunnya laporan Badan Pangan Nasional Tahun 2022, Laporan Kinerja (LKj) Badan Pangan Nasional Tahun 2022, pelaksanaan Bimbingan Teknis e-Monev Bappenas, Bimbingan Teknis Smart Monev yang terintegrasi dengan aplikasi Sakti Keuangan (DJA bagi petugas pengelola kinerja lingkup Badan Pangan Nasional dan

petugas/operator pelaporan di 34 satker dekonsentrasi dan Pembangunan aplikasi e-sakip Badan Pangan Nasional yang dikembangkan oleh pihak ketiga dan Bimbingan Teknis bagi pengelola Tim Sakip Badan Pangan Nasional.

Berikut target dan realisasi anggaran per KRO/RO Biro Perencanaan, Kerjasama dan Humas, sebagai berikut:

Tabel 3.15. Target dan Realisasi Anggaran Biro Perencanaan, Kerjasama dan Humas Tahun 2023

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|--------------|---------------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------|--------------------|
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya | | | | |
| AEC | Kerja sama | 1.217.423.000 | 1.215.584.584 | 99,85 | 1.838.416 |
| AEC.001 | Kerja Sama Bidang Pangan | 1.217.423.000 | 1.215.584.584 | 99,85 | 1.838.416 |
| EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 2.320.000.000 | 2.316.290.999 | 99,84 | 8.709.001 |
| EBA.958 | Layanan Hubungan Masyarakat | 2.320.000.000 | 2.311.290.999 | 99,84 | 8.709.001 |
| EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 12.189.974.000 | 12.149.376.817 | 99,67 | 40.597.183 |
| EBD.952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 11.189.974.000 | 11.163.027.730 | 99,76 | 26.946.270 |
| EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 1.000.000.000 | 986.349.087 | 98,63 | 13.650.913 |
| Total | | 15.927.3397.000 | 15.681.252.400 | 98,45 | 51.144.600 |

2) Biro Keuangan, Pengadaan dan Umum

Pada tahun 2023, Biro Keuangan, Pengadaan dan Umum mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 17.967.050.000,00 yang dibagi ke dalam 5 (lima) dan 1 (satu) RO untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai. Pencapaian RO sebagai berikut: 1) telah tercapainya pelayanan dalam pemenuhan pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor untuk menunjang layanan kantor, 2) telah tercapainya layanan protokoler pimpinan, 3) telah tercapainya layanan umum dalam menunjang kelancaran keperluan kantor, 4) telah tercapainya layanan administrasi perkantoran seperti pembayaran gaji pegawai dan tunjangannya, 5) telah terpenuhi berupa layanan sarana internal, dan 6) tersusunnya laporan keuangan tahun 2023.

Berikut target dan realisasi anggaran per KRO/RO Biro Keuangan, Pengadaan dan Umum sebagai berikut:

Tabel 3.16. Target dan Realisasi Anggaran Biro Keuangan, Pengadaan dan Umum Tahun 2023

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|--------------|---------------------------------------|-----------------------|-------------------------|--------------|--------------------|
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya | | | | |
| EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | | | | |
| EBA.956 | Layanan BMN | 750.000.000 | 749.621.374 | 99,95 | 378.626 |
| EBA.959 | Layanan Protokoler | 718.000.000 | 717.130.310 | 99,89 | 869.690 |
| EBA.962 | Layanan Umum | 9.905.870.000 | 9.850.545.036 | 99,44 | 55.324.964 |
| EBA.994 | Layanan Perkantoran | 65.858.450.000 | 56.581.423.135 | 85,38 | 9.277.026.865 |
| EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | | | | |
| EBB.951 | Layanan Sarana Internal | 4.293.180.000 | 4.286.080.151 | 99,83 | 7.099.749 |
| EBD.955 | Layanan Manajemen Keuangan | 2.300.000.000 | 2.286.345.840 | 99,41 | 13.654.160 |
| Total | | 17.967.050.000 | 17.889.722.811 | 99,57 | 77.327.189 |

3) Biro Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Hukum

Pada tahun 2023, Biro di Biro Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Hukum mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.450.000.000,00 yang terdiri atas 3 layanan yaitu: 1. Organisasi dan Tata Kelola internal, 2. Manajemen SDM Internal dan 3. Hukum. Pelaksanaan layanan yang sifatnya untuk pembinaan pegawai dan pendampingan rancangan penyusunan Perbadan yang diajukan oleh UKE I dan UKE II di lingkungan Badan Pangan Nasional

Berikut realisasi anggaran Biro Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Hukum sebagai berikut:

Tabel 3.17. Target dan Realisasi Anggaran Biro Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Hukum Tahun 2023

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|---------|---------------------------------------|------------------|-------------------------|---|--------------------|
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya | | | | |
| EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | | | | |

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|--------------|---|------------------|-------------------------|-------|--------------------|
| EBA.957 | Layanan Hukum | 9.905.870.000 | 854.551.631 | 99,37 | 5.448.369 |
| EBA.960 | Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal | 1.000.000.000 | 996.082.777 | 99,61 | 3.9117.223 |
| EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | | | | |
| EBC 954 | Layanan Manajemen SDM | 2.590.000.000 | 2.567.288.660 | 99,12 | 22.711.340 |
| Total | | 4.450.000.000 | 4.417.923.068 | 99,28 | 32.076.932 |

4) Pusat Data dan Informasi Pangan

Pada tahun 2023. Pusat Data dan Informasi Pangan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.733.087.000,00 yang dibagi ke dalam 3 (tiga) RO sebagai berikut: 1) Layanan Intranet/E-Office mencakup E-Kehadiran, SIMASN, TTE, 2) Layanan Sistem Jaringan Internet, dan 3) Tata Kelola SPBE. Ketiga capaian Layanan tersebut tetap di kelola, di pantau dan di update oleh Pusat Data dan Informasi Pangan.

Berikut target dan realisasi anggaran per KRO/RO Pusat Data dan Informasi Pangan sebagai berikut:

Tabel 3.18. Target dan Realisasi Anggaran Pusat Data dan Informasi Pangan Tahun 2023

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|--------------|---------------------------------------|------------------|-------------------------|-------|--------------------|
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya | | | | |
| BMA | Data dan Informasi Publik | | | | |
| BMA.001 | Data dan Informasi pangan | 9.733.087.000 | 9.670.292.492 | 99,35 | 62.794.508 |
| Total | | 9.733.087.000 | 9.670.292.492 | 99,35 | 62.794.508 |

5) Inspektorat

Pada tahun 2023. Inspektorat mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.246.000.000,00 untuk 1 (satu) RO untuk pencapaian dokumen hasil pelaksanaan audit program/kegiatan di lingkungan Badan Pangan nasional yang telah dilakukan pada tahun 2023.

Berikut target dan realisasi anggaran Inspektorat Badan Pangan Nasional Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.19. Target dan Realisasi Anggaran Inspektorat Tahun 2023

| URAIAN | | JUMLAH PAGU (Rp) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | % | SISA ANGGARAN (Rp) |
|--------------|---------------------------------------|---------------------|-------------------------------|-------|--------------------------|
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya | | | | |
| EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | | | | |
| EBD.965 | Layanan Audit internal | 2.246.000.000 | 2.202.722.412 | 98,07 | 43.277.588 |
| Total | | 2.246.000.000 | 2.202.722.412 | 98,07 | 43.277.588 |

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan Renstra Badan Pangan Nasional Tahun 2022-2024, terdapat 7 (tujuh) Sasaran Strategis (SS) dengan 17 (tujuh belas) indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut:

1. Pencapaian dari 17 (tujuh belas) indikator kinerja sasaran startegis, telah dicapai 14 indikator kinerja dengan kategori sangat baik, 2 indikator kinerja dengan kategori cukup baik, dan 1 indikator kinerja dengan sangat kurang baik. Sebagai berikut:
 - a. Indikator kinerja dengan kategori **sangat baik** yaitu: (1) Rasio ketersediaan setiap komoditas pangan terhadap kebutuhan; (2) Rasio Angka Kecukupan Protein (AKP) ketersediaan terhadap target yang direkomendasikan; (3) Rasio Angka Kecukupan Energi (AKE) ketersediaan terhadap target yang direkomendasikan; (4) Rasio komoditas cadangan pangan yang dikuasai pemerintah terhadap komoditas yang menjadi kewenangan; (5) Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan rata-rata di tingkat konsumen maksimum 10% diatas HAP/HET/Harga Keekonomian (6) Jumlah provinsi dengan disparitas harga komoditas (yang menjadi kewenangan) di tingkat konsumen rata-rata provinsi terhadap rata-rata nasional per-kuartal, maksimum 10%; (7) Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata nasional di tingkat konsumen per-kuartal perbedaan maksimum 10%. (8) Persentase kabupaten/kota rentan rawan pangan; (9) Persentase produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan; (10) Persentase lembaga keamanan dan mutu pangan provinsi yang terstandarisasi; (11) Rasio realisasi skor PPH terhadap target yang ditetapkan; (12) Tingkat kepuasan pengguna layanan data dan informasi pangan; (13) Nilai Reformasi Birokrasi; dan (14) Nilai Kinerja Anggaran
 - b. Indikator kinerja dengan kategori **cukup baik** yaitu: (1) Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata di tingkat produsen maksimum 5% di bawah dan/atau 10% diatas HAP/HPP/Harga Keekonomian. Perlu perhatian lebih untuk stabilitas harga komoditas pangan di tingkat produsen terutama menjaga tingkat

pendapatan dan kesejahteraan produsen dalam hal ini petani dan peternak; (2) Inflasi Pangan Bergejolak, fluktuasi harga antar waktu dan antar wilayah masih menjadi tugas kedepan untuk dapat menjaga harga komoditas pangan yang stabil. Indikator ini bukan merupakan indikator mandiri Badan Pangan Nasional, dalam pelaksanaannya dipantau oleh Tim Pengendali Inflasi Pusat dan Tim Pengendali Inflasi Daerah;

- c. Indikator kinerja dengan kategori **sangat kurang baik** yaitu: *Prevalence of Undernourishment/PoU*. Peningkatan angka PoU tahun 2022 disebabkan antara lain oleh: a). kenaikan harga pangan dunia; b). kenaikan biaya input produksi yang berdampak pada naiknya harga pangan pokok; c) kenaikan harga minyak goreng sangat signifikan; d) terjadi penurunan konsumsi beras; dan e) meningkatnya nilai MDER. Badan Pangan Nasional belum dimandatkan dalam Perpres Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian TPB, sehingga peran Badan Pangan Nasional dalam hal ini bersifat sebagai lembaga pendukung.
2. Sedangkan dari 16 (enam belas) Sasaran Kegiatan (SK) terdapat 43 indikator kinerja sasaran kegiatan dengan pencapaian sebagai berikut:
 - a. Indikator dengan kategori **sangat baik**, yaitu (1) Angka kecukupan energi (AKE) ketersediaan, (2) Angka kecukupan protein (AKP) ketersediaan, (3) Rasio komoditas cadangan pangan yang dikuasai pemerintah terhadap komoditas yang menjadi kewenangan, (4) Jumlah provinsi dengan disparitas harga komoditas (yang menjadi kewenangan) di tingkat konsumen rata-rata provinsi terhadap rata-rata nasional per-kuartal, maksimum 10%, (5) Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata nasional di tingkat konsumen per-kuartal perbedaan maksimum 10%, (6) Jumlah rekomendasi kebijakan pengendalian kerawanan pangan, dan (7) Jumlah rekomendasi kebijakan kewaspadaan pangan dan gizi, (8) Jumlah lembaga keamanan dan mutu pangan provinsi yang terstandarisasi, (9) Persentase pengawas keamanan pangan yang kompeten, (10) Jumlah standar keamanan dan mutu pangan yang disusun, (11) Angka Kecukupan Energi (AKE) Konsumsi, (12) Angka Kecukupan Protein (AKP) Konsumsi, (13) Konsumsi daging, (14) Konsumsi protein asal ternak, (15) Jumlah aplikasi yang terintegrasi dalam satu sistem informasi pangan nasional, (16) Tingkat kepuasan layanan Pusat Data dan Sistem Informasi Pangan,

(17) Tingkat kepuasan pegawai Pusat Data dan Informasi Pangan terhadap layanan ketatausahaan, (18) Tingkat Maturitas SPIP, (19) Tingkat Kapabilitas APIP (IACM), (20) Tingkat kepuasan layanan Inspektorat, (21) Tingkat kepuasan pegawai Inspektorat terhadap layanan ketatausahaan, (22) Nilai Penguatan Akuntabilitas Kinerja, (23) Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (24) Persentase kerjasama bidang pangan yang ditindaklanjuti, (25) Tingkat kepuasan stakeholder terhadap layanan hubungan masyarakat dan informasi publik, (26) Nilai Indeks Manajemen Perubahan, (27) Deregulasi Kebijakan, (28) Nilai Indeks Penataan dan Penguatan Organisasi, (29) Nilai Indeks Penataan Tata Laksana, (30) Nilai Indeks Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur, (31) Nilai Indeks Penguatan Pengawasan, (32) Nilai Indeks Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, (33) Tingkat kepuasan layanan Biro Organisasi, SDM dan Hukum, (34) Opini BPK atas laporan keuangan Badan Pangan Nasional, (35) Tingkat kepuasan layanan Biro Keuangan, Pengadaan dan Umum, (36) Nilai Kinerja Anggaran Eselon I, (37) Tingkat kepuasan Kepala, Sekretariat Utama dan Deputi terhadap layanan Bagian Tata Usaha Pimpinan, Protokol dan Rumah Tangga, (38) Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Eselon I Badan Pangan Nasional, (39) Realisasi Anggaran Lingkup Eselon I Badan Pangan Nasional.

- b. Indikator dengan kategori **baik**, yaitu **(1)** Rasio ketersediaan setiap komoditas pangan terhadap kebutuhan.
 - c. Indikator dengan kategori **cukup baik**, yaitu (1) Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata di Tingkat produsen maksimum 5% dibawah dan/atau 10% diatas HAP/HPP/Harga Keekonomian, (2) Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata di tingkat konsumen maksimum 10% diatas HAP/HET/Harga Keekonomian, (3) Konsumsi sayur dan buah
3. Badan Pangan Nasional pada tahun 2023 sudah menggunakan BA sendiri. Pagu Alokasi awal sebesar Rp 103.525.552.000 dan mendapat ABT pada pertengahan tahun sebesar Rp 361.251,151,000 atau 77,73 % sehingga pagu akhir menjadi Rp 464.776.703.000. Realisasi anggaran Badan Pangan Nasional sesuai aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan per 31 Desember 2023 sebesar Rp445.154.689.537 atau 95,78 %.

4. Selama tahun 2023 proses perencanaan Badan Pangan Nasional sangat dinamis dengan dilakukan revisi DIPA sebanyak 15 kali dengan revisi POK 17 kali revisi. Revisi tersebut dilakukan untuk membuka anggaran yang terblokir, penabahan ABT dan pergeseran untuk penyesuaian antar mata anggaran.
5. Terdapat 6 (enam) output/RO yang baru akan dilaksanakan Tahun 2023, yaitu: (1) CAG.001-Sarana Logistik Pangan, (2) BEA.001-Bantuan Pangan dalam rangka Pengendalian Kerawanan Pangan, (3) BEA.002-Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka Kewaspadaan Pangan dan Gizi, (3) AEH.001-Promosi Pangan B2SA, (5) BDD.001-Kelompok Masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan, dan (6) CAG.001-Sarana Keamanan dan Mutu Pangan.
6. Untuk serapan anggaran Satker Dekonsentrasi 34 provinsi dari jumlah pagu sebesar Rp. 142.889.954.000 terrealisasi sebesar Rp. 134.622.340.307 atau 94,21%, sisa anggaran sebesar Rp. 8.361.032.493. Untuk satker dekon dengan realisasi anggaran tertinggi adalah Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Papua Barat dengan pagu sebesar Rp. 2.809.950.745 terrealisasi 100%, sedangkan satker dekon yang paling rendah serapan anggarannya adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Selatan dari pagu sebesar Rp. 3.622.705.000, terrealisasi sebesar Rp. 2.809.950.745 atau 77,56% dengan sisa anggaran sebesar Rp. 812.754.255.

4.2. Upaya Perbaikan

1. Melakukan koordinasi multi sektor dalam pencapaian kinerja, baik untuk kinerja kategori sangat kurang baik, yaitu pengendalian inflasi pangan bergejolak, terutama untuk mengantisipasi permasalahan seperti: (a) perubahan iklim El Nino; (b) ketersediaan komoditas pangan; dan (c) penguatan kebijakan stabilisasi pasokan dan harga pangan
2. Memperkuat koordinasi Badan Pangan Nasional dengan Dinas yang menangani urusan pangan di daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota.
3. Mempersiapkan kelengkapan administrasi dan pejabat pengelola keuangan satker dekonsentrasi untuk pelaksanaan kegiatan dekonsentrasi.

Lampiran Target dan Realisasi Anggaran Satker Badan Pangan Nasional Tahun 2023

| KODE | URAIAN | PAGU | REALISASI | % | SISA ANGGARAN |
|--------------------------|---|------------------------|------------------------|--------------|-----------------------|
| JUMLAH SELURUHNYA | | 321.886.749.000 | 301.625.768.030 | 96,50 | 11.260.980.970 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | | | | |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 84.570.891.000 | 84.369.670.980 | 99,76 | 201.220.020 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 17.034.010.000 | 16.989.931.840 | 99,74 | 44.078.180 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 2.589.747.000 | 2.573.989.119 | 99,39 | 15.757.881 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 10.892.978.000 | 10.880.605.211 | 99,89 | 12.372.789 |
| ABR.003 | Rekomendasi Kebijakan Distribusi dan Cadangan Pangan | 3.551.285.000 | 3;535.337.510 | 99,55 | 15.947.490 |
| AEA | Koordinasi | 25.262.137.000 | 25.236.813.804 | 99,90 | 25.323.196 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 2.242.415.000 | 2.239.637.677 | 99,88 | 2.777.323 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 16.518.692.000 | 16.508.556.419 | 99,94 | 10.135.581 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 6.501.030.000 | 6,488.619.708 | 99,81 | 12.410.292 |
| AFA | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 5.697.880.000 | 5.673.375.642 | 99,57 | 24.504.358 |

| KODE | URAIAN | PAGU | REALISASI | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|----------------|----------------|-------|---------------|
| AFA.001 | NSPK Ketersediaan Pangan | 723.880.000 | 719.637.708 | 99,41 | 4.242.292 |
| AFA.002 | NSPK Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.379.700.000 | 1.376.648.812 | 99,78 | 3.051.188 |
| AFA.003 | NSPK Distribusi dan Cadangan Pangan | 3.594.300.000 | 3.577.089.122 | 99,52 | 17.210.878 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 2.000.000.000 | 1.999.997.099 | 100 | 2.901 |
| BDD.001 | Pangan yang Terdistribusi | 2.000.000.000 | 1.999.997.099 | 100 | 2.901 |
| CAG | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 15.902.800.000 | 15.902.800.000 | 99,99 | 1.000.000 |
| CAG.001 | Sarana Logistik Pangan | 15.902.800.000 | 15.902.800.000 | 99,99 | 1.000.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 18.674.064.000 | 18.567.752.595 | 99,43 | 106.311.405 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Ketersediaan Pangan | 6.849.000.000 | 6.849.000.000 | 99,78 | 15.145.405 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 8. .400.000 | 8.650.250.000 | 100 | 150.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 3.174.664.000 | 3.083.648.000 | 97,13 | 91.0116.000 |

| KODE | URAIAN | PAGU | REALISASI | % | SISA ANGGARAN |
|----------------|--|-----------------------|------------------------|--------------|--------------------|
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 64.404.097.000 | 63.482.646.2017 | 98,57 | 921.450.793 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 15.814.452.000 | 15.373.776.284 | 97,21 | 440.675.716 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 6.549.400.000 | 6.144.244.409 | 93,81 | 405.155.591 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 9.265.052.000 | 9.229.531.875 | 99,62 | 35.520.125 |
| AEA | Koordinasi | 16.325.653.000 | 15.975.189.066 | 97,85 | 350.463.934 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengendalian Kerawanan Pangan | 7.685.330.000 | 7.448.424.889 | 96,92 | 236.905.111 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 8.640.323.000 | 8.526.764.177 | 98,69 | 113.558.823 |
| AFA | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 1.775.285.000 | 1.752.878.600 | 98,74 | 22.406.400 |
| AFA.001 | NSPK Pengendalian Kerawanan Pangan | 973.745.000 | 953.840.190 | 97,96 | 19.904.810 |
| AFA.002 | NSPK Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 801.540.000 | 799.038.410 | 99,69 | 2.501.590 |
| BEA | Bantuan Masyarakat | 25.770.200.000 | 25.743.085.526 | 99,89 | 27.114.474 |
| BEA.001 | Bantuan Pangan dalam rangka Pengendalian Kerawanan Pangan | 17.357.000.000 | 17.352.316.179 | 99,97 | 4.683.821 |
| BEA.002 | Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka kewaspadaan pangan dan gizi | 8.413.200.000 | 8.390.769.347 | 99,73 | 22.430.653 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 4.718.507.000 | 4.637.716.731 | 98,29 | 80.790.269 |

| KODE | URAIAN | PAGU | REALISASI | % | SISA ANGGARAN |
|----------------|---|-----------------------|-----------------------|--------------|--------------------|
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 3.469.427.000 | 3.394.105.766 | 97,83 | 75.321.234 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 1.249.080.000 | 1,243.610.965 | 99,56 | 5.469.035 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 56.929.777.000 | 56.335.114.525 | 98,96 | 594.662.475 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 5.847.890.000 | 5.829.906.375 | 99,69 | 17.983.625 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Penganekaragaman Konsumsi Pangan | 1.491.450.000 | 1.488.210.778 | 99,78 | 3.239.222 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Keamanan, Mutu, Gizi, Label dan Iklan Pangan | 4.356.440.000 | 4.341.695.597 | 99,66 | 14.744.403 |
| AEA | Koordinasi | 18.768.402.000 | 18.768.402.000 | 99,75 | 47.467.565 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Penganekaragaman Konsumsi Pangan | 5.214.000.000 | 5.214.000.000 | 99,76 | 12.651.380 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 7.640.027.000 | 7.640.027.000 | 99,61 | 29.742.855 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 5.914.375.000 | 5.909.301.670 | 99,91 | 5.073.330 |
| AEH | Promosi | 4.363.500.000 | 4.360.324.094 | 99,93 | 3.175.906 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 4.363.500.000 | 4.360.324.094 | 99,93 | 3.175.906 |
| AFA | Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria | 4.245.585.000 | 4.219.166.001 | 99,38 | 26.418.999 |

| KODE | URAIAN | PAGU | REALISASI | % | SISA ANGGARAN |
|---------|--|---------------|---------------|-------|---------------|
| AFA.001 | NSPK Keamanan, Mutu, Gizi, Label, Iklan dan Kelembagaan Keamanan dan Mutu Pangan | 1.451.385.000 | 1.449.902.347 | 99,90 | 1.482.653 |
| AFA.002 | NSPK Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan | 1.789.750.000 | 1.767.480.654 | 98,76 | 22.269.346 |
| AFA.003 | NSPK Penganekaragaman Konsumsi Pangan | 1.004.450.000 | 1.001.783.000 | 99,73 | 2.667.000 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 1.807.900.000 | 1.483.046.039 | 82,03 | 324.853.961 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 1.807.900.000 | 1.483.046.039 | 82,03 | 324.853.961 |
| CAG | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 9.993.150.000 | 9.956.174.850 | 99,63 | 36.975.150 |
| CAG.001 | Sarana Keamanan dan Mutu Pangan | 9.993.150.000 | 9.956.174.850 | 99,63 | 36.975.150 |
| PCA | Perizinan Produk | 1.985.000.000 | 1.968.565.497 | 99,17 | 16.434.503 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 1.985.000.000 | 1.968.565.497 | 99,17 | 16.434.503 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 4.978.850.000 | 4.867.634.246 | 97,77 | 111.215.754 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 4.978.850.000 | 4.867.634.246 | 97,77 | 111.215.754 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 4.939.500.000 | 4.929.362.988 | 99,79 | 10.137.012 |
| QMA.001 | Data Situasi Konsumsi Pangan | 4.939.500.000 | 4.929.362.988 | 99,79 | 10.137.012 |

| KODE | URAIAN | PAGU | REALISASI | % | SISA ANGGARAN |
|----------------|--|------------------------|------------------------|--------------|----------------------|
| WA | Program Dukungan Manajemen | 115.981.984.000 | 106.438.336.318 | 91,77 | 9.543.647.682 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 115.981.984.000 | 106.438.336.318 | 91,77 | 9.543.647.682 |
| AEC | Kerja sama | 1.217.423.000 | 1.215.584.584 | 106,87 | 1.838.416 |
| AEC.001 | Kerja Sama Bidang Pangan | 1.217.423.000 | 1.215.584.584 | 106,87 | 1.838.416 |
| BMA | Data dan Informasi Publik | 9.733.087.000 | 9.670.292.492 | 99,35 | 62.794.508 |
| BMA.001 | Data dan Informasi Pangan | 9.733.087.000 | 9.670.292.492 | 99,35 | 62.794.508 |
| EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 81.292.320.000 | 72.060.645.262 | 88,64 | 9.231.674.736 |
| EBA.956 | Layanan BMN | 750.000.000 | 749.621.374 | 99,95 | 5.448.369 |
| EBA.957 | Layanan Hukum | 860.000.000 | 854.551.631 | 99,37 | 5.448.369 |
| EBA.958 | Layanan Hubungan Masyarakat | 2.320.000.000 | 2.316.260.999 | 105,06 | 8.709.001 |
| EBA.959 | Layanan Protokoler | 718.000.000 | 717.130.310 | 99,88 | 869.690 |
| EBA.960 | Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal | 1.000.000.000 | 996.082.777 | 99,61 | 3.9117.223 |
| EBA.962 | Layanan Umum | 9.905.870.000 | 9.850.545.036 | 99,44 | 55.324.964 |
| EBA.994 | Layanan Perkantoran | 65.858.450.000 | 56.581.423.135 | 85,91 | 9.277.026.865 |
| EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 4.293.180.000 | 4.286.080.251 | 99,83 | 7.099.749 |
| EBB.951 | Layanan Sarana Internal | 4.293.180.000 | 4.286.080.251 | 99,83 | 7.099.749 |
| EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | 2.590.000.000 | 2.567.288.660 | 99,12 | 22.711.340 |
| EBC.954 | Layanan Manajemen SDM | 2.590.000.000 | 2.567.288.660 | 99,12 | 22.711.340 |
| EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 16.935.974.000 | 16.638.445.069 | 98,24 | 297.528.931 |

| KODE | URAIAN | PAGU | REALISASI | % | SISA ANGGARAN |
|---------|--------------------------------------|----------------|----------------|-------|---------------|
| EBD.952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 11.389.974.000 | 11.163.027.730 | 98,01 | 226.946.270 |
| EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 1.000.000.000 | 986.349.087 | 98,63 | 13.650.913 |
| EBD.955 | Layanan Manajemen Keuangan | 2.300.000.000 | 2.286.345.840 | 99,41 | 13.654.160 |
| EBD.965 | Layanan Audit internal | 2.246.000.000 | 2.202.722.412 | 98,07 | 43.277.588 |

Lampiran Target dan Realisasi Anggaran di 34 Satker Dekonsentrasi Tahun 2023

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|------------------------|------------------------|----------------|-----------------------|
| JUMLAH SELURUHNYA | 142.889.954.000 | 134.528.921.507 | 94,15 % | 18.275.122.549 |
| 690699 DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA | 2.645.501.000 | 2.520.425.560 | 95,27 % | 125.075.440 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.595.501.000 | 2.470.564.714 | 95,19 % | 124.936.286 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 934.634.000 | 906.030.330 | 96,94 % | 28.603.670 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 268.244.000 | 258.176.550 | 96,25 % | 10.067.450 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 110.244.000 | 101.045.950 | 91,66 % | 9.198.050 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 158.000.000 | 157.130.600 | 99,45 % | 869.400 |
| AEA Koordinasi | 617.540.000 | 599.003.780 | 97,00 % | 18.536.220 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 78.790.000 | 68.976.280 | 87,54 % | 9.813.720 |
| AEA.002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 374.000.000 | 370.385.000 | 99,03 % | 3.615.000 |
| AEA.003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 164.750.000 | 159.642.500 | 96,90 % | 5.107.500 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 48.850.000 | 48.850.000 | 100,00 % | 0 |
| QMA.003 Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 48.850.000 | 48.850.000 | 100,00 % | 0 |
| HA.6876 Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 466.695.000 | 428.149.792 | 91,74 % | 38.545.208 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 300.175.000 | 284.361.352 | 94,73 % | 15.813.648 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 300.175.000 | 284.361.352 | 94,73 % | 15.813.648 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 166.520.000 | 143.788.440 | 86,35 % | 22.731.560 |
| QMA.001 Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 87.338.440 | 95,35 % | 4.261.560 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 74.920.000 | 56.450.000 | 75,35 % | 18.470.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 1.194.172.000 | 1.136.384.592 | 95,16 % | 57.787.408 |
| AEA | Koordinasi | 407.200.000 | 384.775.161 | 94,49 % | 22.424.839 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 338.200.000 | 316.234.437 | 93,51 % | 21.965.563 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.540.724 | 99,33 % | 459.276 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 29.529.344 | 95,26 % | 1.470.656 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 29.529.344 | 95,26 % | 1.470.656 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 198.244.296 | 98,14 % | 3.755.704 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 198.244.296 | 98,14 % | 3.755.704 |
| PCA | Perizinan Produk | 361.635.000 | 345.277.990 | 95,48 % | 16.357.010 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 361.635.000 | 345.277.990 | 95,48 % | 16.357.010 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 192.337.000 | 178.557.801 | 92,84 % | 13.779.199 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 192.337.000 | 178.557.801 | 92,84 % | 13.779.199 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 50.000.000 | 49.860.846 | 99,72 % | 139.154 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 50.000.000 | 49.860.846 | 99,72 % | 139.154 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 50.000.000 | 49.860.846 | 99,72 % | 139.154 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 50.000.000 | 49.860.846 | 99,72 % | 139.154 |
| 690700 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT | | 8.691.142.000 | 8.121.367.345 | 93,44 % | 569.774.655 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 8.586.142.000 | 8.026.050.728 | 93,48 % | 560.091.272 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan | 2.811.103.000 | 2.565.540.824 | 91,26 % | 245.562.176 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--------------|---|---------------|---------------|---------|---------------|
| Harga Pangan | | | | | |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 604.798.000 | 572.062.312 | 94,59 % | 32.735.688 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 280.798.000 | 272.513.722 | 97,05 % | 8.284.278 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 324.000.000 | 299.548.590 | 92,45 % | 24.451.410 |
| AEA | Koordinasi | 2.018.855.000 | 1.819.710.012 | 90,14 % | 199.144.988 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 184.905.000 | 177.165.000 | 95,81 % | 7.740.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.500.250.000 | 1.391.479.852 | 92,75 % | 108.770.148 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 333.700.000 | 251.065.160 | 75,24 % | 82.634.840 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 187.450.000 | 173.768.500 | 92,70 % | 13.681.500 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 187.450.000 | 173.768.500 | 92,70 % | 13.681.500 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 3.089.625.000 | 2.958.277.469 | 95,75 % | 131.347.531 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 793.675.000 | 711.092.460 | 89,59 % | 82.582.540 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 793.675.000 | 711.092.460 | 89,59 % | 82.582.540 |
| AEA | Koordinasi | 91.950.000 | 90.377.465 | 98,29 % | 1.572.535 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 91.950.000 | 90.377.465 | 98,29 % | 1.572.535 |
| BEA | Bantuan Masyarakat | 1.836.300.000 | 1.811.397.544 | 98,64 % | 24.902.456 |
| BEA.002 | Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka kewaspadaan pangan dan gizi | 1.836.300.000 | 1.811.397.544 | 98,64 % | 24.902.456 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 367.700.000 | 345.410.000 | 93,94 % | 22.290.000 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 83.791.000 | 91,47 % | 7.809.000 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 276.100.000 | 261.619.000 | 94,76 % | 14.481.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 2.685.414.000 | 2.502.232.435 | 93,18 % | 183.181.565 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|---|----------------------|----------------------|----------------|-------------------|
| AEA | Koordinasi | 895.200.000 | 842.817.919 | 94,15 % | 52.382.081 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 826.200.000 | 774.693.919 | 93,77 % | 51.506.081 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.124.000 | 98,73 % | 876.000 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.244.000 | 97,56 % | 756.000 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.244.000 | 97,56 % | 756.000 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.830.000 | 99,92 % | 170.000 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganeekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.830.000 | 99,92 % | 170.000 |
| PCA | Perizinan Produk | 1.063.521.000 | 978.544.213 | 92,01 % | 84.976.787 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 1.063.521.000 | 978.544.213 | 92,01 % | 84.976.787 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 493.693.000 | 448.796.303 | 90,91 % | 44.896.697 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 493.693.000 | 448.796.303 | 90,91 % | 44.896.697 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 105.000.000 | 95.316.617 | 90,78 % | 9.683.383 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 105.000.000 | 95.316.617 | 90,78 % | 9.683.383 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 95.316.617 | 90,78 % | 9.683.383 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 95.316.617 | 90,78 % | 9.683.383 |
| 690701 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH | | 8.234.297.000 | 8.156.518.339 | 99,06 % | 77.778.661 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 8.129.297.000 | 8.052.658.839 | 99,06 % | 76.638.161 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 3.456.990.000 | 3.413.427.895 | 98,74 % | 43.562.105 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 930.590.000 | 929.205.700 | 99,85 % | 1.384.300 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 344.590.000 | 343.639.700 | 99,72 % | 950.300 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|--|---------------|---------------|----------|---------------|
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 586.000.000 | 585.566.000 | 99,93 % | 434.000 |
| AEA | Koordinasi | 2.286.150.000 | 2.263.727.195 | 99,02 % | 22.422.805 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 225.025.000 | 216.934.480 | 96,40 % | 8.090.520 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.666.875.000 | 1.655.705.215 | 99,33 % | 11.169.785 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 394.250.000 | 391.087.500 | 99,20 % | 3.162.500 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 240.250.000 | 220.495.000 | 91,78 % | 19.755.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 240.250.000 | 220.495.000 | 91,78 % | 19.755.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 1.518.065.000 | 1.514.208.029 | 99,75 % | 3.856.971 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 981.675.000 | 977.818.029 | 99,61 % | 3.856.971 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 981.675.000 | 977.818.029 | 99,61 % | 3.856.971 |
| AEA | Koordinasi | 92.050.000 | 92.050.000 | 100,00 % | 0 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 92.050.000 | 92.050.000 | 100,00 % | 0 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 444.340.000 | 444.340.000 | 100,00 % | 0 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 91.600.000 | 100,00 % | 0 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 352.740.000 | 352.740.000 | 100,00 % | 0 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 3.154.242.000 | 3.125.022.915 | 99,07 % | 29.219.085 |
| AEA | Koordinasi | 895.200.000 | 891.667.342 | 99,61 % | 3.532.658 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 826.200.000 | 822.817.042 | 99,59 % | 3.382.958 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--|---|----------------------|----------------------|----------------|-------------------|
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.850.300 | 99,78 % | 149.700 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,00 % | 0 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,00 % | 0 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.999.687 | 100,00 % | 313 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganeekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.999.687 | 100,00 % | 313 |
| PCA | Perizinan Produk | 1.331.445.000 | 1.320.257.248 | 99,16 % | 11.187.752 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 1.331.445.000 | 1.320.257.248 | 99,16 % | 11.187.752 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 694.597.000 | 680.098.638 | 97,91 % | 14.498.362 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 694.597.000 | 680.098.638 | 97,91 % | 14.498.362 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 105.000.000 | 103.859.500 | 98,91 % | 1.140.500 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 105.000.000 | 103.859.500 | 98,91 % | 1.140.500 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 103.859.500 | 98,91 % | 1.140.500 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 103.859.500 | 98,91 % | 1.140.500 |
| 690702 DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN DI YOGYAKARTA | | 3.211.482.000 | 3.144.532.939 | 97,92 % | 66.949.061 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 3.136.482.000 | 3.069.595.739 | 97,87 % | 66.886.261 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.294.745.000 | 1.286.153.338 | 99,34 % | 8.591.662 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 393.370.000 | 390.874.131 | 99,37 % | 2.495.869 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 105.370.000 | 103.444.631 | 98,17 % | 1.925.369 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 288.000.000 | 287.429.500 | 99,80 % | 570.500 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|---------------|---------------|---------|---------------|
| AEA | Koordinasi | 859.125.000 | 854.529.207 | 99,47 % | 4.595.793 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 74.375.000 | 73.523.320 | 98,85 % | 851.680 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 624.500.000 | 622.273.068 | 99,64 % | 2.226.932 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 160.250.000 | 158.732.819 | 99,05 % | 1.517.181 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 42.250.000 | 40.750.000 | 96,45 % | 1.500.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 42.250.000 | 40.750.000 | 96,45 % | 1.500.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 525.565.000 | 516.495.519 | 98,27 % | 9.069.481 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 276.675.000 | 273.135.899 | 98,72 % | 3.539.101 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 276.675.000 | 273.135.899 | 98,72 % | 3.539.101 |
| AEA | Koordinasi | 91.950.000 | 91.933.170 | 99,98 % | 16.830 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 91.950.000 | 91.933.170 | 99,98 % | 16.830 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 156.940.000 | 151.426.450 | 96,49 % | 5.513.550 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 90.586.450 | 98,89 % | 1.013.550 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 65.340.000 | 60.840.000 | 93,11 % | 4.500.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 1.316.172.000 | 1.266.946.882 | 96,26 % | 49.225.118 |
| AEA | Koordinasi | 529.200.000 | 514.527.802 | 97,23 % | 14.672.198 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 460.200.000 | 445.849.702 | 96,88 % | 14.350.298 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.678.100 | 99,53 % | 321.900 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.979.975 | 99,94 % | 20.025 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.979.975 | 99,94 % | 20.025 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--|---|----------------------|----------------------|----------------|----------------------|
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.995.525 | 100,00 % | 4.475 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.995.525 | 100,00 % | 4.475 |
| PCA | Perizinan Produk | 361.635.000 | 341.351.362 | 94,39 % | 20.283.638 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 361.635.000 | 341.351.362 | 94,39 % | 20.283.638 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 192.337.000 | 178.092.218 | 92,59 % | 14.244.782 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 192.337.000 | 178.092.218 | 92,59 % | 14.244.782 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 75.000.000 | 74.937.200 | 99,92 % | 62.800 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 75.000.000 | 74.937.200 | 99,92 % | 62.800 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 75.000.000 | 74.937.200 | 99,92 % | 62.800 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 75.000.000 | 74.937.200 | 99,92 % | 62.800 |
| 690703 DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TIMUR | | 9.703.478.000 | 8.911.905.683 | 91,84 % | 9.803.478.000 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 9.603.478.000 | 8.817.493.695 | 91,82 % | 9.703.478.000 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 2.982.007.000 | 2.726.187.032 | 91,42 % | 2.982.007.000 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 642.512.000 | 592.030.610 | 92,14 % | 642.512.000 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 368.512.000 | 336.417.840 | 91,29 % | 368.512.000 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 274.000.000 | 255.612.770 | 93,29 % | 274.000.000 |
| AEA | Koordinasi | 2.100.345.000 | 1.895.254.686 | 90,24 % | 2.100.345.000 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 240.070.000 | 218.169.637 | 90,88 % | 240.070.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.442.625.000 | 1.289.852.959 | 89,41 % | 1.442.625.000 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan | 417.650.000 | 387.232.090 | 92,72 % | 417.650.000 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--------------------------------|---|---------------|---------------|---------|---------------|
| Distribusi dan Cadangan Pangan | | | | | |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 239.150.000 | 238.901.736 | 99,90 % | 239.150.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 239.150.000 | 238.901.736 | 99,90 % | 239.150.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 3.453.505.000 | 3.343.972.792 | 96,83 % | 3.453.505.000 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 1.052.175.000 | 978.838.809 | 93,03 % | 1.052.175.000 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 1.052.175.000 | 978.838.809 | 93,03 % | 1.052.175.000 |
| AEA | Koordinasi | 91.950.000 | 90.651.666 | 98,59 % | 91.950.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 91.950.000 | 90.651.666 | 98,59 % | 91.950.000 |
| BEA | Bantuan Masyarakat | 1.836.300.000 | 1.828.576.379 | 99,58 % | 1.836.300.000 |
| BEA.002 | Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka kewaspadaan pangan dan gizi | 1.836.300.000 | 1.828.576.379 | 99,58 % | 1.836.300.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 473.080.000 | 445.905.938 | 94,26 % | 473.080.000 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 87.130.438 | 95,12 % | 91.600.000 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 381.480.000 | 358.775.500 | 94,05 % | 381.480.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 3.167.966.000 | 2.747.333.871 | 86,72 % | 3.267.966.000 |
| AEA | Koordinasi | 895.200.000 | 800.469.551 | 89,42 % | 995.200.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 826.200.000 | 731.689.116 | 88,56 % | 926.200.000 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.780.435 | 99,68 % | 69.000.000 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 28.848.024 | 93,06 % | 31.000.000 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 28.848.024 | 93,06 % | 31.000.000 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 199.522.277 | 98,77 % | 202.000.000 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------------------------------|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 199.522.277 | 98,77 % | 202.000.000 |
| PCA | Perizinan Produk | 1.412.137.000 | 1.155.196.865 | 81,80 % | 1.412.137.000 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 1.412.137.000 | 1.155.196.865 | 81,80 % | 1.412.137.000 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 627.629.000 | 563.297.154 | 89,75 % | 627.629.000 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 627.629.000 | 563.297.154 | 89,75 % | 627.629.000 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 100.000.000 | 94.411.988 | 94,41 % | 100.000.000 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 100.000.000 | 94.411.988 | 94,41 % | 100.000.000 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 94.411.988 | 94,41 % | 100.000.000 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 94.411.988 | 94,41 % | 100.000.000 |
| 690704 DINAS PANGAN ACEH | | 5.733.924.000 | 5.456.730.773 | 95,17 % | 277.193.227 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 5.628.924.000 | 5.352.387.493 | 95,1 % | 276.536.507 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.767.597.000 | 1.609.637.021 | 91,1 % | 157.959.979 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 458.802.000 | 390.335.604 | 85,1 % | 68.466.396 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 248.802.000 | 233.499.660 | 93,8 % | 15.302.340 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 210.000.000 | 156.835.944 | 74,7 % | 53.164.056 |
| AEA | Koordinasi | 1.147.745.000 | 1.082.318.417 | 94,3 % | 65.426.583 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 162.345.000 | 148.698.866 | 91,6 % | 13.646.134 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 684.750.000 | 643.897.908 | 94,0 % | 40.852.092 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 300.650.000 | 289.721.643 | 96,4 % | 10.928.357 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 161.050.000 | 136.983.000 | 85,1 % | 24.067.000 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|---------------|---------------|--------|---------------|
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 161.050.000 | 136.983.000 | 85,1 % | 24.067.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pematapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 2.865.355.000 | 2.766.500.715 | 96,6 % | 98.854.285 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 699.675.000 | 652.229.145 | 93,2 % | 47.445.855 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 699.675.000 | 652.229.145 | 93,2 % | 47.445.855 |
| BEA | Bantuan Masyarakat | 1.836.300.000 | 1.795.463.602 | 97,8 % | 40.836.398 |
| BEA.002 | Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka kewaspadaan pangan dan gizi | 1.836.300.000 | 1.795.463.602 | 97,8 % | 40.836.398 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 329.380.000 | 318.807.968 | 96,8 % | 10.572.032 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 90.598.168 | 98,9 % | 1.001.832 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 237.780.000 | 228.209.800 | 96,0 % | 9.570.200 |
| HA.6877 | Pematapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 995.972.000 | 976.249.757 | 98,0 % | 19.722.243 |
| AEA | Koordinasi | 69.000.000 | 67.987.000 | 98,5 % | 1.013.000 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 67.987.000 | 98,5 % | 1.013.000 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.840.000 | 99,5 % | 160.000 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.840.000 | 99,5 % | 160.000 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 199.480.000 | 98,8 % | 2.520.000 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 199.480.000 | 98,8 % | 2.520.000 |
| PCA | Perizinan Produk | 501.635.000 | 487.083.547 | 97,1 % | 14.551.453 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 501.635.000 | 487.083.547 | 97,1 % | 14.551.453 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 192.337.000 | 190.859.210 | 99,2 % | 1.477.790 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 192.337.000 | 190.859.210 | 99,2 % | 1.477.790 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 105.000.000 | 104.343.280 | 99,4 % | 656.720 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 105.000.000 | 104.343.280 | 99,4 % | 656.720 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 104.343.280 | 99,4 % | 656.720 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 104.343.280 | 99,4 % | 656.720 |
| 690705 DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA UTARA | | 7.224.527.000 | 6.983.673.710 | 96,67 % | 240.853.290 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 7.119.527.000 | 6.879.408.336 | 96,6 % | 240.118.664 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 2.359.112.000 | 2.234.683.006 | 94,7 % | 124.428.994 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 592.542.000 | 557.773.201 | 94,1 % | 34.768.799 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 328.542.000 | 294.823.700 | 89,7 % | 33.718.300 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 264.000.000 | 262.949.501 | 99,6 % | 1.050.499 |
| AEA | Koordinasi | 1.539.520.000 | 1.449.859.805 | 94,2 % | 89.660.195 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 211.495.000 | 183.006.000 | 86,5 % | 28.489.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 949.375.000 | 909.907.805 | 95,8 % | 39.467.195 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 378.650.000 | 356.946.000 | 94,3 % | 21.704.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 227.050.000 | 227.050.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 227.050.000 | 227.050.000 | 100,0 % | 0 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 3.288.105.000 | 3.235.718.273 | 98,4 % | 52.386.727 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 934.675.000 | 902.747.068 | 96,6 % | 31.927.932 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 934.675.000 | 902.747.068 | 96,6 % | 31.927.932 |
| AEA | Koordinasi | 91.950.000 | 91.949.000 | 100,0 % | 1.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 91.950.000 | 91.949.000 | 100,0 % | 1.000 |
| BEA | Bantuan Masyarakat | 1.836.300.000 | 1.820.586.465 | 99,1 % | 15.713.535 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|---------------|---------------|--------|---------------|
| BEA.002 | Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka kewaspadaan pangan dan gizi | 1.836.300.000 | 1.820.586.465 | 99,1 % | 15.713.535 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 425.180.000 | 420.435.740 | 98,9 % | 4.744.260 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 90.440.790 | 98,7 % | 1.159.210 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 333.580.000 | 329.994.950 | 98,9 % | 3.585.050 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 1.472.310.000 | 1.409.007.057 | 95,7 % | 63.302.943 |
| AEA | Koordinasi | 407.200.000 | 385.766.500 | 94,7 % | 21.433.500 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 338.200.000 | 316.927.500 | 93,7 % | 21.272.500 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.839.000 | 99,8 % | 161.000 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.879.859 | 99,6 % | 120.141 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.879.859 | 99,6 % | 120.141 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 199.758.859 | 98,9 % | 2.241.141 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 199.758.859 | 98,9 % | 2.241.141 |
| PCA | Perizinan Produk | 606.289.000 | 575.938.497 | 95,0 % | 30.350.503 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 606.289.000 | 575.938.497 | 95,0 % | 30.350.503 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 225.821.000 | 216.663.342 | 95,9 % | 9.157.658 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 225.821.000 | 216.663.342 | 95,9 % | 9.157.658 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 105.000.000 | 104.265.374 | 99,3 % | 734.626 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 105.000.000 | 104.265.374 | 99,3 % | 734.626 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 104.265.374 | 99,3 % | 734.626 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 104.265.374 | 99,3 % | 734.626 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| 690706 DINAS PANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT | 5.908.661.000 | 5.089.756.491 | 86,14 % | 818.904.509 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 5.803.661.000 | 4.997.750.841 | 86,1 % | 805.910.159 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.610.316.000 | 1.317.606.099 | 81,8 % | 292.709.901 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 426.906.000 | 347.263.579 | 81,3 % | 79.642.421 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 216.906.000 | 176.993.600 | 81,6 % | 39.912.400 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 210.000.000 | 170.269.979 | 81,1 % | 39.730.021 |
| AEA Koordinasi | 1.048.760.000 | 868.037.615 | 82,8 % | 180.722.385 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 142.685.000 | 100.208.075 | 70,2 % | 42.476.925 |
| AEA.002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 636.625.000 | 564.399.488 | 88,7 % | 72.225.512 |
| AEA.003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 269.450.000 | 203.430.052 | 75,5 % | 66.019.948 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 134.650.000 | 102.304.905 | 76,0 % | 32.345.095 |
| QMA.003 Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 134.650.000 | 102.304.905 | 76,0 % | 32.345.095 |
| HA.6876 Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 2.733.035.000 | 2.384.742.937 | 87,3 % | 348.292.063 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 605.675.000 | 408.400.050 | 67,4 % | 197.274.950 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 605.675.000 | 408.400.050 | 67,4 % | 197.274.950 |
| BEA Bantuan Masyarakat | 1.836.300.000 | 1.738.464.629 | 94,7 % | 97.835.371 |
| BEA.002 Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka kewaspadaan pangan dan gizi | 1.836.300.000 | 1.738.464.629 | 94,7 % | 97.835.371 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 291.060.000 | 237.878.258 | 81,7 % | 53.181.742 |
| QMA.001 Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 71.470.958 | 78,0 % | 20.129.042 |
| QMA.002 Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 199.460.000 | 166.407.300 | 83,4 % | 33.052.700 |
| HA.6877 Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 1.460.310.000 | 1.295.401.805 | 88,7 % | 164.908.195 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| AEA | Koordinasi | 285.200.000 | 259.908.900 | 91,1 % | 25.291.100 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 216.200.000 | 197.096.300 | 91,2 % | 19.103.700 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 62.812.600 | 91,0 % | 6.187.400 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 29.762.000 | 96,0 % | 1.238.000 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 29.762.000 | 96,0 % | 1.238.000 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 198.777.650 | 98,4 % | 3.222.350 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganeekaragaman pangan | 202.000.000 | 198.777.650 | 98,4 % | 3.222.350 |
| PCA | Perizinan Produk | 716.289.000 | 586.758.855 | 81,9 % | 129.530.145 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 716.289.000 | 586.758.855 | 81,9 % | 129.530.145 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 225.821.000 | 220.194.400 | 97,5 % | 5.626.600 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 225.821.000 | 220.194.400 | 97,5 % | 5.626.600 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 105.000.000 | 92.005.650 | 87,6 % | 12.994.350 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 105.000.000 | 92.005.650 | 87,6 % | 12.994.350 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 92.005.650 | 87,6 % | 12.994.350 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 92.005.650 | 87,6 % | 12.994.350 |
| 690707 DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU | | 3.278.366.000 | 2.898.251.197 | 88,41 % | 380.114.803 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 3.178.366.000 | 2.828.963.676 | 89,0 % | 349.402.324 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.396.743.000 | 1.152.827.798 | 82,5 % | 243.915.202 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 371.088.000 | 302.036.691 | 81,4 % | 69.051.309 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 161.088.000 | 120.956.600 | 75,1 % | 40.131.400 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|---------------|---------------|--------|---------------|
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 210.000.000 | 181.080.091 | 86,2 % | 28.919.909 |
| AEA | Koordinasi | 937.205.000 | 771.521.107 | 82,3 % | 165.683.893 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 108.280.000 | 81.544.074 | 75,3 % | 26.735.926 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 732.875.000 | 603.691.560 | 82,4 % | 129.183.440 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 96.050.000 | 86.285.473 | 89,8 % | 9.764.527 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 88.450.000 | 79.270.000 | 89,6 % | 9.180.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 88.450.000 | 79.270.000 | 89,6 % | 9.180.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 665.175.000 | 598.049.800 | 89,9 % | 67.125.200 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 441.175.000 | 403.338.000 | 91,4 % | 37.837.000 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 441.175.000 | 403.338.000 | 91,4 % | 37.837.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 224.000.000 | 194.711.800 | 86,9 % | 29.288.200 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 74.815.800 | 81,7 % | 16.784.200 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 132.400.000 | 119.896.000 | 90,6 % | 12.504.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 1.116.448.000 | 1.078.086.078 | 96,6 % | 38.361.922 |
| AEA | Koordinasi | 285.200.000 | 277.753.900 | 97,4 % | 7.446.100 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 216.200.000 | 209.198.900 | 96,8 % | 7.001.100 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.555.000 | 99,4 % | 445.000 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.918.250 | 99,7 % | 81.750 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.918.250 | 99,7 % | 81.750 |
| PCA | Perizinan Produk | 540.943.000 | 525.704.478 | 97,2 % | 15.238.522 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|---|----------------------|----------------------|----------------|-------------------|
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 540.943.000 | 525.704.478 | 97,2 % | 15.238.522 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 259.305.000 | 243.709.450 | 94,0 % | 15.595.550 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 259.305.000 | 243.709.450 | 94,0 % | 15.595.550 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 100.000.000 | 69.287.521 | 69,3 % | 30.712.479 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 100.000.000 | 69.287.521 | 69,3 % | 30.712.479 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 69.287.521 | 69,3 % | 30.712.479 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 69.287.521 | 69,3 % | 30.712.479 |
| 690708 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAMBI | | 3.008.601.000 | 2.916.373.058 | 96,93 % | 92.227.942 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.908.601.000 | 2.817.378.220 | 96,9 % | 91.222.780 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.435.879.000 | 1.365.846.394 | 95,1 % | 70.032.606 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 401.114.000 | 399.931.900 | 99,7 % | 1.182.100 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 153.114.000 | 151.931.900 | 99,2 % | 1.182.100 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 248.000.000 | 248.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEA | Koordinasi | 952.915.000 | 884.155.054 | 92,8 % | 68.759.946 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 103.365.000 | 102.329.200 | 99,0 % | 1.035.800 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 760.750.000 | 699.192.134 | 91,9 % | 61.557.866 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 88.800.000 | 82.633.720 | 93,1 % | 6.166.280 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 81.850.000 | 81.759.440 | 99,9 % | 90.560 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 81.850.000 | 81.759.440 | 99,9 % | 90.560 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 632.095.000 | 616.127.706 | 97,5 % | 15.967.294 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 417.675.000 | 406.515.706 | 97,3 % | 11.159.294 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 417.675.000 | 406.515.706 | 97,3 % | 11.159.294 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 214.420.000 | 209.612.000 | 97,8 % | 4.808.000 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 91.600.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 122.820.000 | 118.012.000 | 96,1 % | 4.808.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 840.627.000 | 835.404.120 | 99,4 % | 5.222.880 |
| AEA | Koordinasi | 69.000.000 | 67.757.000 | 98,2 % | 1.243.000 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 67.757.000 | 98,2 % | 1.243.000 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.997.200 | 100,0 % | 2.800 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.997.200 | 100,0 % | 2.800 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.982.500 | 100,0 % | 17.500 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganeekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.982.500 | 100,0 % | 17.500 |
| PCA | Perizinan Produk | 430.000.000 | 426.326.480 | 99,1 % | 3.673.520 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 430.000.000 | 426.326.480 | 99,1 % | 3.673.520 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 108.627.000 | 108.340.940 | 99,7 % | 286.060 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 108.627.000 | 108.340.940 | 99,7 % | 286.060 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 100.000.000 | 98.994.838 | 99,0 % | 1.005.162 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 100.000.000 | 98.994.838 | 99,0 % | 1.005.162 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 98.994.838 | 99,0 % | 1.005.162 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 98.994.838 | 99,0 % | 1.005.162 |
| 690709 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SUMATERA SELATAN | | 6.026.655.000 | 5.747.274.917 | 95,36 % | 279.380.083 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|---------------|---------------|---------|---------------|
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 5.926.655.000 | 5.647.370.397 | 95,29 % | 279.284.603 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.558.313.000 | 1.467.404.465 | 94,17 % | 90.908.535 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 462.958.000 | 450.179.730 | 97,24 % | 12.778.270 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 200.958.000 | 193.389.470 | 96,23 % | 7.568.530 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 262.000.000 | 256.790.260 | 98,01 % | 5.209.740 |
| AEA | Koordinasi | 973.905.000 | 918.974.735 | 94,36 % | 54.930.265 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 132.855.000 | 117.538.620 | 88,47 % | 15.316.380 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 708.750.000 | 675.599.505 | 95,32 % | 33.150.495 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 132.300.000 | 125.836.610 | 95,11 % | 6.463.390 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 121.450.000 | 98.250.000 | 80,90 % | 23.200.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 121.450.000 | 98.250.000 | 80,90 % | 23.200.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 2.758.825.000 | 2.667.198.552 | 96,68 % | 91.626.448 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 558.675.000 | 528.309.643 | 94,56 % | 30.365.357 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 558.675.000 | 528.309.643 | 94,56 % | 30.365.357 |
| AEA | Koordinasi | 91.950.000 | 86.199.980 | 93,75 % | 5.750.020 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 91.950.000 | 86.199.980 | 93,75 % | 5.750.020 |
| BEA | Bantuan Masyarakat | 1.836.300.000 | 1.805.786.672 | 98,34 % | 30.513.328 |
| BEA.002 | Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka kewaspadaan pangan dan gizi | 1.836.300.000 | 1.805.786.672 | 98,34 % | 30.513.328 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 271.900.000 | 246.902.257 | 90,81 % | 24.997.743 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 82.462.257 | 90,02 % | 9.137.743 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 180.300.000 | 164.440.000 | 91,20 % | 15.860.000 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| HA.6877 | Pemantapan Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 1.609.517.000 | 1.512.767.380 | 93,99 % | 96.749.620 |
| AEA | Koordinasi | 407.200.000 | 385.308.371 | 94,62 % | 21.891.629 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 338.200.000 | 316.833.551 | 93,68 % | 21.366.449 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.474.820 | 99,24 % | 525.180 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 29.961.490 | 96,65 % | 1.038.510 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 29.961.490 | 96,65 % | 1.038.510 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.345.690 | 99,68 % | 654.310 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganeekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.345.690 | 99,68 % | 654.310 |
| PCA | Perizinan Produk | 693.270.000 | 637.538.254 | 91,96 % | 55.731.746 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 693.270.000 | 637.538.254 | 91,96 % | 55.731.746 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 276.047.000 | 258.613.575 | 93,68 % | 17.433.425 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 276.047.000 | 258.613.575 | 93,68 % | 17.433.425 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 100.000.000 | 99.904.520 | 99,90 % | 95.480 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 100.000.000 | 99.904.520 | 99,90 % | 95.480 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 99.904.520 | 99,90 % | 95.480 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 99.904.520 | 99,90 % | 95.480 |
| 690710 DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI LAMPUNG | | 4.418.335.000 | 4.286.595.989 | 97,02 % | 131.739.011 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 4.318.335.000 | 4.192.220.480 | 97,1 % | 126.114.520 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.807.660.000 | 1.741.674.510 | 96,3 % | 65.985.490 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|--|---------------|---------------|---------|---------------|
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 433.010.000 | 415.294.600 | 95,9 % | 17.715.400 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 185.010.000 | 173.994.450 | 94,0 % | 11.015.550 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 248.000.000 | 241.300.150 | 97,3 % | 6.699.850 |
| AEA | Koordinasi | 1.266.400.000 | 1.218.859.910 | 96,2 % | 47.540.090 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 123.025.000 | 103.552.000 | 84,2 % | 19.473.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 905.125.000 | 881.533.010 | 97,4 % | 23.591.990 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 238.250.000 | 233.774.900 | 98,1 % | 4.475.100 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 108.250.000 | 107.520.000 | 99,3 % | 730.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 108.250.000 | 107.520.000 | 99,3 % | 730.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 856.365.000 | 842.974.500 | 98,4 % | 13.390.500 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 511.675.000 | 499.568.000 | 97,6 % | 12.107.000 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 511.675.000 | 499.568.000 | 97,6 % | 12.107.000 |
| AEA | Koordinasi | 91.950.000 | 91.800.000 | 99,8 % | 150.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 91.950.000 | 91.800.000 | 99,8 % | 150.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 252.740.000 | 251.606.500 | 99,6 % | 1.133.500 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 91.592.500 | 100,0 % | 7.500 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 161.140.000 | 160.014.000 | 99,3 % | 1.126.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 1.654.310.000 | 1.607.571.470 | 97,2 % | 46.738.530 |
| AEA | Koordinasi | 529.200.000 | 516.778.000 | 97,7 % | 12.422.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 460.200.000 | 453.320.000 | 98,5 % | 6.880.000 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--|---|----------------------|----------------------|----------------|-------------------|
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 63.458.000 | 92,0 % | 5.542.000 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.990.000 | 100,0 % | 10.000 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.990.000 | 100,0 % | 10.000 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 200.560.000 | 99,3 % | 1.440.000 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 200.560.000 | 99,3 % | 1.440.000 |
| PCA | Perizinan Produk | 666.289.000 | 648.206.510 | 97,3 % | 18.082.490 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 666.289.000 | 648.206.510 | 97,3 % | 18.082.490 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 225.821.000 | 211.036.960 | 93,5 % | 14.784.040 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 225.821.000 | 211.036.960 | 93,5 % | 14.784.040 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 100.000.000 | 94.375.509 | 94,4 % | 5.624.491 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 100.000.000 | 94.375.509 | 94,4 % | 5.624.491 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 94.375.509 | 94,4 % | 5.624.491 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 94.375.509 | 94,4 % | 5.624.491 |
| 690711 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT | | 3.221.127.000 | 3.177.117.568 | 98,63 % | 44.009.432 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 3.116.127.000 | 3.084.694.958 | 99,0 % | 31.432.042 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.518.896.000 | 1.502.603.282 | 98,9 % | 16.292.718 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 427.836.000 | 425.935.865 | 99,6 % | 1.900.135 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 179.836.000 | 178.695.222 | 99,4 % | 1.140.778 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 248.000.000 | 247.240.643 | 99,7 % | 759.357 |
| AEA | Koordinasi | 989.410.000 | 981.133.417 | 99,2 % | 8.276.583 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|-------------|-------------|--------|---------------|
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 118.110.000 | 116.933.383 | 99,0 % | 1.176.617 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 760.750.000 | 754.361.133 | 99,2 % | 6.388.867 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 110.550.000 | 109.838.901 | 99,4 % | 711.099 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 101.650.000 | 95.534.000 | 94,0 % | 6.116.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 101.650.000 | 95.534.000 | 94,0 % | 6.116.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 731.335.000 | 725.644.619 | 99,2 % | 5.690.381 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 488.175.000 | 484.416.920 | 99,2 % | 3.758.080 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 488.175.000 | 484.416.920 | 99,2 % | 3.758.080 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 243.160.000 | 241.227.699 | 99,2 % | 1.932.301 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 89.919.859 | 98,2 % | 1.680.141 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 151.560.000 | 151.307.840 | 99,8 % | 252.160 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 865.896.000 | 856.447.057 | 98,9 % | 9.448.943 |
| AEA | Koordinasi | 285.200.000 | 280.956.767 | 98,5 % | 4.243.233 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 216.200.000 | 213.522.301 | 98,8 % | 2.677.699 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 67.434.466 | 97,7 % | 1.565.534 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.202.670 | 97,4 % | 797.330 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.202.670 | 97,4 % | 797.330 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.179.905 | 99,6 % | 820.095 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.179.905 | 99,6 % | 820.095 |
| PCA | Perizinan Produk | 222.327.000 | 219.487.846 | 98,7 % | 2.839.154 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 222.327.000 | 219.487.846 | 98,7 % | 2.839.154 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 125.369.000 | 124.619.869 | 99,4 % | 749.131 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 125.369.000 | 124.619.869 | 99,4 % | 749.131 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 105.000.000 | 92.422.610 | 88,0 % | 12.577.390 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 105.000.000 | 92.422.610 | 88,0 % | 12.577.390 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 92.422.610 | 88,0 % | 12.577.390 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 92.422.610 | 88,0 % | 12.577.390 |
| 690712 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH | | 3.093.016.000 | 2.694.855.455 | 87,13 % | 398.160.545 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.988.016.000 | 2.593.147.455 | 86,8 % | 394.868.545 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.420.785.000 | 1.172.888.700 | 82,6 % | 247.896.300 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 441.850.000 | 363.414.400 | 82,2 % | 78.435.600 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 179.850.000 | 126.638.500 | 70,4 % | 53.211.500 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 262.000.000 | 236.775.900 | 90,4 % | 25.224.100 |
| AEA | Koordinasi | 877.285.000 | 709.254.300 | 80,8 % | 168.030.700 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 118.110.000 | 76.568.000 | 64,8 % | 41.542.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 648.625.000 | 549.640.300 | 84,7 % | 98.984.700 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 110.550.000 | 83.046.000 | 75,1 % | 27.504.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 101.650.000 | 100.220.000 | 98,6 % | 1.430.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 101.650.000 | 100.220.000 | 98,6 % | 1.430.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 731.335.000 | 650.958.726 | 89,0 % | 80.376.274 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|-------------|-------------|--------|---------------|
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 488.175.000 | 437.171.126 | 89,6 % | 51.003.874 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 488.175.000 | 437.171.126 | 89,6 % | 51.003.874 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 243.160.000 | 213.787.600 | 87,9 % | 29.372.400 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 88.799.200 | 96,9 % | 2.800.800 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 151.560.000 | 124.988.400 | 82,5 % | 26.571.600 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 835.896.000 | 769.300.029 | 92,0 % | 66.595.971 |
| AEA | Koordinasi | 285.200.000 | 279.443.923 | 98,0 % | 5.756.077 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 216.200.000 | 213.190.000 | 98,6 % | 3.010.000 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 66.253.923 | 96,0 % | 2.746.077 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.344.835 | 97,9 % | 655.165 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.344.835 | 97,9 % | 655.165 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.859.000 | 99,9 % | 141.000 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganeekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.859.000 | 99,9 % | 141.000 |
| PCA | Perizinan Produk | 192.327.000 | 163.061.500 | 84,8 % | 29.265.500 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 192.327.000 | 163.061.500 | 84,8 % | 29.265.500 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 125.369.000 | 94.590.771 | 75,4 % | 30.778.229 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 125.369.000 | 94.590.771 | 75,4 % | 30.778.229 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 105.000.000 | 101.708.000 | 96,9 % | 3.292.000 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 105.000.000 | 101.708.000 | 96,9 % | 3.292.000 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 101.708.000 | 96,9 % | 3.292.000 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|----------------------|----------------------|--------------------|--------------------|
| FBA.001 Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 101.708.000 | 96,9 % | 3.292.000 |
| 690713 DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN | 3.622.705.000 | 2.809.950.745 | 77,56 % | 812.754.255 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 3.517.705.000 | 2.749.591.045 | 78,2 % | 768.113.955 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.529.002.000 | 1.187.723.200 | 77,7 % | 341.278.800 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 447.662.000 | 367.275.200 | 82,0 % | 80.386.800 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 171.662.000 | 134.659.900 | 78,4 % | 37.002.100 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 276.000.000 | 232.615.300 | 84,3 % | 43.384.700 |
| AEA Koordinasi | 986.290.000 | 732.748.000 | 74,3 % | 253.542.000 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 114.040.000 | 90.163.900 | 79,1 % | 23.876.100 |
| AEA.002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 656.750.000 | 534.556.800 | 81,4 % | 122.193.200 |
| AEA.003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 215.500.000 | 108.027.300 | 50,1 % | 107.472.700 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 95.050.000 | 87.700.000 | 92,3 % | 7.350.000 |
| QMA.003 Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 95.050.000 | 87.700.000 | 92,3 % | 7.350.000 |
| HA.6876 Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 698.255.000 | 545.640.700 | 78,1 % | 152.614.300 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 464.675.000 | 351.386.800 | 75,6 % | 113.288.200 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 464.675.000 | 351.386.800 | 75,6 % | 113.288.200 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 233.580.000 | 194.253.900 | 83,2 % | 39.326.100 |
| QMA.001 Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 90.503.900 | 98,8 % | 1.096.100 |
| QMA.002 Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 141.980.000 | 103.750.000 | 73,1 % | 38.230.000 |
| HA.6877 Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 1.290.448.000 | 1.016.227.145 | 78,7 % | 274.220.855 |
| AEA Koordinasi | 407.200.000 | 349.536.760 | 85,8 % | 57.663.240 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 338.200.000 | 281.038.660 | 83,1 % | 57.161.340 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.498.100 | 99,3 % | 501.900 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.039.000 | 96,9 % | 961.000 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.039.000 | 96,9 % | 961.000 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 183.304.000 | 90,7 % | 18.696.000 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 183.304.000 | 90,7 % | 18.696.000 |
| PCA | Perizinan Produk | 390.943.000 | 260.853.875 | 66,7 % | 130.089.125 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 390.943.000 | 260.853.875 | 66,7 % | 130.089.125 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 259.305.000 | 192.493.510 | 74,2 % | 66.811.490 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 259.305.000 | 192.493.510 | 74,2 % | 66.811.490 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 105.000.000 | 60.359.700 | 57,5 % | 44.640.300 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 105.000.000 | 60.359.700 | 57,5 % | 44.640.300 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 60.359.700 | 57,5 % | 44.640.300 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 60.359.700 | 57,5 % | 44.640.300 |
| 690714 DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR | | 3.066.083.000 | 2.408.183.729 | 78,54 % | 657.899.271 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.961.083.000 | 2.303.213.729 | 77,8 % | 657.869.271 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.347.015.000 | 937.341.160 | 69,6 % | 409.673.840 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 422.140.000 | 310.115.239 | 73,5 % | 112.024.761 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 160.140.000 | 148.053.944 | 92,5 % | 12.086.056 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga | 262.000.000 | 162.061.295 | 61,9 % | 99.938.705 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|-------------|-------------|---------|---------------|
| Pangan | | | | | |
| AEA | Koordinasi | 849.625.000 | 578.555.921 | 68,1 % | 271.069.079 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 113.450.000 | 72.678.200 | 64,1 % | 40.771.800 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 654.625.000 | 465.206.601 | 71,1 % | 189.418.399 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 81.550.000 | 40.671.120 | 49,9 % | 40.878.880 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 75.250.000 | 48.670.000 | 64,7 % | 26.580.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 75.250.000 | 48.670.000 | 64,7 % | 26.580.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 690.965.000 | 607.084.788 | 87,9 % | 83.880.212 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 394.175.000 | 357.652.857 | 90,7 % | 36.522.143 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 394.175.000 | 357.652.857 | 90,7 % | 36.522.143 |
| AEA | Koordinasi | 91.950.000 | 87.174.000 | 94,8 % | 4.776.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 91.950.000 | 87.174.000 | 94,8 % | 4.776.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 204.840.000 | 162.257.931 | 79,2 % | 42.582.069 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 65.359.931 | 71,4 % | 26.240.069 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 113.240.000 | 96.898.000 | 85,6 % | 16.342.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 923.103.000 | 758.787.781 | 82,2 % | 164.315.219 |
| AEA | Koordinasi | 285.200.000 | 211.631.588 | 74,2 % | 73.568.412 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 216.200.000 | 145.792.400 | 67,4 % | 70.407.600 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 65.839.188 | 95,4 % | 3.160.812 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.999.912 | 100,0 % | 88 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| AEH.001 Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.999.912 | 100,0 % | 88 |
| BDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.996.032 | 100,0 % | 3.968 |
| BDD.001 Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.996.032 | 100,0 % | 3.968 |
| PCA Perizinan Produk | 229.308.000 | 163.867.000 | 71,5 % | 65.441.000 |
| PCA.001 Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 229.308.000 | 163.867.000 | 71,5 % | 65.441.000 |
| QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk | 175.595.000 | 150.293.249 | 85,6 % | 25.301.751 |
| QIA.002 Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 175.595.000 | 150.293.249 | 85,6 % | 25.301.751 |
| WA Program Dukungan Manajemen | 105.000.000 | 104.970.000 | 100,0 % | 30.000 |
| WA.6874 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 105.000.000 | 104.970.000 | 100,0 % | 30.000 |
| FBA Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 104.970.000 | 100,0 % | 30.000 |
| FBA.001 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 104.970.000 | 100,0 % | 30.000 |
| 690715 DINAS KETAHANAN PANGAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA | 5.356.215.000 | 5.176.537.771 | 96,65 % | 179.677.229 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 5.246.215.000 | 5.066.547.171 | 96,6 % | 179.667.829 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.628.585.000 | 1.567.897.366 | 96,3 % | 60.687.634 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 474.510.000 | 468.059.341 | 98,6 % | 6.450.659 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 186.510.000 | 180.881.800 | 97,0 % | 5.628.200 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 288.000.000 | 287.177.541 | 99,7 % | 822.459 |
| AEA Koordinasi | 1.045.825.000 | 1.002.163.025 | 95,8 % | 43.661.975 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 123.025.000 | 115.185.465 | 93,6 % | 7.839.535 |
| AEA.002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 805.000.000 | 783.297.060 | 97,3 % | 21.702.940 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|---------------|---------------|---------|---------------|
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 117.800.000 | 103.680.500 | 88,0 % | 14.119.500 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 108.250.000 | 97.675.000 | 90,2 % | 10.575.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 108.250.000 | 97.675.000 | 90,2 % | 10.575.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 2.692.665.000 | 2.582.543.185 | 95,9 % | 110.121.815 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 511.675.000 | 479.831.670 | 93,8 % | 31.843.330 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 511.675.000 | 479.831.670 | 93,8 % | 31.843.330 |
| AEA | Koordinasi | 91.950.000 | 89.355.000 | 97,2 % | 2.595.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 91.950.000 | 89.355.000 | 97,2 % | 2.595.000 |
| BEA | Bantuan Masyarakat | 1.836.300.000 | 1.776.697.515 | 96,8 % | 59.602.485 |
| BEA.002 | Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka kewaspadaan pangan dan gizi | 1.836.300.000 | 1.776.697.515 | 96,8 % | 59.602.485 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 252.740.000 | 236.659.000 | 93,6 % | 16.081.000 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 88.134.000 | 96,2 % | 3.466.000 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 161.140.000 | 148.525.000 | 92,2 % | 12.615.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 924.965.000 | 916.106.620 | 99,0 % | 8.858.380 |
| AEA | Koordinasi | 285.200.000 | 278.797.608 | 97,8 % | 6.402.392 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 216.200.000 | 210.764.908 | 97,5 % | 5.435.092 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.032.700 | 98,6 % | 967.300 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.522.000 | 99,8 % | 478.000 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--|---|----------------------|----------------------|----------------|-------------------|
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.522.000 | 99,8 % | 478.000 |
| PCA | Perizinan Produk | 264.654.000 | 264.142.312 | 99,8 % | 511.688 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 264.654.000 | 264.142.312 | 99,8 % | 511.688 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 142.111.000 | 140.644.700 | 99,0 % | 1.466.300 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 142.111.000 | 140.644.700 | 99,0 % | 1.466.300 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 110.000.000 | 109.990.600 | 100,0 % | 9.400 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 110.000.000 | 109.990.600 | 100,0 % | 9.400 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 109.990.600 | 100,0 % | 9.400 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 109.990.600 | 100,0 % | 9.400 |
| 690716 DINAS PANGAN PROVINSI PROVINSI SULAWESI TENGAH | | 2.971.834.000 | 2.936.054.902 | 98,80 % | 35.779.098 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.861.834.000 | 2.826.056.852 | 98,7 % | 35.777.148 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.502.952.000 | 1.483.002.952 | 98,7 % | 19.949.048 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 450.262.000 | 447.007.652 | 99,3 % | 3.254.348 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 174.262.000 | 172.298.152 | 98,9 % | 1.963.848 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 276.000.000 | 274.709.500 | 99,5 % | 1.290.500 |
| AEA | Koordinasi | 957.640.000 | 940.945.300 | 98,3 % | 16.694.700 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 115.340.000 | 111.260.800 | 96,5 % | 4.079.200 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 739.000.000 | 730.854.500 | 98,9 % | 8.145.500 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 103.300.000 | 98.830.000 | 95,7 % | 4.470.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 95.050.000 | 95.050.000 | 100,0 % | 0 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|-------------|-------------|---------|---------------|
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 95.050.000 | 95.050.000 | 100,0 % | 0 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pematapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 698.255.000 | 684.321.200 | 98,0 % | 13.933.800 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 464.675.000 | 462.717.000 | 99,6 % | 1.958.000 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 464.675.000 | 462.717.000 | 99,6 % | 1.958.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 233.580.000 | 221.604.200 | 94,9 % | 11.975.800 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 88.024.200 | 96,1 % | 3.575.800 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 141.980.000 | 133.580.000 | 94,1 % | 8.400.000 |
| HA.6877 | Pematapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 660.627.000 | 658.732.700 | 99,7 % | 1.894.300 |
| AEA | Koordinasi | 69.000.000 | 68.990.600 | 100,0 % | 9.400 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.990.600 | 100,0 % | 9.400 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.960.000 | 99,9 % | 40.000 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.960.000 | 99,9 % | 40.000 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.947.500 | 100,0 % | 52.500 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.947.500 | 100,0 % | 52.500 |
| PCA | Perizinan Produk | 250.000.000 | 249.091.300 | 99,6 % | 908.700 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 250.000.000 | 249.091.300 | 99,6 % | 908.700 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 108.627.000 | 107.743.300 | 99,2 % | 883.700 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 108.627.000 | 107.743.300 | 99,2 % | 883.700 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 110.000.000 | 109.998.050 | 100,0 % | 1.950 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 110.000.000 | 109.998.050 | 100,0 % | 1.950 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 109.998.050 | 100,0 % | 1.950 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| FBA.001 Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 109.998.050 | 100,0 % | 1.950 |
| 690717 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI SULAWESI SELATAN | 7.312.944.000 | 7.177.865.336 | 98,15 % | 135.078.664 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 7.202.944.000 | 7.068.379.886 | 98,1 % | 134.564.114 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 2.580.111.000 | 2.549.737.373 | 98,8 % | 30.373.627 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 463.176.000 | 458.610.214 | 99,0 % | 4.565.786 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 259.176.000 | 254.881.000 | 98,3 % | 4.295.000 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 204.000.000 | 203.729.214 | 99,9 % | 270.786 |
| AEA Koordinasi | 1.962.485.000 | 1.936.677.159 | 98,7 % | 25.807.841 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 167.460.000 | 147.865.000 | 88,3 % | 19.595.000 |
| AEA.002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.488.375.000 | 1.482.202.159 | 99,6 % | 6.172.841 |
| AEA.003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 306.650.000 | 306.610.000 | 100,0 % | 40.000 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 154.450.000 | 154.450.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA.003 Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 154.450.000 | 154.450.000 | 100,0 % | 0 |
| HA.6876 Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 2.990.385.000 | 2.930.126.493 | 98,0 % | 60.258.507 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 723.175.000 | 711.034.035 | 98,3 % | 12.140.965 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 723.175.000 | 711.034.035 | 98,3 % | 12.140.965 |
| AEA Koordinasi | 91.950.000 | 87.449.500 | 95,1 % | 4.500.500 |
| AEA.002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 91.950.000 | 87.449.500 | 95,1 % | 4.500.500 |
| BEA Bantuan Masyarakat | 1.836.300.000 | 1.795.371.958 | 97,8 % | 40.928.042 |
| BEA.002 Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka kewaspadaan pangan dan gizi | 1.836.300.000 | 1.795.371.958 | 97,8 % | 40.928.042 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 338.960.000 | 336.271.000 | 99,2 % | 2.689.000 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 91.525.000 | 99,9 % | 75.000 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 247.360.000 | 244.746.000 | 98,9 % | 2.614.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 1.632.448.000 | 1.588.516.020 | 97,3 % | 43.931.980 |
| AEA | Koordinasi | 529.200.000 | 498.734.043 | 94,2 % | 30.465.957 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 460.200.000 | 436.069.100 | 94,8 % | 24.130.900 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 62.664.943 | 90,8 % | 6.335.057 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.889.070 | 99,6 % | 110.930 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.889.070 | 99,6 % | 110.930 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.982.070 | 100,0 % | 17.930 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.982.070 | 100,0 % | 17.930 |
| PCA | Perizinan Produk | 610.943.000 | 606.536.732 | 99,3 % | 4.406.268 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 610.943.000 | 606.536.732 | 99,3 % | 4.406.268 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 259.305.000 | 250.374.105 | 96,6 % | 8.930.895 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 259.305.000 | 250.374.105 | 96,6 % | 8.930.895 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 110.000.000 | 109.485.450 | 99,5 % | 514.550 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 110.000.000 | 109.485.450 | 99,5 % | 514.550 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 109.485.450 | 99,5 % | 514.550 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 109.485.450 | 99,5 % | 514.550 |
| 690718 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI SULAWESI TENGGERA | | 3.339.428.000 | 2.886.763.198 | 86,44 % | 452.664.802 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 3.229.428.000 | 2.795.058.198 | 86,5 % | 434.369.802 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|--|---------------|---------------|--------|---------------|
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.423.888.000 | 1.220.380.235 | 85,7 % | 203.507.765 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 412.658.000 | 370.274.575 | 89,7 % | 42.383.425 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 202.658.000 | 181.394.600 | 89,5 % | 21.263.400 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 210.000.000 | 188.879.975 | 89,9 % | 21.120.025 |
| AEA | Koordinasi | 889.780.000 | 766.220.660 | 86,1 % | 123.559.340 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 132.855.000 | 106.736.860 | 80,3 % | 26.118.140 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 624.625.000 | 544.692.800 | 87,2 % | 79.932.200 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 132.300.000 | 114.791.000 | 86,8 % | 17.509.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 121.450.000 | 83.885.000 | 69,1 % | 37.565.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 121.450.000 | 83.885.000 | 69,1 % | 37.565.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 830.575.000 | 719.728.820 | 86,7 % | 110.846.180 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 558.675.000 | 485.068.820 | 86,8 % | 73.606.180 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 558.675.000 | 485.068.820 | 86,8 % | 73.606.180 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 271.900.000 | 234.660.000 | 86,3 % | 37.240.000 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 69.040.000 | 75,4 % | 22.560.000 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 180.300.000 | 165.620.000 | 91,9 % | 14.680.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 974.965.000 | 854.949.143 | 87,7 % | 120.015.857 |
| AEA | Koordinasi | 285.200.000 | 218.074.065 | 76,5 % | 67.125.935 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 216.200.000 | 160.338.485 | 74,2 % | 55.861.515 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu | 69.000.000 | 57.735.580 | 83,7 % | 11.264.420 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--|----------------------|----------------------|----------------|-------------------|
| Pangan | | | | |
| AEH Promosi | 31.000.000 | 30.750.000 | 99,2 % | 250.000 |
| AEH.001 Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.750.000 | 99,2 % | 250.000 |
| BDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 200.530.898 | 99,3 % | 1.469.102 |
| BDD.001 Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 200.530.898 | 99,3 % | 1.469.102 |
| PCA Perizinan Produk | 314.654.000 | 288.296.300 | 91,6 % | 26.357.700 |
| PCA.001 Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 314.654.000 | 288.296.300 | 91,6 % | 26.357.700 |
| QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk | 142.111.000 | 117.297.880 | 82,5 % | 24.813.120 |
| QIA.002 Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 142.111.000 | 117.297.880 | 82,5 % | 24.813.120 |
| WA Program Dukungan Manajemen | 110.000.000 | 91.705.000 | 83,4 % | 18.295.000 |
| WA.6874 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 110.000.000 | 91.705.000 | 83,4 % | 18.295.000 |
| FBA Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 91.705.000 | 83,4 % | 18.295.000 |
| FBA.001 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 91.705.000 | 83,4 % | 18.295.000 |
| 690719 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI MALUKU | 3.042.589.000 | 2.955.199.290 | 97,13 % | 87.389.710 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.922.589.000 | 2.838.221.530 | 97,1 % | 84.367.470 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.367.529.000 | 1.298.995.580 | 95,0 % | 68.533.420 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 431.614.000 | 413.906.500 | 95,9 % | 17.707.500 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 169.614.000 | 160.256.500 | 94,5 % | 9.357.500 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 262.000.000 | 253.650.000 | 96,8 % | 8.350.000 |
| AEA Koordinasi | 854.065.000 | 827.249.080 | 96,9 % | 26.815.920 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 125.365.000 | 114.614.880 | 91,4 % | 10.750.120 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|-------------|-------------|---------|---------------|
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 632.750.000 | 627.755.800 | 99,2 % | 4.994.200 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 95.950.000 | 84.878.400 | 88,5 % | 11.071.600 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 81.850.000 | 57.840.000 | 70,7 % | 24.010.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 81.850.000 | 57.840.000 | 70,7 % | 24.010.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemanjapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 632.095.000 | 619.983.000 | 98,1 % | 12.112.000 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 417.675.000 | 412.103.000 | 98,7 % | 5.572.000 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 417.675.000 | 412.103.000 | 98,7 % | 5.572.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 214.420.000 | 207.880.000 | 96,9 % | 6.540.000 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 88.600.000 | 96,7 % | 3.000.000 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 122.820.000 | 119.280.000 | 97,1 % | 3.540.000 |
| HA.6877 | Pemanjapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 922.965.000 | 919.242.950 | 99,6 % | 3.722.050 |
| AEA | Koordinasi | 285.200.000 | 285.108.000 | 100,0 % | 92.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 216.200.000 | 216.165.000 | 100,0 % | 35.000 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.943.000 | 99,9 % | 57.000 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.995.000 | 100,0 % | 5.000 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.995.000 | 100,0 % | 5.000 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 300.000.000 | 299.933.880 | 100,0 % | 66.120 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 300.000.000 | 299.933.880 | 100,0 % | 66.120 |
| PCA | Perizinan Produk | 164.654.000 | 163.868.900 | 99,5 % | 785.100 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 164.654.000 | 163.868.900 | 99,5 % | 785.100 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|----------------------|----------------------|--------------------|--------------------|
| QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk | 142.111.000 | 139.337.170 | 98,0 % | 2.773.830 |
| QIA.002 Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 142.111.000 | 139.337.170 | 98,0 % | 2.773.830 |
| WA Program Dukungan Manajemen | 120.000.000 | 116.977.760 | 97,5 % | 3.022.240 |
| WA.6874 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 120.000.000 | 116.977.760 | 97,5 % | 3.022.240 |
| FBA Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 120.000.000 | 116.977.760 | 97,5 % | 3.022.240 |
| FBA.001 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 120.000.000 | 116.977.760 | 97,5 % | 3.022.240 |
| 690720 DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI BALI | 4.774.701.000 | 4.632.084.892 | 97,01 % | 142.616.108 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 4.674.701.000 | 4.533.702.132 | 97,0 % | 140.998.868 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.291.751.000 | 1.263.817.974 | 97,8 % | 27.933.026 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 361.866.000 | 351.270.020 | 97,1 % | 10.595.980 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 139.866.000 | 135.657.530 | 97,0 % | 4.208.470 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 222.000.000 | 215.612.490 | 97,1 % | 6.387.510 |
| AEA Koordinasi | 861.235.000 | 847.182.364 | 98,4 % | 14.052.636 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 94.435.000 | 87.933.645 | 93,1 % | 6.501.355 |
| AEA.002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 692.500.000 | 686.003.739 | 99,1 % | 6.496.261 |
| AEA.003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 74.300.000 | 73.244.980 | 98,6 % | 1.055.020 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 68.650.000 | 65.365.590 | 95,2 % | 3.284.410 |
| QMA.003 Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 68.650.000 | 65.365.590 | 95,2 % | 3.284.410 |
| HA.6876 Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 2.494.185.000 | 2.397.262.439 | 96,1 % | 96.922.561 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 370.675.000 | 365.224.010 | 98,5 % | 5.450.990 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 370.675.000 | 365.224.010 | 98,5 % | 5.450.990 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|---------------|---------------|--------|---------------|
| AEA | Koordinasi | 91.950.000 | 90.837.500 | 98,8 % | 1.112.500 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 91.950.000 | 90.837.500 | 98,8 % | 1.112.500 |
| BEA | Bantuan Masyarakat | 1.836.300.000 | 1.749.879.155 | 95,3 % | 86.420.845 |
| BEA.002 | Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka kewaspadaan pangan dan gizi | 1.836.300.000 | 1.749.879.155 | 95,3 % | 86.420.845 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 195.260.000 | 191.321.774 | 98,0 % | 3.938.226 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 88.574.474 | 96,7 % | 3.025.526 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 103.660.000 | 102.747.300 | 99,1 % | 912.700 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 888.765.000 | 872.621.719 | 98,2 % | 16.143.281 |
| AEA | Koordinasi | 69.000.000 | 67.271.500 | 97,5 % | 1.728.500 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 67.271.500 | 97,5 % | 1.728.500 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.163.000 | 97,3 % | 837.000 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.163.000 | 97,3 % | 837.000 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.893.000 | 99,9 % | 107.000 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.893.000 | 99,9 % | 107.000 |
| PCA | Perizinan Produk | 444.654.000 | 433.592.159 | 97,5 % | 11.061.841 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 444.654.000 | 433.592.159 | 97,5 % | 11.061.841 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 142.111.000 | 139.702.060 | 98,3 % | 2.408.940 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 142.111.000 | 139.702.060 | 98,3 % | 2.408.940 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 100.000.000 | 98.382.760 | 98,4 % | 1.617.240 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 100.000.000 | 98.382.760 | 98,4 % | 1.617.240 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| FBA Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 98.382.760 | 98,4 % | 1.617.240 |
| FBA.001 Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 98.382.760 | 98,4 % | 1.617.240 |
| 690721 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI NUSA TENGGERA BARAT | 3.663.040.000 | 3.419.770.860 | 93,36 % | 243.269.140 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 3.553.040.000 | 3.310.052.341 | 93,2 % | 242.987.659 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.671.715.000 | 1.502.440.354 | 89,9 % | 169.274.646 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 398.140.000 | 332.437.769 | 83,5 % | 65.702.231 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 150.140.000 | 136.374.013 | 90,8 % | 13.765.987 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 248.000.000 | 196.063.756 | 79,1 % | 51.936.244 |
| AEA Koordinasi | 1.198.325.000 | 1.094.820.585 | 91,4 % | 103.504.415 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 99.450.000 | 88.686.500 | 89,2 % | 10.763.500 |
| AEA.002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 905.125.000 | 857.676.085 | 94,8 % | 47.448.915 |
| AEA.003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 193.750.000 | 148.458.000 | 76,6 % | 45.292.000 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 75.250.000 | 75.182.000 | 99,9 % | 68.000 |
| QMA.003 Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 75.250.000 | 75.182.000 | 99,9 % | 68.000 |
| HA.6876 Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 599.015.000 | 591.410.840 | 98,7 % | 7.604.160 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 394.175.000 | 391.094.780 | 99,2 % | 3.080.220 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 394.175.000 | 391.094.780 | 99,2 % | 3.080.220 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 204.840.000 | 200.316.060 | 97,8 % | 4.523.940 |
| QMA.001 Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 88.306.060 | 96,4 % | 3.293.940 |
| QMA.002 Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 113.240.000 | 112.010.000 | 98,9 % | 1.230.000 |
| HA.6877 Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 1.282.310.000 | 1.216.201.147 | 94,8 % | 66.108.853 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| AEA | Koordinasi | 407.200.000 | 370.667.770 | 91,0 % | 36.532.230 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 338.200.000 | 301.847.900 | 89,3 % | 36.352.100 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.819.870 | 99,7 % | 180.130 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.687.360 | 99,0 % | 312.640 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.687.360 | 99,0 % | 312.640 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 198.491.860 | 98,3 % | 3.508.140 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 198.491.860 | 98,3 % | 3.508.140 |
| PCA | Perizinan Produk | 416.289.000 | 408.629.337 | 98,2 % | 7.659.663 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 416.289.000 | 408.629.337 | 98,2 % | 7.659.663 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 225.821.000 | 207.724.820 | 92,0 % | 18.096.180 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 225.821.000 | 207.724.820 | 92,0 % | 18.096.180 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 110.000.000 | 109.718.519 | 99,7 % | 281.481 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 110.000.000 | 109.718.519 | 99,7 % | 281.481 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 109.718.519 | 99,7 % | 281.481 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 109.718.519 | 99,7 % | 281.481 |
| 690722 DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR | | 3.547.554.000 | 3.300.012.989 | 93,02 % | 247.541.011 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 3.437.554.000 | 3.193.120.656 | 92,9 % | 244.433.344 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.595.883.000 | 1.409.120.801 | 88,3 % | 186.762.199 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 457.828.000 | 398.868.940 | 87,1 % | 58.959.060 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 273.828.000 | 236.964.940 | 86,5 % | 36.863.060 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|-------------|-------------|---------|---------------|
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 184.000.000 | 161.904.000 | 88,0 % | 22.096.000 |
| AEA | Koordinasi | 983.605.000 | 886.376.461 | 90,1 % | 97.228.539 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 190.430.000 | 149.238.555 | 78,4 % | 41.191.445 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 624.625.000 | 602.449.106 | 96,4 % | 22.175.894 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 168.550.000 | 134.688.800 | 79,9 % | 33.861.200 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 154.450.000 | 123.875.400 | 80,2 % | 30.574.600 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 154.450.000 | 123.875.400 | 80,2 % | 30.574.600 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 995.975.000 | 961.460.196 | 96,5 % | 34.514.804 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 676.175.000 | 644.059.236 | 95,3 % | 32.115.764 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 676.175.000 | 644.059.236 | 95,3 % | 32.115.764 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 319.800.000 | 317.400.960 | 99,2 % | 2.399.040 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 91.044.960 | 99,4 % | 555.040 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 228.200.000 | 226.356.000 | 99,2 % | 1.844.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 845.696.000 | 822.539.659 | 97,3 % | 23.156.341 |
| AEA | Koordinasi | 69.000.000 | 64.738.319 | 93,8 % | 4.261.681 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 64.738.319 | 93,8 % | 4.261.681 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 398.000.000 | 397.925.590 | 100,0 % | 74.410 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 398.000.000 | 397.925.590 | 100,0 % | 74.410 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|----------------------|----------------------|----------------|------------------|
| PCA Perizinan Produk | 222.327.000 | 207.103.940 | 93,2 % | 15.223.060 |
| PCA.001 Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 222.327.000 | 207.103.940 | 93,2 % | 15.223.060 |
| QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk | 125.369.000 | 121.771.810 | 97,1 % | 3.597.190 |
| QIA.002 Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 125.369.000 | 121.771.810 | 97,1 % | 3.597.190 |
| WA Program Dukungan Manajemen | 110.000.000 | 106.892.333 | 97,2 % | 3.107.667 |
| WA.6874 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 110.000.000 | 106.892.333 | 97,2 % | 3.107.667 |
| FBA Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 106.892.333 | 97,2 % | 3.107.667 |
| FBA.001 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 106.892.333 | 97,2 % | 3.107.667 |
| 690723 DINAS PERTANIAN DAN PANGAN PROVINSI PAPUA | 2.857.913.000 | 2.852.140.000 | 99,80 % | 5.773.000 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.737.913.000 | 2.732.155.476 | 99,8 % | 5.757.524 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.661.351.000 | 1.657.256.000 | 99,8 % | 4.095.000 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 538.666.000 | 534.666.000 | 99,3 % | 4.000.000 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 168.666.000 | 164.666.000 | 97,6 % | 4.000.000 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 370.000.000 | 370.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEA Koordinasi | 937.935.000 | 937.840.000 | 100,0 % | 95.000 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 125.035.000 | 125.035.000 | 100,0 % | 0 |
| AEA.002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 680.750.000 | 680.750.000 | 100,0 % | 0 |
| AEA.003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 132.150.000 | 132.055.000 | 99,9 % | 95.000 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 184.750.000 | 184.750.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA.003 Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 184.750.000 | 184.750.000 | 100,0 % | 0 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|-------------|-------------|---------|---------------|
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 565.935.000 | 564.466.000 | 99,7 % | 1.469.000 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 370.675.000 | 369.206.000 | 99,6 % | 1.469.000 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 370.675.000 | 369.206.000 | 99,6 % | 1.469.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 195.260.000 | 195.260.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 91.600.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 103.660.000 | 103.660.000 | 100,0 % | 0 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 510.627.000 | 510.433.476 | 100,0 % | 193.524 |
| AEA | Koordinasi | 69.000.000 | 69.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 69.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 202.000.000 | 100,0 % | 0 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganeekaragaman pangan | 202.000.000 | 202.000.000 | 100,0 % | 0 |
| PCA | Perizinan Produk | 100.000.000 | 100.000.000 | 100,0 % | 0 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 100.000.000 | 100.000.000 | 100,0 % | 0 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 108.627.000 | 108.433.476 | 99,8 % | 193.524 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 108.627.000 | 108.433.476 | 99,8 % | 193.524 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 120.000.000 | 119.984.524 | 100,0 % | 15.476 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 120.000.000 | 119.984.524 | 100,0 % | 15.476 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 120.000.000 | 119.984.524 | 100,0 % | 15.476 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 120.000.000 | 119.984.524 | 100,0 % | 15.476 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--|----------------------|----------------------|----------------|-------------------|
| 690724 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI BENGKULU | 2.868.907.000 | 2.797.760.434 | 97,52 % | 71.146.566 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.768.907.000 | 2.699.412.162 | 97,5 % | 69.494.838 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.419.265.000 | 1.383.131.998 | 97,5 % | 36.133.002 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 407.140.000 | 393.697.178 | 96,7 % | 13.442.822 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 145.140.000 | 140.345.176 | 96,7 % | 4.794.824 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 262.000.000 | 253.352.002 | 96,7 % | 8.647.998 |
| AEA Koordinasi | 936.875.000 | 915.148.836 | 97,7 % | 21.726.164 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 98.450.000 | 97.125.000 | 98,7 % | 1.325.000 |
| AEA.002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 756.875.000 | 740.107.852 | 97,8 % | 16.767.148 |
| AEA.003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 81.550.000 | 77.915.984 | 95,5 % | 3.634.016 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 75.250.000 | 74.285.984 | 98,7 % | 964.016 |
| QMA.003 Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 75.250.000 | 74.285.984 | 98,7 % | 964.016 |
| HA.6876 Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 599.015.000 | 586.885.802 | 98,0 % | 12.129.198 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 394.175.000 | 388.051.471 | 98,4 % | 6.123.529 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 394.175.000 | 388.051.471 | 98,4 % | 6.123.529 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 204.840.000 | 198.834.331 | 97,1 % | 6.005.669 |
| QMA.001 Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 89.624.331 | 97,8 % | 1.975.669 |
| QMA.002 Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 113.240.000 | 109.210.000 | 96,4 % | 4.030.000 |
| HA.6877 Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 750.627.000 | 729.394.362 | 97,2 % | 21.232.638 |
| AEA Koordinasi | 69.000.000 | 67.798.180 | 98,3 % | 1.201.820 |
| AEA.003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu | 69.000.000 | 67.798.180 | 98,3 % | 1.201.820 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--|----------------------|----------------------|----------------|-------------------|
| Pangan | | | | |
| AEH Promosi | 31.000.000 | 30.392.000 | 98,0 % | 608.000 |
| AEH.001 Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.392.000 | 98,0 % | 608.000 |
| BDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.989.000 | 100,0 % | 11.000 |
| BDD.001 Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.989.000 | 100,0 % | 11.000 |
| PCA Perizinan Produk | 340.000.000 | 322.830.382 | 95,0 % | 17.169.618 |
| PCA.001 Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 340.000.000 | 322.830.382 | 95,0 % | 17.169.618 |
| QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk | 108.627.000 | 106.384.800 | 97,9 % | 2.242.200 |
| QIA.002 Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 108.627.000 | 106.384.800 | 97,9 % | 2.242.200 |
| WA Program Dukungan Manajemen | 100.000.000 | 98.348.272 | 98,3 % | 1.651.728 |
| WA.6874 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 100.000.000 | 98.348.272 | 98,3 % | 1.651.728 |
| EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | 100.000.000 | 98.348.272 | 98,3 % | 1.651.728 |
| EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan | 100.000.000 | 98.348.272 | 98,3 % | 1.651.728 |
| 690725 DINAS PANGAN PROVINSI MALUKU UTARA | 2.583.157.000 | 2.510.527.500 | 97,19 % | 72.629.500 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.463.157.000 | 2.390.827.500 | 97,1 % | 72.329.500 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.353.515.000 | 1.288.015.000 | 95,2 % | 65.500.000 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 460.140.000 | 397.140.000 | 86,3 % | 63.000.000 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 170.140.000 | 156.240.000 | 91,8 % | 13.900.000 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 290.000.000 | 240.900.000 | 83,1 % | 49.100.000 |
| AEA Koordinasi | 818.125.000 | 815.625.000 | 99,7 % | 2.500.000 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 133.450.000 | 130.950.000 | 98,1 % | 2.500.000 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|-------------|-------------|---------|---------------|
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 596.625.000 | 596.625.000 | 100,0 % | 0 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 88.050.000 | 88.050.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 75.250.000 | 75.250.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 75.250.000 | 75.250.000 | 100,0 % | 0 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 599.015.000 | 597.515.000 | 99,7 % | 1.500.000 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 394.175.000 | 394.175.000 | 100,0 % | 0 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 394.175.000 | 394.175.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 204.840.000 | 203.340.000 | 99,3 % | 1.500.000 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 91.600.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 113.240.000 | 111.740.000 | 98,7 % | 1.500.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 510.627.000 | 505.297.500 | 99,0 % | 5.329.500 |
| AEA | Koordinasi | 69.000.000 | 66.672.500 | 96,6 % | 2.327.500 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 66.672.500 | 96,6 % | 2.327.500 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 200.500.000 | 99,3 % | 1.500.000 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 200.500.000 | 99,3 % | 1.500.000 |
| PCA | Perizinan Produk | 100.000.000 | 100.000.000 | 100,0 % | 0 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 100.000.000 | 100.000.000 | 100,0 % | 0 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 108.627.000 | 107.125.000 | 98,6 % | 1.502.000 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan | 108.627.000 | 107.125.000 | 98,6 % | 1.502.000 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| Mutu Pangan | | | | |
| WA Program Dukungan Manajemen | 120.000.000 | 119.700.000 | 99,8 % | 300.000 |
| WA.6874 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 120.000.000 | 119.700.000 | 99,8 % | 300.000 |
| FBA Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 120.000.000 | 119.700.000 | 99,8 % | 300.000 |
| FBA.001 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 120.000.000 | 119.700.000 | 99,8 % | 300.000 |
| 690726 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI BANTEN | 3.331.508.000 | 2.947.952.376 | 88,49 % | 383.555.624 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 3.256.508.000 | 2.878.292.376 | 88,4 % | 378.215.624 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.206.462.000 | 1.021.732.000 | 84,7 % | 184.730.000 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 315.192.000 | 292.056.000 | 92,7 % | 23.136.000 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 129.192.000 | 111.056.000 | 86,0 % | 18.136.000 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 186.000.000 | 181.000.000 | 97,3 % | 5.000.000 |
| AEA Koordinasi | 829.220.000 | 667.626.000 | 80,5 % | 161.594.000 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 89.420.000 | 57.104.000 | 63,9 % | 32.316.000 |
| AEA.002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 672.750.000 | 548.086.000 | 81,5 % | 124.664.000 |
| AEA.003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 67.050.000 | 62.436.000 | 93,1 % | 4.614.000 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 62.050.000 | 62.050.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA.003 Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 62.050.000 | 62.050.000 | 100,0 % | 0 |
| HA.6876 Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 624.805.000 | 554.735.000 | 88,8 % | 70.070.000 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 347.175.000 | 298.437.000 | 86,0 % | 48.738.000 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 347.175.000 | 298.437.000 | 86,0 % | 48.738.000 |
| AEA Koordinasi | 91.950.000 | 89.668.000 | 97,5 % | 2.282.000 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|---------------|---------------|---------|---------------|
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 91.950.000 | 89.668.000 | 97,5 % | 2.282.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 185.680.000 | 166.630.000 | 89,7 % | 19.050.000 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 82.550.000 | 90,1 % | 9.050.000 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 94.080.000 | 84.080.000 | 89,4 % | 10.000.000 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 1.425.241.000 | 1.301.825.376 | 91,3 % | 123.415.624 |
| AEA | Koordinasi | 529.200.000 | 475.324.000 | 89,8 % | 53.876.000 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 460.200.000 | 410.188.000 | 89,1 % | 50.012.000 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 65.136.000 | 94,4 % | 3.864.000 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 191.934.000 | 95,0 % | 10.066.000 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 191.934.000 | 95,0 % | 10.066.000 |
| PCA | Perizinan Produk | 453.962.000 | 432.482.516 | 95,3 % | 21.479.484 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 453.962.000 | 432.482.516 | 95,3 % | 21.479.484 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 209.079.000 | 171.084.860 | 81,8 % | 37.994.140 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 209.079.000 | 171.084.860 | 81,8 % | 37.994.140 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 75.000.000 | 69.660.000 | 92,9 % | 5.340.000 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 75.000.000 | 69.660.000 | 92,9 % | 5.340.000 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 75.000.000 | 69.660.000 | 92,9 % | 5.340.000 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 75.000.000 | 69.660.000 | 92,9 % | 5.340.000 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--|----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|
| 690727 DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG | 2.398.088.000 | 2.232.031.909 | 93,08 % | 1.068.240.464 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.298.088.000 | 2.132.088.669 | 92,8 % | 1.022.953.784 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.039.548.000 | 922.438.196 | 88,7 % | 498.241.584 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 312.218.000 | 291.340.002 | 93,3 % | 118.626.700 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 128.218.000 | 118.717.802 | 92,6 % | 42.098.000 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 184.000.000 | 172.622.200 | 93,8 % | 76.528.700 |
| AEA Koordinasi | 671.880.000 | 582.850.794 | 86,7 % | 371.321.884 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 83.705.000 | 61.325.410 | 73,3 % | 18.785.000 |
| AEA.002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 528.375.000 | 465.699.484 | 88,1 % | 331.171.884 |
| AEA.003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 59.800.000 | 55.825.900 | 93,4 % | 21.365.000 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 55.450.000 | 48.247.400 | 87,0 % | 8.293.000 |
| QMA.003 Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 55.450.000 | 48.247.400 | 87,0 % | 8.293.000 |
| HA.6876 Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 499.775.000 | 475.856.716 | 95,2 % | 184.455.000 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 323.675.000 | 310.978.917 | 96,1 % | 145.880.000 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 323.675.000 | 310.978.917 | 96,1 % | 145.880.000 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 176.100.000 | 164.877.799 | 93,6 % | 38.575.000 |
| QMA.001 Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 87.027.799 | 95,0 % | 22.225.000 |
| QMA.002 Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 84.500.000 | 77.850.000 | 92,1 % | 16.350.000 |
| HA.6877 Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 758.765.000 | 733.793.757 | 96,7 % | 340.257.200 |
| AEA Koordinasi | 69.000.000 | 67.091.206 | 97,2 % | 0 |
| AEA.003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu | 69.000.000 | 67.091.206 | 97,2 % | 0 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--|----------------------|----------------------|----------------|-------------------|
| Pangan | | | | |
| AEH Promosi | 31.000.000 | 29.164.280 | 94,1 % | 24.950.000 |
| AEH.001 Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 29.164.280 | 94,1 % | 24.950.000 |
| BDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 200.404.780 | 99,2 % | 159.460.000 |
| BDD.001 Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 200.404.780 | 99,2 % | 159.460.000 |
| PCA Perizinan Produk | 314.654.000 | 300.766.531 | 95,6 % | 117.088.000 |
| PCA.001 Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 314.654.000 | 300.766.531 | 95,6 % | 117.088.000 |
| QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk | 142.111.000 | 136.366.960 | 96,0 % | 38.759.200 |
| QIA.002 Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 142.111.000 | 136.366.960 | 96,0 % | 38.759.200 |
| WA Program Dukungan Manajemen | 100.000.000 | 99.943.240 | 99,9 % | 45.286.680 |
| WA.6874 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 100.000.000 | 99.943.240 | 99,9 % | 45.286.680 |
| FBA Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 99.943.240 | 99,9 % | 45.286.680 |
| FBA.001 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 99.943.240 | 99,9 % | 45.286.680 |
| 690728 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI GORONTALO | 2.380.263.000 | 2.352.878.417 | 98,85 % | 27.384.583 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.280.263.000 | 2.253.240.317 | 98,8 % | 27.022.683 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.155.734.000 | 1.132.601.960 | 98,0 % | 23.132.040 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 377.044.000 | 361.764.900 | 95,9 % | 15.279.100 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 115.044.000 | 115.042.500 | 100,0 % | 1.500 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 262.000.000 | 246.722.400 | 94,2 % | 15.277.600 |
| AEA Koordinasi | 729.840.000 | 721.987.060 | 98,9 % | 7.852.940 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 78.790.000 | 76.570.000 | 97,2 % | 2.220.000 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|-------------|-------------|---------|---------------|
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 598.500.000 | 593.507.060 | 99,2 % | 4.992.940 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 52.550.000 | 51.910.000 | 98,8 % | 640.000 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 48.850.000 | 48.850.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 48.850.000 | 48.850.000 | 100,0 % | 0 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 466.695.000 | 466.162.750 | 99,9 % | 532.250 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 300.175.000 | 299.909.450 | 99,9 % | 265.550 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 300.175.000 | 299.909.450 | 99,9 % | 265.550 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 166.520.000 | 166.253.300 | 99,8 % | 266.700 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 91.333.300 | 99,7 % | 266.700 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 74.920.000 | 74.920.000 | 100,0 % | 0 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 657.834.000 | 654.475.607 | 99,5 % | 3.358.393 |
| AEA | Koordinasi | 69.000.000 | 68.676.000 | 99,5 % | 324.000 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.676.000 | 99,5 % | 324.000 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.799.500 | 99,4 % | 200.500 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.799.500 | 99,4 % | 200.500 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 202.000.000 | 100,0 % | 0 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 202.000.000 | 100,0 % | 0 |
| PCA | Perizinan Produk | 196.981.000 | 194.514.947 | 98,7 % | 2.466.053 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 196.981.000 | 194.514.947 | 98,7 % | 2.466.053 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 158.853.000 | 158.485.160 | 99,8 % | 367.840 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan | 158.853.000 | 158.485.160 | 99,8 % | 367.840 |

| Uraian | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|----------------------|----------------------|----------------|-------------------|
| Mutu Pangan | | | | |
| WA Program Dukungan Manajemen | 100.000.000 | 99.638.100 | 99,6 % | 361.900 |
| WA.6874 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 100.000.000 | 99.638.100 | 99,6 % | 361.900 |
| EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | 100.000.000 | 99.638.100 | 99,6 % | 361.900 |
| EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan | 100.000.000 | 99.638.100 | 99,6 % | 361.900 |
| 690729 DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU | 2.583.763.000 | 2.565.176.779 | 99,28 % | 18.586.221 |
| HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.483.763.000 | 2.465.331.879 | 99,3 % | 18.431.121 |
| HA.6875 Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.285.223.000 | 1.271.849.147 | 99,0 % | 13.373.853 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 378.218.000 | 377.868.100 | 99,9 % | 349.900 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 128.218.000 | 128.173.300 | 100,0 % | 44.700 |
| ABR.002 Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 250.000.000 | 249.694.800 | 99,9 % | 305.200 |
| AEA Koordinasi | 851.555.000 | 838.574.447 | 98,5 % | 12.980.553 |
| AEA.001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 87.205.000 | 84.954.000 | 97,4 % | 2.251.000 |
| AEA.002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 588.500.000 | 585.388.247 | 99,5 % | 3.111.753 |
| AEA.003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 175.850.000 | 168.232.200 | 95,7 % | 7.617.800 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 55.450.000 | 55.406.600 | 99,9 % | 43.400 |
| QMA.003 Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 55.450.000 | 55.406.600 | 99,9 % | 43.400 |
| HA.6876 Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 499.775.000 | 495.444.597 | 99,1 % | 4.330.403 |
| ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 323.675.000 | 319.773.947 | 98,8 % | 3.901.053 |
| ABR.001 Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 323.675.000 | 319.773.947 | 98,8 % | 3.901.053 |
| QMA Data dan Informasi Publik | 176.100.000 | 175.670.650 | 99,8 % | 429.350 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---|---|----------------------|----------------------|-----------------|---------------|
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 91.170.700 | 99,5 % | 429.300 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 84.500.000 | 84.499.950 | 100,0 % | 50 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 698.765.000 | 698.038.135 | 99,9 % | 726.865 |
| AEA | Koordinasi | 69.000.000 | 68.993.400 | 100,0 % | 6.600 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.993.400 | 100,0 % | 6.600 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.945.875 | 99,8 % | 54.125 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.945.875 | 99,8 % | 54.125 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 201.808.400 | 99,9 % | 191.600 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganeekaragaman pangan | 202.000.000 | 201.808.400 | 99,9 % | 191.600 |
| PCA | Perizinan Produk | 254.654.000 | 254.435.000 | 99,9 % | 219.000 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 254.654.000 | 254.435.000 | 99,9 % | 219.000 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 142.111.000 | 141.855.460 | 99,8 % | 255.540 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 142.111.000 | 141.855.460 | 99,8 % | 255.540 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 100.000.000 | 99.844.900 | 99,8 % | 155.100 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 100.000.000 | 99.844.900 | 99,8 % | 155.100 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 99.844.900 | 99,8 % | 155.100 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 100.000.000 | 99.844.900 | 99,8 % | 155.100 |
| 690730 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI PAPUA BARAT | | 2.352.325.000 | 2.352.323.000 | 100,00 % | 2.000 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.232.325.000 | 2.232.323.000 | 100,0 % | 2.000 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.221.923.000 | 1.221.923.000 | 100,0 % | 0 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|-------------|-------------|---------|---------------|
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 449.218.000 | 449.218.000 | 100,0 % | 0 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 135.218.000 | 135.218.000 | 100,0 % | 0 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 314.000.000 | 314.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEA | Koordinasi | 677.655.000 | 677.655.000 | 100,0 % | 0 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 101.205.000 | 101.205.000 | 100,0 % | 0 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 496.500.000 | 496.500.000 | 100,0 % | 0 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 79.950.000 | 79.950.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 95.050.000 | 95.050.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 95.050.000 | 95.050.000 | 100,0 % | 0 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 499.775.000 | 499.775.000 | 100,0 % | 0 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 323.675.000 | 323.675.000 | 100,0 % | 0 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 323.675.000 | 323.675.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 176.100.000 | 176.100.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 91.600.000 | 100,0 % | 0 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 84.500.000 | 84.500.000 | 100,0 % | 0 |
| HA.6877 | Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 510.627.000 | 510.625.000 | 100,0 % | 2.000 |
| AEA | Koordinasi | 69.000.000 | 69.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 69.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 202.000.000 | 100,0 % | 0 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--|---|----------------------|----------------------|----------------|--------------------|
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 202.000.000 | 202.000.000 | 100,0 % | 0 |
| PCA | Perizinan Produk | 100.000.000 | 100.000.000 | 100,0 % | 0 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 100.000.000 | 100.000.000 | 100,0 % | 0 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 108.627.000 | 108.625.000 | 100,0 % | 2.000 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 108.627.000 | 108.625.000 | 100,0 % | 2.000 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 120.000.000 | 120.000.000 | 100,0 % | 0 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 120.000.000 | 120.000.000 | 100,0 % | 0 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 120.000.000 | 120.000.000 | 100,0 % | 0 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 120.000.000 | 120.000.000 | 100,0 % | 0 |
| 690731 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI SULAWESI BARAT | | 4.183.625.000 | 3.982.765.664 | 95,20 % | 200.859.336 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 4.078.625.000 | 3.893.967.304 | 95,5 % | 184.657.696 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.117.934.000 | 1.036.868.902 | 92,7 % | 81.065.098 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 389.244.000 | 369.179.297 | 94,8 % | 20.064.703 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 113.244.000 | 101.873.380 | 90,0 % | 11.370.620 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 276.000.000 | 267.305.917 | 96,8 % | 8.694.083 |
| AEA | Koordinasi | 679.840.000 | 619.121.605 | 91,1 % | 60.718.395 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 78.790.000 | 65.394.217 | 83,0 % | 13.395.783 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 548.500.000 | 505.588.334 | 92,2 % | 42.911.666 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 52.550.000 | 48.139.054 | 91,6 % | 4.410.946 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 48.850.000 | 48.568.000 | 99,4 % | 282.000 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|---------------|---------------|---------|---------------|
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 48.850.000 | 48.568.000 | 99,4 % | 282.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pematapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 2.302.995.000 | 2.224.543.609 | 96,6 % | 78.451.391 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 300.175.000 | 285.056.680 | 95,0 % | 15.118.320 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 300.175.000 | 285.056.680 | 95,0 % | 15.118.320 |
| BEA | Bantuan Masyarakat | 1.836.300.000 | 1.792.499.210 | 97,6 % | 43.800.790 |
| BEA.002 | Bantuan Pangan Masyarakat dalam rangka kewaspadaan pangan dan gizi | 1.836.300.000 | 1.792.499.210 | 97,6 % | 43.800.790 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 166.520.000 | 146.987.719 | 88,3 % | 19.532.281 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 72.107.719 | 78,7 % | 19.492.281 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 74.920.000 | 74.880.000 | 99,9 % | 40.000 |
| HA.6877 | Pematapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 657.696.000 | 632.554.793 | 96,2 % | 25.141.207 |
| AEA | Koordinasi | 69.000.000 | 62.193.836 | 90,1 % | 6.806.164 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 62.193.836 | 90,1 % | 6.806.164 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 31.000.000 | 100,0 % | 0 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 300.000.000 | 289.368.217 | 96,5 % | 10.631.783 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan | 300.000.000 | 289.368.217 | 96,5 % | 10.631.783 |
| PCA | Perizinan Produk | 132.327.000 | 127.307.140 | 96,2 % | 5.019.860 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 132.327.000 | 127.307.140 | 96,2 % | 5.019.860 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 125.369.000 | 122.685.600 | 97,9 % | 2.683.400 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 125.369.000 | 122.685.600 | 97,9 % | 2.683.400 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 105.000.000 | 88.798.360 | 84,6 % | 16.201.640 |

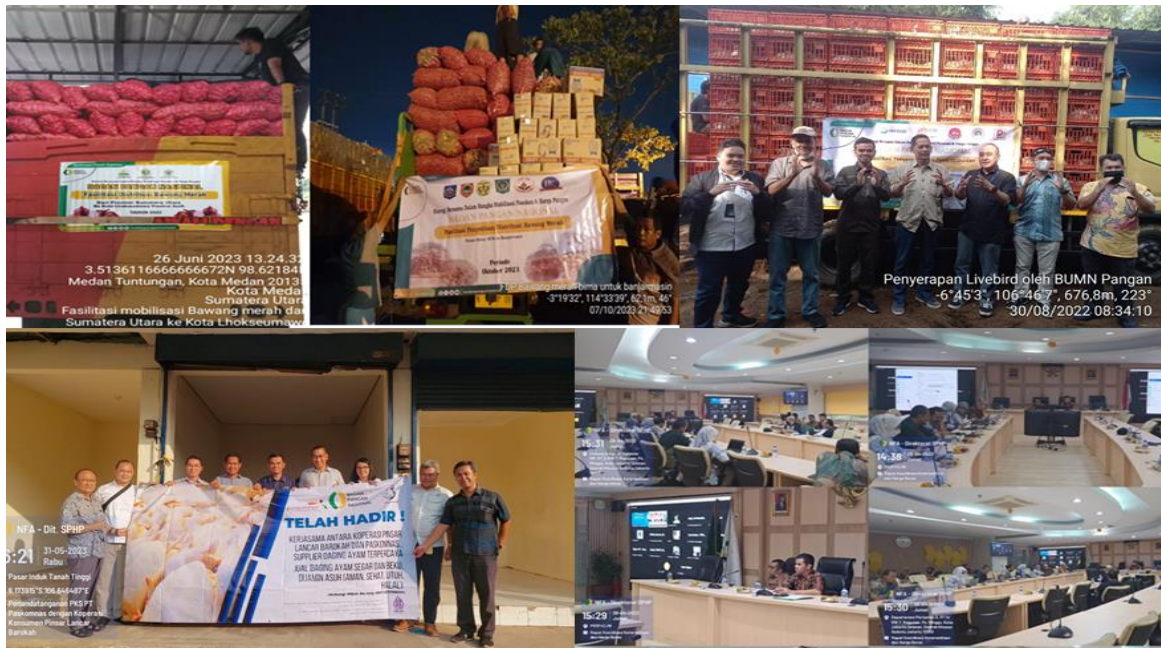
| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|--|---|----------------------|----------------------|--------------------|--------------------|
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 105.000.000 | 88.798.360 | 84,6 % | 16.201.640 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 88.798.360 | 84,6 % | 16.201.640 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 105.000.000 | 88.798.360 | 84,6 % | 16.201.640 |
| 690732 DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA | | 2.254.200.000 | 2.127.562.692 | 94,38 % | 126.637.308 |
| HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | 2.144.200.000 | 2.025.158.492 | 94,4 % | 119.041.508 |
| HA.6875 | Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 1.101.820.000 | 1.009.836.050 | 91,7 % | 91.983.950 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 315.770.000 | 298.198.010 | 94,4 % | 17.571.990 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan | 105.770.000 | 97.286.480 | 92,0 % | 8.483.520 |
| ABR.002 | Rekomendasi Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 210.000.000 | 200.911.530 | 95,7 % | 9.088.470 |
| AEA | Koordinasi | 743.800.000 | 684.719.040 | 92,1 % | 59.080.960 |
| AEA.001 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan | 73.875.000 | 60.596.540 | 82,0 % | 13.278.460 |
| AEA.002 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 624.625.000 | 583.358.200 | 93,4 % | 41.266.800 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Distribusi dan Cadangan Pangan | 45.300.000 | 40.764.300 | 90,0 % | 4.535.700 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 42.250.000 | 26.919.000 | 63,7 % | 15.331.000 |
| QMA.003 | Data dan Informasi Distribusi dan Cadangan Pangan | 42.250.000 | 26.919.000 | 63,7 % | 15.331.000 |
| HA.6876 | Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 433.615.000 | 421.260.012 | 97,2 % | 12.354.988 |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 276.675.000 | 269.923.182 | 97,6 % | 6.751.818 |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kerawanan Pangan | 276.675.000 | 269.923.182 | 97,6 % | 6.751.818 |
| QMA | Data dan Informasi Publik | 156.940.000 | 151.336.830 | 96,4 % | 5.603.170 |
| QMA.001 | Data dan Informasi Pengendalian Kerawanan Pangan | 91.600.000 | 88.691.330 | 96,8 % | 2.908.670 |
| QMA.002 | Data dan Informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi | 65.340.000 | 62.645.500 | 95,9 % | 2.694.500 |

| Uraian | | Pagu Revisi | Realisasi | % | SISA ANGGARAN |
|---------|---|-------------|-------------|--------|---------------|
| HA.6877 | Pemantapan Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan | 608.765.000 | 594.062.430 | 97,6 % | 14.702.570 |
| AEA | Koordinasi | 69.000.000 | 68.926.780 | 99,9 % | 73.220 |
| AEA.003 | Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perumusan dan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Pangan | 69.000.000 | 68.926.780 | 99,9 % | 73.220 |
| AEH | Promosi | 31.000.000 | 30.948.360 | 99,8 % | 51.640 |
| AEH.001 | Promosi Pangan B2SA | 31.000.000 | 30.948.360 | 99,8 % | 51.640 |
| BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 202.000.000 | 192.422.100 | 95,3 % | 9.577.900 |
| BDD.001 | Kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganeekaragaman pangan | 202.000.000 | 192.422.100 | 95,3 % | 9.577.900 |
| PCA | Perizinan Produk | 164.654.000 | 162.172.100 | 98,5 % | 2.481.900 |
| PCA.001 | Sertifikat sarana dan produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan | 164.654.000 | 162.172.100 | 98,5 % | 2.481.900 |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 142.111.000 | 139.593.090 | 98,2 % | 2.517.910 |
| QIA.002 | Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan | 142.111.000 | 139.593.090 | 98,2 % | 2.517.910 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 110.000.000 | 102.404.200 | 93,1 % | 7.595.800 |
| WA.6874 | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional | 110.000.000 | 102.404.200 | 93,1 % | 7.595.800 |
| FBA | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 102.404.200 | 93,1 % | 7.595.800 |
| FBA.001 | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah | 110.000.000 | 102.404.200 | 93,1 % | 7.595.800 |

Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi penyusunan prognosa pangan



Aksi Badan Pangan Nasional Menjaga Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan di Tingkat Produsen Tahun 2023



Aksi Badan Pangan Nasional Menjaga Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan di Tingkat Konsumen Tahun 2023



Aksi Menjaga Disparitas Harga Pangan di Tingkat Konsumen



Intervensi Pengendalian Kerawanan Pangan



Gerakan Edukasi dan Pemberian Pangan Bergizi untuk Siswa (GENIUS)